



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

LAPORAN TAHUNAN
2015
ANNUAL REPORT



**STRENGTHENING POSITION
BY FACING CHALLENGES**

Daftar Isi

Table of Contents



01 Ikhtisar Utama Key Highlights

Visi dan Misi Vision and Mission	03
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk	04
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile	06
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	07
Grafik Keuangan Financial Graphs	08
Area Operasional Operational Area	09
Informasi Operasional Operational Information	10
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	11
Ikhtisar Saham Stock Highlights	13
Struktur Pemegang Saham Mayoritas	13
Majority Shareholders Structure	14
Peristiwa Penting 2015 2015 Events Highlights	
Penghargaan Awards	



02 Laporan Manajemen Management Reports

Laporan Dewan Komisaris	18
Board of Commissioners' Report	24
Jajaran Dewan Komisaris Board of Commissioners	26
Laporan Direksi Board of Directors' Report	32
Jajaran Direksi Board of Directors	34
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Responsibility of Annual Report	

03 Tinjauan Operasional Operational Review

Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	38
Plantations and Palm Oil Mills	47
Penelitian dan Pengembangan	49
Research and Development	51
Manajemen Sumber Daya Manusia	52
Human Capital Management	
Aspek Pemasaran	
Marketing Aspect	
Teknologi Informasi	
Information Technology	



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Segmen Usaha Business Segments Review	56
Kinerja Operasional Operational Performance	61
Tinjauan Keuangan Financial Review	67
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	69
Laporan Komite Nominasi & Remunerasi	
Nomination & Remuneration Committee Report	

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik	72
Good Corporate Governance	



06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pengembangan yang Berkelanjutan	88
Sustainable Development	94
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	96
Occupational Safety and Health	102
Pengembangan Masyarakat, Pendidikan dan Kesehatan	
Community Development, Education and Health Care	
Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	

07 Data Perusahaan Corporate Data

Profil Dewan Komisaris	106
Board of Commissioners Profile	109
Profil Direksi Board of Directors Profile	112
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	114
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	115
Nomination & Remuneration Committee Profile	116
Profil Audit Internal Internal Audit Profile	118
Identitas Perusahaan Corporate Identity	119
Struktur Organisasi Organization Structure	
Entitas Anak Subsidiaries	

08 Laporan Keuangan Konsolidasian 2015 Consolidated Financial Statements 2015

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.
To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World

Misi Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.
To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity

Cover Notes



- 1 Kegiatan Pemuliaan Tanaman/Breeding Activity :**
Kegiatan penyerbukan pada kebun induk untuk mendapatkan bibit unggul
Pollination activity in seed garden to produce high-quality seeds
- 2 Kegiatan Perkebunan/Agronomy Activity :**
Proses Panen TBS (Tandan Buah Segar)
FFB (Fresh Fruit Bunch) Harvesting Process
- 3 Proses Mekanisasi/Mechanization Process :**
Proses mekanisasi dalam pengumpulan TBS dengan memakai Traktor & Bin System
Mechanization Process on FFB collection using Tractor & Bin System
- 4 Produk Turunan Minyak Sawit Mentah/Downstream Product :**
Produk Olein pada Refinery di Sulawesi
Olein product on Refinery in Sulawesi

Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile

4



Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk
Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang sudah beroperasi sejak 35 tahun lalu, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) dapat dipandang sebagai *role model* dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

Selain itu, melalui model kemitraan dengan masyarakat baik plasma maupun IGA (*Income Generating Activities*), Perseroan telah mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Sejak tahun 1997, Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, kepemilikan saham publik telah mencapai 20,3% dari total 1,57 miliar saham yang beredar. Sejak penawaran saham perdana (*IPO/Initial Public Offering*), harga saham Perseroan terus mencatat kenaikan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 15.850 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2015.

Selain memperkuat posisinya di sektor hulu dengan mengelola 297.862 hektar yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, Perseroan juga memperkuat pengelolaan usaha di sektor hilir sawit. Pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) PT Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat dan penyertaan saham sebesar 50% pada PT Kreasijaya Adhikarya di Dumai, Provinsi Riau, semakin memperkuat daya saing Perseroan dalam mata rantai usaha sektor kelapa sawit.

Di tengah tantangan usaha yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara inovatif, efisien dan produktif. Untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan juga memastikan bahwa kehadirannya memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

As one of the largest oil palm plantations in Indonesia which has been operating for 35 years, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) may be considered as role model in managing oil palm estates.

Moreover, through a partnership model with the communities, both through a plasma program and Income Generating Activities (IGA), the Company was able to realize its vision to become a leading company and contribute to the development and prosperity of the nation.

In 1997 the Company became a public company listed on the Indonesian Stock Exchange. Currently, public ownership of the shares has reached 20.3% out of 1.57 billion shares in circulation. Since the Initial Public Offering (IPO), the Company's shares continually appreciated from Rp 1,550 to Rp 15,850 per share at the close of trading on the Indonesian Stock Exchange (IDX) at the end of 2015.

In addition to strengthening its position at the upstream sector by managing an area of 297,862 hectares comprising nucleus and plasma plantations, the Company also strengthened its palm oil downstream business. Owning a palm oil refinery, PT Tanjung Sarana Lestari in the Mamuju Utara Regency, West Sulawesi and 50% equity shares in PT Kreasijaya Adhikarya in Dumai, Riau Province, has significantly strengthened the Company's competitiveness in the palm oil business chain.

Amidst the increasingly competitive business, the Company is committed to manage the business innovatively, efficiently and productively. In order to reach a sustainable business growth, the Company also works to ensure that its presence provides major benefits to all stakeholders.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

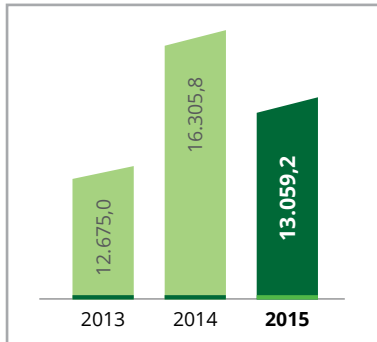
Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2015	2014*	2013*	Description
Hasil-Hasil Operasional				Operational Result
Pendapatan Bersih	13.059.216	16.305.831	12.674.999	Net Revenue
Laba Bruto	3.082.098	4.952.856	4.082.996	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	695.684	2.622.072	1.903.884	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	619.107	2.504.467	1.802.193	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	76.577	117.605	101.691	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif	689.403	2.585.442	1.937.046	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	612.292	2.468.849	1.834.662	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	77.111	116.593	102.384	Non-controlling interests
Laba per Saham (penuh)	393,15	1.590,40	1.144,43	Earnings per Share (full amount)
Total Aset	21.512.371	18.559.354	14.964.431	Total Assets
Total Liabilitas	9.813.584	6.725.576	4.701.077	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.698.787	11.833.778	10.263.354	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	3,23%	14,13%	12,72%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	5,95%	22,16%	18,55%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	5,33%	16,08%	15,02%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	23,60%	30,37%	32,21%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	79,90%	58,47%	45,00%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	83,89%	56,83%	45,80%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	45,62%	36,24%	31,42%	Liabilities to Assets Ratio

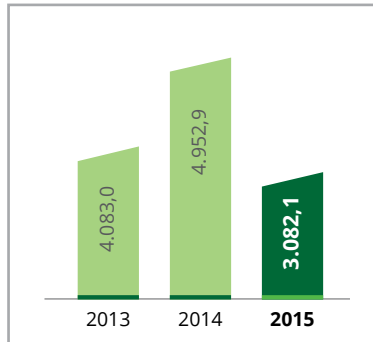
* Lihat catatan 2w pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang terakhir 31 Desember 2013, 2014 dan 2015.
See Note 2w to the consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2013, 2014 and 2015.

Grafik Keuangan

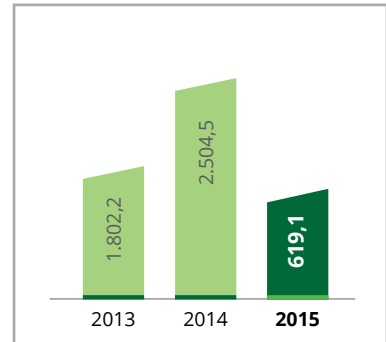
Financial Graphs



Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

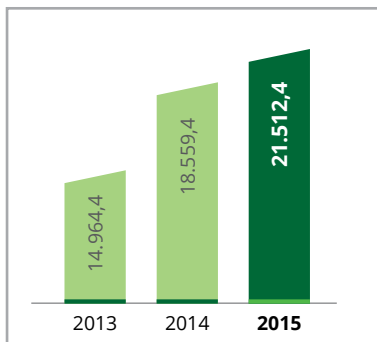


Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

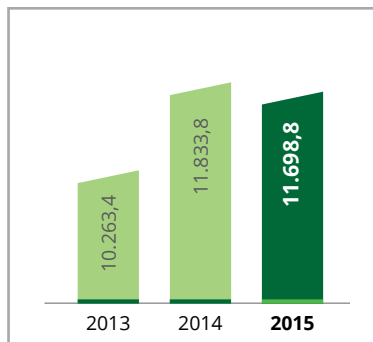


Laba Bersih * (Rp miliar)
Net Profit * (Rp billion)

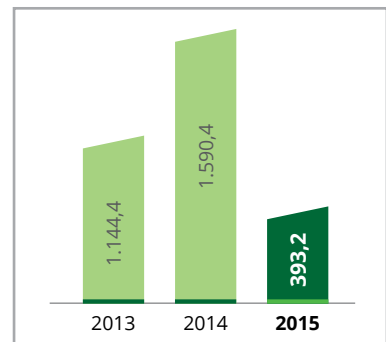
*) Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)

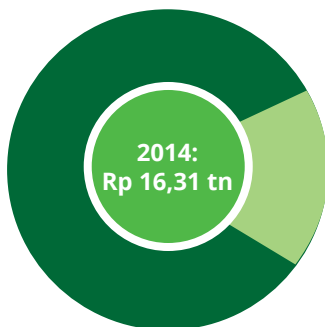


Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



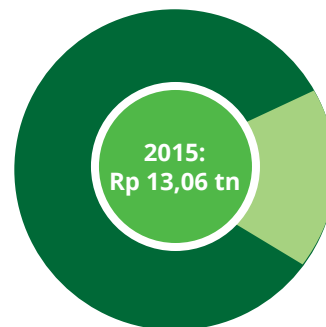
Laba per Saham (Rp)
Earnings per Share (Rp)

Komposisi penjualan berdasarkan jenis produk Sales composition based on type of product



Minyak Sawit dan turunannya : 88,3%
CPO and its derivatives : 88.3%

Kernel dan turunannya : 11,7%
Kernel and its derivatives : 11.7%



Minyak Sawit dan turunannya : 88,3%
CPO and its derivatives : 88.3%

Kernel dan turunannya : 11,7%
Kernel and its derivatives : 11.7%

Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Area Operasional

Operational Area

Perkebunan
PlantationPer 31 Desember 2015
Per 31 December 2015

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
	Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha	%	
Menghasilkan	99.779	93,5%	112.443	80,9%	46.314	88,7%	258.536	86,8%	Mature
Belum Menghasilkan	6.941	6,5%	26.499	19,1%	5.886	11,3%	39.326	13,2%	Immature
Total	106.720	100,0%	138.942	100,0%	52.200	100,0%	297.862	100,0%	Total
Persentase per Area	35,8%		46,7%		17,5%		100,0%		Percentage by Area

8

Pabrik
MillPer 31 Desember 2015
Per 31 December 2015

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%	
Pengolahan Kelapa Sawit	10	34,5%	13	44,8%	6	20,7%	29	100,0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Kernel	4	50,0%	3	37,5%	1	12,5%	8	100,0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%	Refinery

Informasi Operasional

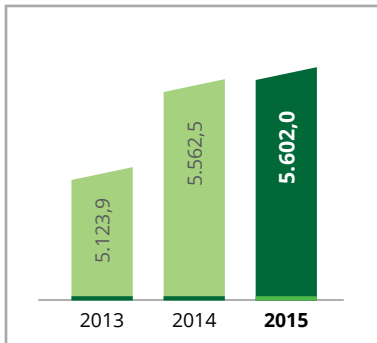
Operational Information

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	235.432	235.311	220.021	Nucleus Area
Menghasilkan	196.916	193.708	186.874	Mature
Belum Menghasilkan	38.516	41.603	33.147	Immature
Lahan Plasma	62.430	62.268	61.357	Plasma Area
Menghasilkan	61.620	61.209	60.613	Mature
Belum Menghasilkan	810	1.059	744	Immature
Total Lahan Tertanam	297.862	297.579	281.378	Total Planted Area
Menghasilkan	258.536	254.917	247.487	Mature
Belum Menghasilkan	39.326	42.662	33.891	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha):				Mature Palm Area Distribution (Ha):
Sumatra	99.779	99.846	98.869	Sumatra
Kalimantan	112.443	108.489	102.194	Kalimantan
Sulawesi	46.314	46.582	46.424	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Palm Age Profile (Ha):
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	39.326	42.662	33.891	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	105.638	99.840	92.188	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	152.898	155.077	155.299	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-Rata Lahan Inti Menghasilkan	14,7	14,2	13,8	Average Age Nucleus Mature Area
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tons):
Total Produksi TBS	5.602.006	5.562.452	5.123.928	Total FFB Production
TBS Inti	4.200.513	4.109.792	3.740.471	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.401.493	1.452.660	1.383.457	Plasma FFB
Total TBS Olah	8.046.907	7.949.275	6.888.587	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				Oil Palm Processed Highlight (Tons):
Minyak Sawit	1.736.661	1.743.735	1.538.658	CPO
RBDPO	24.927	25.629	-	RBDPO
Olein	428.718	258.985	-	Olein
Stearin	114.173	68.665	-	Stearin
PFAD	27.639	18.761	-	PFAD
Inti Sawit	370.637	373.265	328.141	Kernel
Minyak Inti Sawit	8.413	2.578	73	Palm Kernel Oil
PKE	8.274	2.927	92	Palm Kernel Expeller
Yield TBS /Ha - Ton	21,67	22,04	20,70	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	21,33	21,50	20,02	Nucleus FFB Yield
Yield TBS Plasma	22,74	23,73	22,82	Plasma FFB Yield
Yield CPO /Ha - Ton	4,68	4,84	4,62	CPO Yield /Ha - Tons
Rendemen Minyak Sawit Mentah	21,58%	21,94%	22,34%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,61%	4,70%	4,76%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	41,33%	40,90%	40,00%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	50,01%	46,40%	50,00%	PKE Extraction Rate

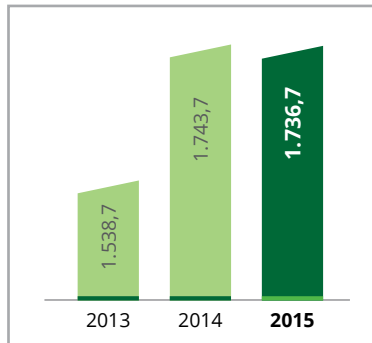
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

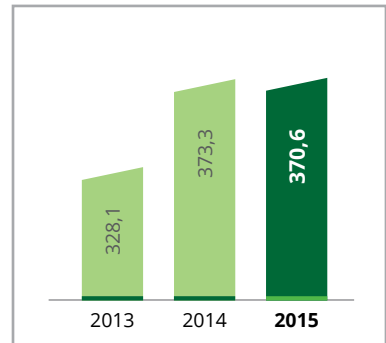
10



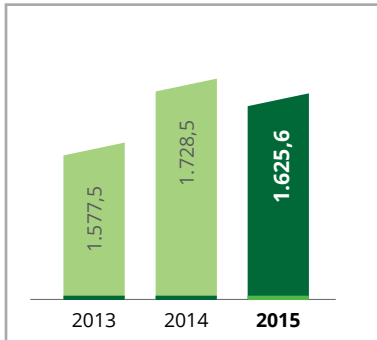
Produksi TBS (ribu ton)
FFB production (thousand tons)



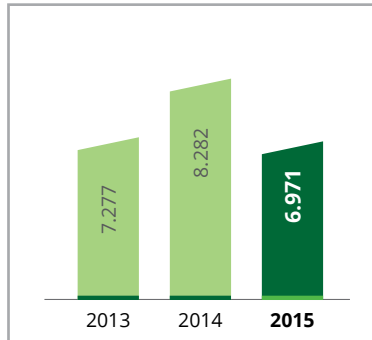
Produksi CPO (ribu ton)
CPO production (thousand tons)



Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel production (thousand tons)



Volume Penjualan Minyak Sawit dan turunannya (ribu ton)
CPO and its derivatives sales volume (thousand tons)



Rata-Rata harga jual Minyak Sawit (Rp /kg)
Average CPO selling price (Rp /kg)

Ikhtisar Saham

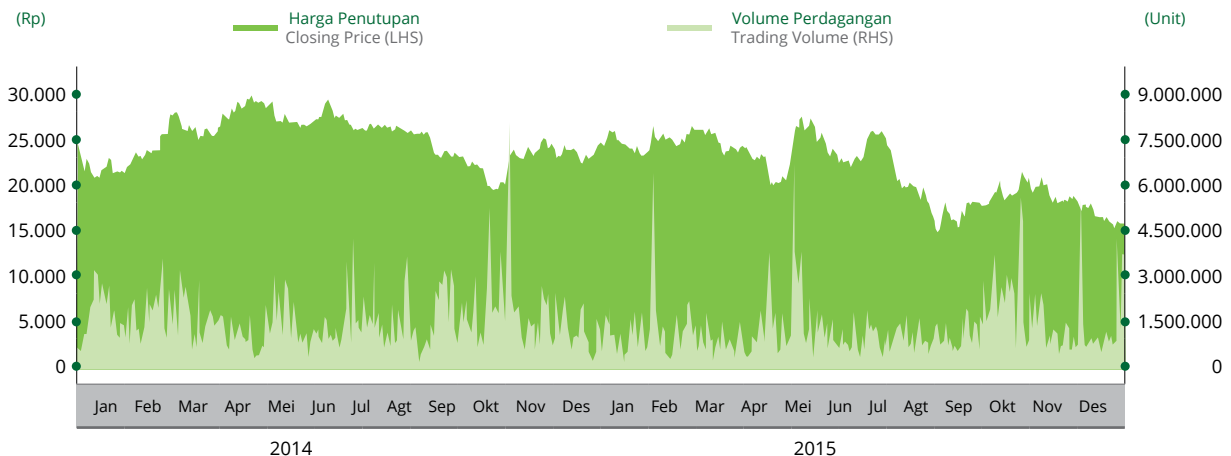
Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Prices	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2014	I	27.900	20.825	26.000	108.549.300
	II	29.675	25.350	28.175	78.259.700
	III	27.775	23.000	23.000	100.302.800
	IV	25.100	19.425	24.250	109.365.200
Setahun Penuh Full Year		29.675	19.425	24.250	396.477.000
2015	I	26.400	23.200	24.300	75.068.900
	II	27.400	19.925	22.950	84.930.000
	III	25.950	14.800	18.125	70.083.800
	IV	21.475	15.500	15.850	101.012.600
Setahun Penuh Full Year		27.400	14.800	15.850	331.095.300

11

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2014-2015 2014-2015 Closing Share Price and Trading Volume



Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Realisasi Pembayaran Dividen

Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Book Year	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Shares
2011	Rp 300	10 Nov 2011	Rp 695	29 May 2012	65.1%	1.574.745.000
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44.8%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45.0%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45.0%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000

12

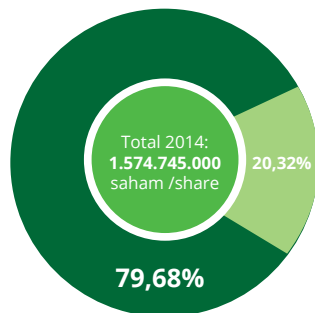
Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1.132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251.600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7.219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Total		1.574.745.000

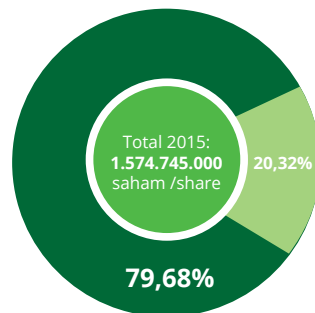
Pemegang Saham per 31 Desember 2014 dan 2015

Shareholders as at 31 December 2014 and 2015



PT Astra International Tbk
Pemegang Saham > 5%
Shareholders > 5%

Publik /Public
Pemegang Saham < 5%
sebanyak 5.210
Shareholders < 5% by 5,210

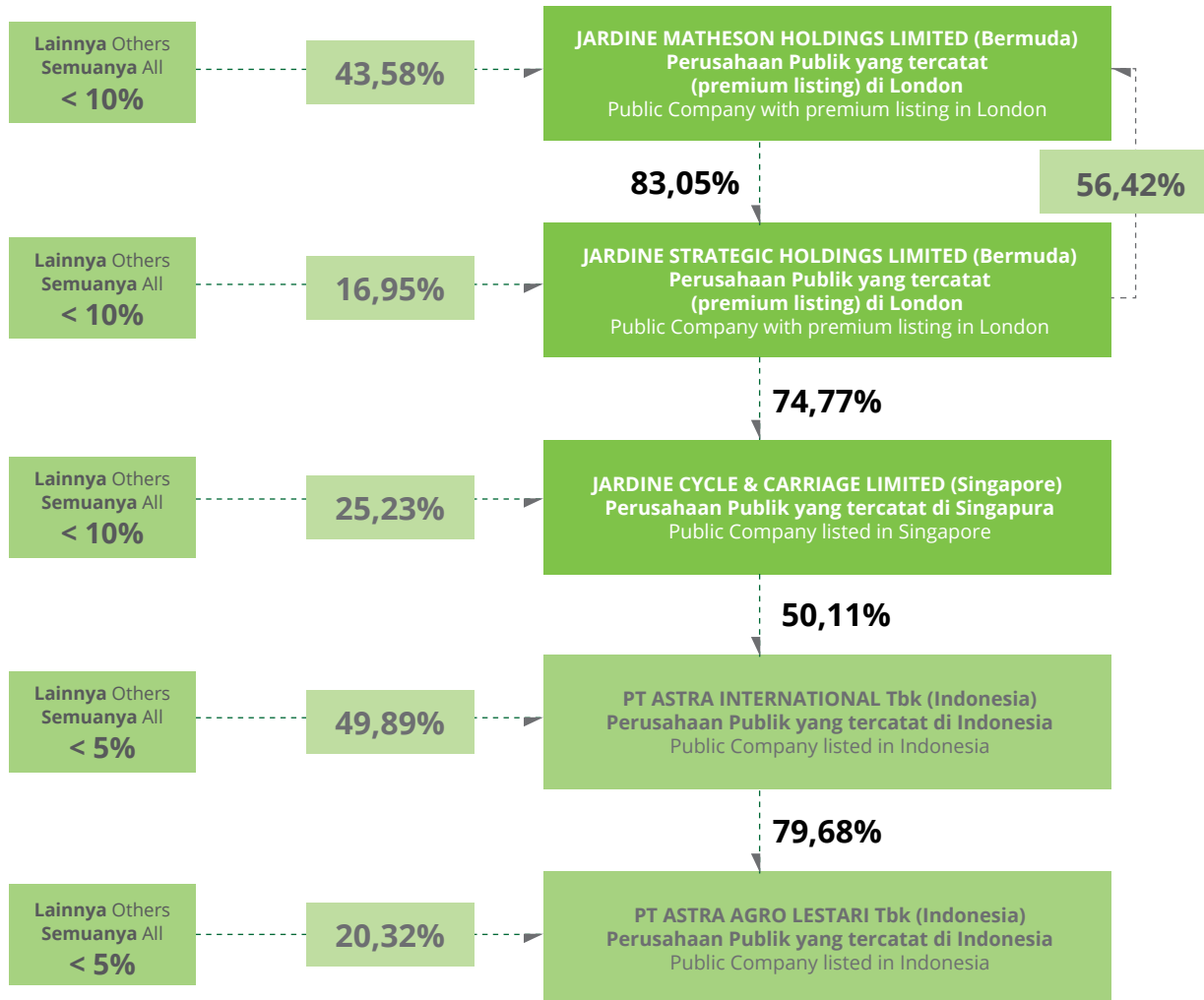


PT Astra International Tbk
Pemegang Saham > 5%
Shareholders > 5%

Publik /Public
Pemegang Saham < 5%
sebanyak 5.379
Shareholders < 5% by 5,379

Struktur Pemegang Saham Mayoritas

Majority Shareholders Structure



13

Peristiwa Penting 2015

2015 Events Highlights

Pada bulan Januari 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada refinery yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.

Penghargaan Awards

14





2

Laporan Manajemen Management Reports

16



Areal Perkebunan di Kalimantan Tengah
Plantation Area in Central Kalimantan



Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

18



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Melalui penguatan industri hilir, diversifikasi usaha serta optimalisasi program intensifikasi termasuk mekanisasi dan otomasi, Perseroan diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhannya.

By strengthening the downstream industry, business diversification and optimization of the intensification program, including mechanization and automation, the Company will be able to maintain its momentum of growth.

19

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Pencapaian Perseroan selama tahun 2015 patut diapresiasi di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi oleh industri kelapa sawit di Indonesia. Kondisi makro ekonomi Indonesia selama tahun 2015 dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pertumbuhan ekonomi yang melambat dari sejumlah negara yang menjadi pasar utama beberapa produk Indonesia, nilai tukar mata uang US Dollar yang menguat tajam terhadap sebagian besar mata uang dunia termasuk mata uang Rupiah, serta turunnya harga minyak mentah dunia. Akibatnya harga sebagian besar komoditas mengalami penurunan tidak terkecuali minyak sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO).

Disamping faktor harga, musim kemarau yang berkepanjangan juga mempengaruhi kinerja industri sawit secara keseluruhan. Di sisi lain, permintaan akan produk minyak sawit tetap tumbuh sejalan dengan peningkatan jumlah populasi dan konsumsi per kapita di sejumlah negara.

Dear Shareholders,

The Company's achievement in 2015 deserved appreciation amidst number of challenges faced by the Indonesian palm oil industry. Macro economic conditions in Indonesia during 2015 were affected by several factors such as a slow-down in economic growth of a number of countries that have been the main markets of Indonesian products, a sharp rise in the value of the US Dollar against most world currencies, including the Indonesian Rupiah and the declining of global oil prices. Consequently most commodity prices declined and Crude Palm Oil (CPO) was no exception.

On top of that, the extended dry season also affected the overall performance of the palm oil industry. On the other hand, demand for palm oil products in other countries continued to grow in line with the population growth and per capita consumption.

Dalam hal produktivitas, produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti Perseroan naik sebesar 0,7% menjadi 5,60 juta ton dan volume produksi CPO Perseroan dapat dipertahankan pada angka 1,74 juta ton untuk tahun 2015 sebagaimana pencapaian tahun sebelumnya. Di sisi lain, harga jual rata-rata CPO sepanjang tahun 2015 turun 15,8% menjadi Rp 6.971/kg, yang memberikan dampak penurunan pendapatan bersih Perseroan menjadi Rp 13,06 triliun pada tahun 2015, turun 19,9% dibandingkan dengan pendapatan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 16,31 triliun. Secara keseluruhan, laba bersih Perseroan turun sebesar 75,3% menjadi Rp 619 milyar sebagai akibat faktor harga serta meningkatnya bunga pinjaman dan rugi selisih kurs.

In 2015, Fresh Fruit Bunch (FFB) production went up by 0.7% to 5.60 million tons and we were able to maintain the CPO production volume at 1.74 million tons as in the previous year. Throughout 2015, average CPO selling price went down by 15.8% to Rp 6,971/kg. This resulted in a reduction in the Company's net revenue to Rp 13.06 trillion which equals 19.9%, compared to Rp 16.31 trillion the year before. Overall, net profits declined by 75.3% to Rp 619 billion caused by factors, namely price, higher financial expenses and currency exchange losses.

20

Program intensifikasi serta mekanisasi dan otomasi tetap dijalankan secara konsisten oleh Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam rangka mencapai target sebagai *cost leader*. Di tengah musim kemarau yang berkepanjangan, program *water system management* yang telah diterapkan oleh Perseroan dari beberapa tahun terakhir juga telah membantu menjaga ketersediaan air untuk kebutuhan tanaman. Pada sektor hilir, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) yang dimiliki oleh mitra kerja Perseroan, KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Intensification, mechanization and automation programs were still carried out consistently in order to improve productivity and efficiency, with the aim to maintain our position as cost leader in the industry. Amidst the extended dry season, the water management system program introduced by the Company a few years ago has contributed significantly in insuring the availability of water for the plants. In the downstream sector, a strategic measure was taken by acquiring 50% of the equity shares participation in a palm oil refinery owned by our partner, KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Pengawasan dan Penilaian

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola perusahaan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2015, melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perseroan guna memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Supervision and Assessment

Throughout 2015, the Board of Commissioners performed its supervisory and assessment functions on the corporate governance through the Audit Committee. This committee also evaluated the Company's business practices to ensure its compliance to Good Corporate Governance (GCG) standards.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Bersama ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dimana berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 14 April 2015, memutuskan untuk menerima pengunduran diri dari Gunawan Geniusahardja, Simon Collier Dixon dan H.S. Dillon serta mengangkat Johannes Loman menjadi anggota Dewan Komisaris dan Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat sebagai Komisaris Independen.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai entitas usaha yang berada di tengah-tengah masyarakat, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas komitmen Perseroan dalam hal pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses tata kelola usaha perkebunan kelapa sawit Perseroan yang baik. Selama tahun 2015, kami melihat Perseroan telah secara konsisten melaksanakan tanggung jawab sosial melalui empat pilar yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan dan konservasi lingkungan.

Pada pilar pemberdayaan ekonomi masyarakat, Perseroan telah berhasil membangun hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar areal perkebunan melalui beberapa kegiatan diantaranya program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activities/IGA*), program Plasma dan pembelian TBS dari masyarakat. Pada pilar pendidikan, melalui Yayasan Astra Agro Lestari, Perseroan telah mengelola sejumlah TK, SD dan SMP serta membina sekolah-sekolah di sekitar areal perkebunan. Dalam bidang kesehatan, Perseroan juga melanjutkan pengelolaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan menyediakan tenaga medis guna membantu masyarakat sekitar. Untuk bidang kelestarian lingkungan, Perseroan meneruskan program

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners would also like to report that under the AGM Resolution of April 14, 2015, the Board duly accepted the resignations of Gunawan Geniusahardja, Simon Collier Dixon and H.S. Dillon, and subsequently appointed Johannes Loman as member of the Board of Commissioners and Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat as Independent Commissioner.

Corporate Social Responsibility (CSR)

As a business entity operating amidst the community, the Board of Commissioners also oversees the Company's commitment in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), which is an inseparable part of Good Corporate Governance in the palm oil industry. Throughout 2015, we observed that the Company has consistently carried out its social responsibility through four pillars namely economic empowerment for the communities, education, health care and environmental preservation.

On the economic empowerment for the community, the Company succeeded in building close relationships with communities in the areas surrounding the plantations, by organizing various activities such as Income Generating Activities (IGA) program, plasma program and purchasing FFB from local smallholders. On education, through a foundation under the name of Yayasan Astra Agro Lestari, the Company has been managing several kindergartens, elementary schools and junior high schools, and also supports state schools in the areas surrounding the plantations. On health care, the Company has been managing local Public Maternal Health Centers (Posyandu) and provided medical services to assist the surrounding

sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang merupakan standar keberlanjutan yang bersifat wajib bagi seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Indonesia. Sampai tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan 16 sertifikat ISPO, serta 14 dalam proses sertifikasi. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan peringkat kinerja lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana sebanyak 11 perkebunan mendapatkan peringkat PROPER Hijau dan 15 perkebunan mendapatkan peringkat PROPER Biru.

Prospek Usaha tahun 2016

Dengan harapan bahwa kondisi makro ekonomi dan harga CPO akan membaik di tahun mendatang, Dewan Komisaris merasa optimis bahwa usaha sektor sawit akan tetap menjanjikan dengan mempertimbangkan besarnya potensi pasar di beberapa wilayah seperti Asia Selatan dan Asia Timur diluar Cina dan India. Sedangkan untuk pasar domestik, program *mandatory* biodiesel dengan minyak sawit sebagai bahan baku utama, membuka peluang meningkatnya permintaan CPO.

Pada tahun 2016, Perseroan akan menghadapi tantangan usaha yang tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya berupa faktor fluktuasi harga, persaingan dengan minyak nabati nonsawit, serta isu-isu yang terkait dengan lingkungan dan aspek keberlanjutan. Agar tetap kompetitif, Perseroan harus tetap menjadi perusahaan perkebunan yang inovatif produktif dan efisien, yang dapat dicapai melalui kerjasama dan kerja keras dari seluruh jajaran di dalam Perseroan. Melalui penguatan industri hilir, diversifikasi usaha serta optimalisasi program intensifikasi termasuk mekanisasi dan otomasi, Perseroan diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhannya.

communities. On environmental preservation, the Company is continuing its ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification program which sets the sustainability standard and is a compulsory requirement for all oil palm plantation companies operating in Indonesia. By the end of 2015, the Company has obtained 16 ISPO certifications and 14 others are in the process of obtaining their certification. In addition, the Company was also awarded environmental performance ratings from the Ministry of the Environment and Forestry, as many as 11 plantations received the Green PROPER rating and 15 on the Blue PROPER rating.

Business Outlook for 2016

With the expectation of better macroeconomic conditions and CPO prices, the Board of Commissioners is quite optimistic that the palm oil sector is still promising, considering the large potential of several South and East Asian markets, outside of China and India. Meanwhile, the Government's program calling for mandatory use of biodiesel where palm oil will be the main raw material, will provide an opportunity for an improvement in the domestic demand for CPO.

In 2016 the Company will be facing challenges that are not much different from those in the previous year, such as price fluctuations, competition from non-palm oil vegetable oils, environmental issues and sustainability. To keep our competitive edge, we must maintain our position as an innovative, productive and efficient oil palm plantation company, which can only be achieved through collaboration and hard work of everybody at all levels across the entire Company. By strengthening the downstream industry, business diversification and optimization of the intensification program, including mechanization and automation, the Company will be able to maintain its momentum of growth.

Penutup

Pada kesempatan ini, sekali lagi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kinerja yang dicapai selama tahun 2015. Semoga di tahun mendatang melalui kerja keras, kita dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Conclusion

On this occasion, the Board of Commissioners would once again express its highest appreciation to the Company Board of Directors, management and all employees for the performance achieved during 2015. I am confident that through hard work in the coming year, we can reach our targets and obtain even better results.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Astra Agro Lestari Tbk



Priyono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

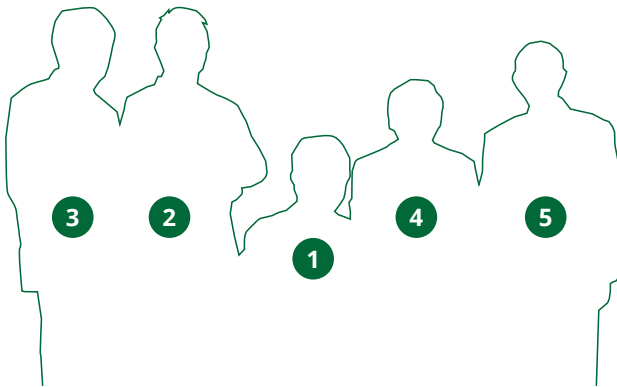
Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners

24





1 **Priyono Sugiarto**
Presiden Komisaris
President Commissioner

2 **Chiew Sin Cheok**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3 **Johannes Loman**
Komisaris
Commissioner

4 **Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

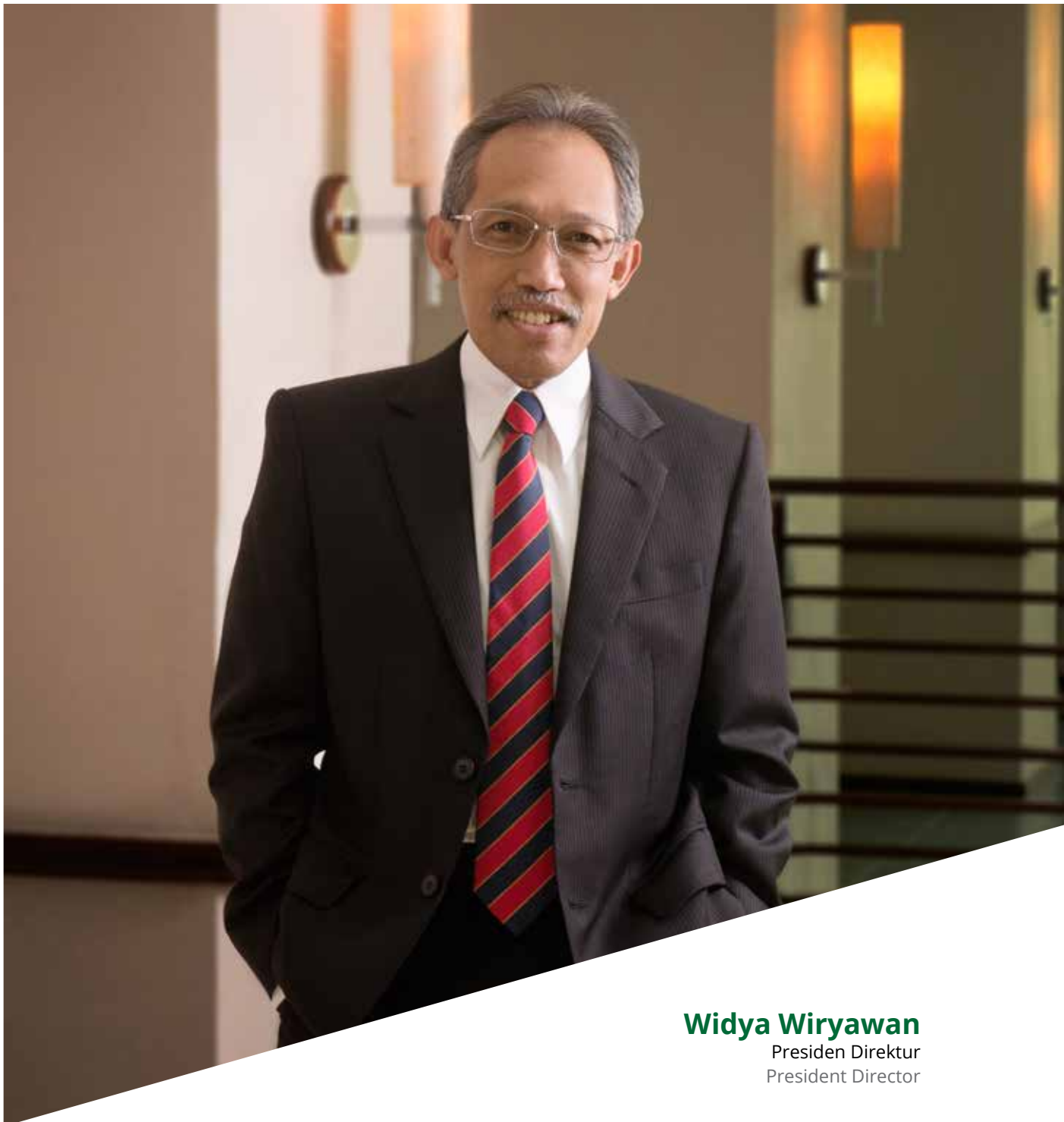
5 **Anugerah Pekerti**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

26



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan produktivitas setiap karyawan melalui program otomasi dan mekanisasi yang dijalankan di semua lini. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga dijalankan secara konsisten melalui serangkaian program pelatihan teknis guna menjamin terlaksananya kegiatan usaha Perseroan dengan baik.

The Company is committed to continuously improve each employee's productivity through automation and mechanization program implemented throughout all lines. In addition, human resource development has also been implemented consistently through a series of technical training programs aimed to ensure proper implementation of the Company's business processes.

27

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Sektor perkebunan kelapa sawit menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2015. Fluktuasi harga, sebagai faktor yang tidak bisa dikendalikan, adalah salah satu risiko yang melekat pada sektor komoditas. Rata-rata harga minyak sawit atau CPO (*Crude Palm Oil*) dunia turun 24,2% dari USD 821 per MT pada tahun 2014 menjadi USD 622 per MT. Melemahnya harga CPO, seiring dengan turunnya harga berbagai komoditas lain seperti minyak mentah, batubara dan minyak nabati lainnya, merupakan dampak dari melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Pada periode yang sama, harga jual rata-rata CPO Perseroan turun 15,8% dari Rp 8.282 per kilogram menjadi Rp 6.971 per kilogram. Sementara itu, harga jual rata-rata kernel turun 13,8% dari Rp 5.095 per kilogram menjadi Rp 4.393 per kilogram.

Total Produksi TBS (Tandan Buah Segar) Perseroan sepanjang tahun 2015 mencapai 5,60 juta ton yang terdiri dari produksi perkebunan inti sebesar 4,20 juta ton dan perkebunan plasma sebesar 1,40 juta ton. Hasil produksi TBS secara keseluruhan naik

Dear Shareholders

Throughout 2015 the oil palm plantation sector faced number of challenges. Price fluctuation as an uncontrollable factor, is one of the risks inherent to the commodity sector. On average global Crude Palm Oil (CPO) price plummeted by 24.2% from USD 821 per MT in 2014 to USD 622 per MT. The weakening of CPO prices, in conjunction with the decline of several other commodity prices such as crude oil, coal and other vegetable oils was the impact of the weakening in global economic growth. During the same period, the Company's average CPO sales price decreased by 15.8% from Rp 8,282 per kilogram to Rp 6,971 per kilogram. Meanwhile, the average sales price of kernels decreased by 13.8% from Rp 5,095 per kilogram to Rp 4,393 per kilogram.

Throughout 2015 the Company's Fresh Fruit Bunch (FFB) production reached 5.60 million tons, in which consist of nucleus production as much as 4.20 million tons and plasma plantation for the amount of 1.40 million tons. The total production result is representing an increase of

sebesar 0,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,56 juta ton, terutama ditunjang oleh kenaikan produksi di area Sulawesi. Kenaikan produksi TBS ditengah musim yang cenderung kering di tahun 2015 menunjukkan bahwa program intensifikasi yang diimplementasikan oleh Perseroan sejak beberapa tahun lalu berjalan sesuai rencana. Pada saat yang sama, pembelian buah luar dari pihak ketiga juga meningkat sebesar 2,0% menjadi 2,45 juta ton. Kedua faktor inilah yang memberikan kontribusi terhadap produksi CPO sebesar 1,74 juta ton di tahun 2015.

Penurunan harga CPO dan kernel ini berdampak pada aspek keuangan Perseroan, dimana pada tahun 2015 Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 13,06 triliun atau turun 19,9% dibandingkan pendapatan periode sebelumnya. Disamping penurunan harga CPO, bunga pinjaman dan rugi selisih kurs yang bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah hutang Perseroan merupakan faktor utama yang memberikan tekanan terhadap laba bersih Perseroan yang turun sebesar 75,3% menjadi Rp 619 milyar.

Pengembangan Industri Hilir Sawit

Perseroan telah masuk ke dalam industri hilir sawit, ditandai dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) di Mamuju Utara, Sulawesi Barat pada awal tahun 2014. *Refinery* yang menghasilkan produk turunan CPO seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD ditujukan untuk pasar ekspor diantaranya Cina, India, Filipina dan Korea Selatan. Di tahun 2015, penjualan minyak sawit (Olein) mencapai 412,21 ribu ton atau meningkat 61,6% dari penjualan pada tahun 2014 sebesar 255,07 ribu ton. Pada awal tahun 2015, Perseroan juga melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. Refinery ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Dengan kepemilikan atas kedua *refinery* ini, maka total kapasitas *refinery* yang dimiliki secara efektif oleh Perseroan mencapai 3.000 ton CPO per hari atau setara dengan 900.000 ton CPO per tahun.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sebagai sebuah industri padat karya, kami menyadari bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan yang semakin berat. Sampai dengan akhir tahun

0.7% compared to the same period during the previous year of 5.56 million tons, which was foremost supported by a production increase in Sulawesi. The increase in FFB production amidst a rather dry season in 2015, is an indication that the intensification program implemented by the Company during the past few years is running according to plan. At the same time, purchases of external fruit from third parties increased by 2.0% to 2.45 million tons. These two factors contributed to maintaining CPO production of 1.74 million tons in 2015.

The decline in CPO and kernel prices affected the Company's financial aspect, in that the Company recorded a net revenue of Rp 13.06 trillion in 2015 or a decrease of 19.9% compared to the revenue over the previous period. Apart from the decline in CPO prices, higher financial expenses and increasing of currency exchange losses due to the rising amount of company loans, became the main factor that impact to the Company's net profits which declined by 75.3% to Rp 619 billion.

Development of Palm Oil Downstream Industry

The Company has entered the palm oil downstream industry, marked by the operation of refinery in Mamuju Regency, West Sulawesi in early 2014. The refinery which manufactures CPO derivative products such as RBDPO, Olein, Stearin and PFAD is designated to serve the export market, among others to China, India, Philippines and South Korea. In 2015, Olein sales reached 412.21 thousand tons or an increase of 61.6% from the sales in 2014 of 255.07 thousand tons. In the early of 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. This refinery, located in Dumai, Riau Province, has a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO. With the ownership of these two refineries, the Company's effective refining capacity reached 3,000 ton of CPO a day or equal to 900,000 ton of CPO a year.

Human Resources Management

As a labor intensive industry, we are aware that good human resources management is the key to success in facing the increasing competition. At the end of 2015, the Company's number of permanent employees reached 36,214 people.

2015, jumlah karyawan tetap Perseroan mencapai 36.214 orang. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan produktivitas setiap karyawan melalui program otomasi dan mekanisasi yang dijalankan di semua lini. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga dijalankan secara konsisten melalui serangkaian program pelatihan teknis guna menjamin terlaksananya kegiatan usaha Perseroan dengan baik.

Pelatihan di bidang kepemimpinan juga diberikan kepada kader-kader terbaik Perseroan, yang ke depannya akan meneruskan kepemimpinan di Perseroan guna menjamin keberlanjutan roda perusahaan secara baik.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance /GCG*) dalam menjalankan usahanya untuk memastikan bahwa standar operasi Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memenuhi aspek etika bisnis untuk melindungi semua pemangku kepentingan.

Melalui Komite Audit yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan, tata kelola perusahaan dipastikan dijalankan dengan baik melalui prinsip transparansi dan akuntabilitas pada setiap kegiatan usaha.

Aspek Keberlanjutan dan ISPO

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu mewujudkan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) sebagai suatu program wajib dari Pemerintah terhadap seluruh perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan. Sampai akhir tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan 16 sertifikat ISPO, 14 dalam proses sertifikasi dan 4 sedang menjalani proses audit.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan dasar kontribusi Perseroan dibidang kepedulian sosial melalui 4 pilar program yaitu: pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan dan konservasi lingkungan.

The Company is committed to continuously improve each employee's productivity through an automation and mechanization program implemented throughout all lines. In addition, human resource development has also been implemented consistently through a series of technical training programs aimed to ensure proper implementation of the Company's business processes.

Leadership training is also provided to the Company's best cadres, who, in the future, will take over the Company leadership to ensure the sustainability of the Company.

Good Corporate Governance

The Company continuously practices the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business operations in order to ensure that Company operational standards are implemented in accordance with prevailing laws and regulations and meet the business ethics aspects to protect the interests of all stakeholders.

Through the Audit Committee, which is responsible for carrying out its supervisory function, it is ensured that corporate governance is implemented properly based on principles of Transparency and Accountability throughout every stage of business processes.

Sustainability Aspects and ISPO

The Company is highly committed to consistently implement a sustainable oil palm plantation with ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification as a Government mandatory program for all oil palm plantations operating in Indonesia, through Government Regulation No. 11 of 2015 on the Certification System of Sustainable Palm Oil. By the end of 2015, the Company has obtained 16 ISPO certifications, 14 others were in the process of obtaining certification and 4 others were undergoing an audit process.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is the basis of the Company's contribution in social care through four pillar programs, which are: economic empowerment for the communities, education, health care and environmental preservation.

Dalam aspek pemberdayaan ekonomi, Perseroan bermitra dengan masyarakat sekitar melalui program plasma dan IGA (*Income Generating Activities*) yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui serangkaian kegiatan kemitraan.

Di bidang pendidikan, Perseroan telah mengelola 36 TK, 13 SD dan 8 SMP. Selain itu, Perseroan juga membantu pengelolaan sekolah-sekolah negeri yang berada di desa-desa sekitar areal perkebunan Perseroan.

Di bidang kesehatan, Perseroan memastikan bahwa fasilitas dan pelayanan kesehatan seluruh karyawan serta masyarakat sekitar areal operasional perkebunan bisa terjamin dengan baik. Perseroan juga mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat di sekitar perkebunan dengan berbagai program dan kegiatan untuk kesehatan ibu dan anak, melalui pengelolaan terhadap 357 Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), di dalam perkebunan dan 433 Posyandu di desa-desa sekitar dengan jumlah kader Posyandu sebanyak 3.734 orang.

Pada aspek pengelolaan lingkungan yang baik, Perseroan memastikan tata kelola lingkungan dengan baik yang tercermin dengan perolehan peringkat PROPER Hijau pada 11 perkebunan Perseroan dan peringkat PROPER Biru pada 15 perkebunan Perseroan.

Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan di bidang Penelitian dan Pengembangan difokuskan kepada tiga aspek target pencapaian yaitu menciptakan bibit unggul untuk mendukung pencapaian yield yang optimal, melakukan isolasi bakteri untuk memperkuat daya tahan tanaman terhadap hama dan penyakit, serta melakukan kultur jaringan. Penerapan pelaksanaan R&D yang baik ini akan ikut mendukung suksesnya program intensifikasi Perseroan.

Prospek dan Rencana Tahun 2016

Menghadapi tantangan usaha pada tahun mendatang, Perseroan telah mencanangkan sejumlah kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk memperkuat kemampuan Perseroan dengan berfokus pada sektor hulu dan hilir kelapa sawit, yaitu:

On the economic empowerment aspect, the Company has entered a partnership with the community through a plasma program and Income Generating Activities program which supports the improvement of the community welfare through a series of partnership program.

In the area of education, the Company has been managing 36 Kindergartens, 13 Elementary Schools and 8 Junior High Schools. In addition the Company also supports the management of a number of state schools in the surroundings of the Company's plantations.

In the area of health care, the Company ensures that facilities and provision of health services for all employees and the communities living in the surroundings of the operational areas of the plantations are taken care of properly. The Company also supports efforts to improve the health of the communities in the surroundings of the plantations through various programs and activities for the health of mothers and children by managing 357 Maternal Health Centers (Posyandu) within the plantation and 433 Public Maternal Health Centers (Posyandu) in the surrounding villages, with total of 3,734 Posyandu cadres.

On the aspect of proper environmental management, the Company ensures good environmental governance which is reflected in the Green PROPER rating awarded to 11 Company's plantations and Blue PROPER rating to 15 of its plantations.

Research and Development (R&D)

Activities in R&D focused on three aspects namely, creating superior seeds to achieve optimum yield, isolating bacteria to improve the resilience of plants against pests and diseases and developing tissue cultures. Implementation of good R&D will contribute to the success of the Company's intensification program.

Prospects and Plans for 2016

In facing the business challenges of the coming year the Company has announced a number of policies and measures to strengthen the Company capabilities by focusing on the palm oil upstream and downstream sectors, namely:

1. Melanjutkan program intensifikasi serta mekanisasi dan otomasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perseroan. Program ini akan mendukung upaya Perseroan menjadi *cost leader* dalam industri kelapa sawit.
 2. Memperkuat bidang Penelitian dan Pengembangan (R&D/*Research and Development*) untuk menghasilkan bibit unggul yang akan mendukung peningkatan produktivitas tanaman. Upaya ini diharapkan akan menjadi kompetensi utama (*core competence*) dari Perseroan di masa mendatang.
 3. Melakukan program replanting untuk mempertahankan tingkat produksi yang baik di masa yang akan datang.
 4. Mengembangkan lebih lanjut sektor hilir kelapa sawit.
 5. Terus mengembangkan aspek sumber daya manusia yang berkualitas melalui program-program pelatihan.
 6. Melanjutkan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan komunitas dan masyarakat sekitar.
1. Continue the intensification, mechanization and automation programs in order to improve the Company productivity and efficiency. These programs will support the Company's efforts to become the cost leader in the palm oil industry.
 2. Strengthen Research & Development (R&D) to produce superior seeds that will support improvement in plant productivity. These efforts are expected to become the future Company core competence.
 3. Implement a replanting program to secure future high production levels.
 4. Further development of downstream sector in the palm oil industry.
 5. Continuously develop the quality of human resources through training programs.
 6. Continue the corporate social responsibility activities to maintain a harmonious relationship with the communities and people in the surrounding areas.

Demikianlah garis-garis besar Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan para pemegang saham dan seluruh karyawan Perseroan sehingga kami bisa melewati masa-masa yang penuh tantangan ini dengan baik. Kami optimis, usaha di sektor perkebunan kelapa sawit masih sangat prospektif. Namun, tantangan persaingan di dalam pasar minyak nabati yang semakin berat serta tuntutan pengelolaan perkebunan yang makin ramah lingkungan, menuntut kerja keras dari seluruh jajaran Perseroan, sehingga Perseroan tetap menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang diteladani.

These are the outlines of the Company Annual Report for 2015. On behalf of the Board of Directors we wish to express our thanks to the shareholders and all employees who have made it possible for us to successfully overcome these challenging times. We are optimistic that the palm oil sector remains very prospective. However, the competitive challenges in the vegetable oil market, combined with demands for a more environment-friendly management, demands hard work at all levels of the Company in order to maintain the Company's oil palm plantations at their position as a role model in the industry.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



Widya Wiryawan

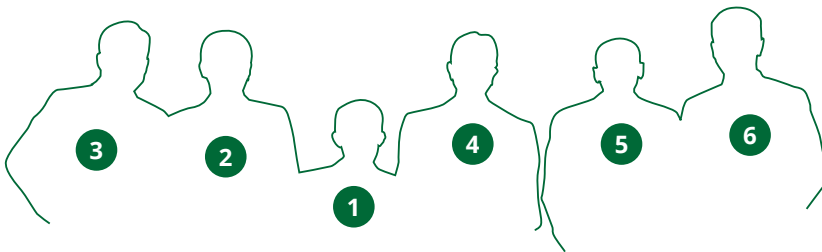
Presiden Direktur
President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors

32





1 **Widya Wiryawan**
Presiden Direktur
President Director

2 **Jamal Abdul Nasser**
Direktur
Director

3 **Joko Supriyono**
Direktur
Director

4 **Bambang Palgoenadi**
Direktur
Director

5 **Juddy Arianto**
Direktur
Director

6 **Rudy**
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.
The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are responsible to the validity of this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners




Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director



Rudy
Direktur Independen
Independent Director



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director



Judy Arianto
Direktur
Director



Joko Supriyono
Direktur
Director



Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director

(Halaman ini sengaja dikosongkan | This page is intentionally left blank)

3

Tinjauan Operasional

Operational Review

36



Mekanisasi Panen pada PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Harvesting Mechanization in PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan



Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Plantations and Palm Oil Mills

38



Areal Perkebunan Kelapa Sawit PT Karya Tanah Subur, Aceh
Oil Palm Plantation Area of PT Karya Tanah Subur, Aceh

Perkebunan Kelapa Sawit

Sebagai salah satu pemain pada industri kelapa sawit di Indonesia, selama tahun 2015, Perseroan telah menghasilkan produktivitas dan efisiensi yang cukup kompetitif. Penguatan fundamental Perseroan dilakukan dengan melaksanakan program-program kerja yang inovatif sehingga mampu meningkatkan produktivitas tanaman dan efisiensi pada operasional Perseroan. Penggunaan teknologi tepat guna, pemberdayaan sumber daya manusia secara lebih optimal, telah membawa Perseroan memiliki landasan yang kokoh untuk mengelola dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Perseroan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit dengan luas total 297.862 hektar, yang tersebar di wilayah Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Dari jumlah total hektar tersebut, secara kepemilikan, 235.432 hektar merupakan perkebunan inti dan seluas 62.430 hektar atau sekitar 21,0% merupakan perkebunan plasma dan KKPA. Perkebunan inti adalah perkebunan yang sepenuhnya dikelola oleh Perseroan. Sedangkan perkebunan plasma adalah pola kerjasama kemitraan antara Perseroan dengan masyarakat yang memiliki areal perkebunan kelapa sawit. Pola inti-plasma ini merupakan salah satu pola kemitraan terbaik di dalam sektor perkebunan di Indonesia.

Melalui pola kemitraan plasma, masyarakat di sekitar areal perkebunan Perseroan menjadi petani kelapa sawit yang produktif dan pola inti plasma mampu meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit. Tidak hanya dengan pola plasma, Perseroan juga mengembangkan pola kemitraan berupa program IGA (*Income Generating Activities*), baik sawit maupun nonsawit, untuk masyarakat di sekitar areal perkebunan.

Palm oil plantation

As one of the players in the Indonesian palm oil industry, throughout 2015 the Company demonstrated quite competitive productivity and efficiency. With the implementation of innovative work programs, the Company was able to strengthen its fundamentals enabling it to improve plant productivity and operational efficiency. Utilizing effective technology and better optimizing empowerment of its human capital have provided a solid foundation to the Company to sustainably manage and develop its oil palm plantations.

The Company manages oil palm plantation covering a total of 297,862 hectares spread over the islands of Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Of this, the Company owns 235,432 hectares nucleus plantations and the remaining 62,430 hectares or 21.0% are plasma plantations or KKPA. Nucleus plantations are fully under the management of the Company. While plasma plantations are a partnership collaboration model between the Company and the communities that own oil palm plantation areas. This nucleus-plasma scheme is considered the best model of partnership in the Indonesian plantation sector.

Through this plasma scheme, the communities around the Company's plantations become productive oil palm farmers and it succeeded in raising the prosperity of these oil palm smallholders. Apart from the plasma model, the Company also developed a partnership model under a program called IGA (*Income Generating Activities*), which applies to both palm oil and non-palm oil related activities involving the communities around the plantations.

Salah satu contoh keberhasilan program kemitraan plasma yang dilakukan Perseroan terdapat pada perkebunan Perseroan yang berada di Provinsi Riau dimana beberapa program yang sudah dilaksanakan berupa pembinaan anggota KUD (Koperasi Unit Desa) dalam perkebunan kelapa sawit dan usaha simpan pinjam untuk membiayai usaha angkutan Tandan Buah Segar (TBS). Dengan keberhasilan dalam menjalankan program-program tersebut, KUD mampu memenuhi kebutuhan anggotanya dengan baik.

Perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar di sejumlah provinsi diantaranya Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Dilihat dari luasan, sebagian besar areal perkebunan kelapa sawit Perseroan berada di Pulau Kalimantan sebesar 46,7% atau 138.942 hektar, Pulau Sumatra seluas 35,8% atau 106.720 hektar dan 17,5% atau 52.200 hektar berada di Pulau Sulawesi.

Sepanjang tahun 2015, sektor perkebunan kelapa sawit dihadapkan pada kondisi cuaca kemarau yang berkepanjangan. Bahkan, el nino yang terjadi pada tahun 2015, lebih panjang dibandingkan el nino pada tahun sebelumnya. Musim kering membawa dampak pada produksi TBS pada perkebunan kelapa sawit Perseroan. Meskipun demikian, dengan *Water System Management* yang baik, Perseroan mampu menjaga pertumbuhan produksi TBS. *Water System Management* adalah sebuah sistem tata kelola air untuk memastikan volume dan kondisi air yang dibutuhkan tersedia sehingga bisa menciptakan lingkungan yang ideal bagi pohon kelapa sawit.

Produksi TBS Perseroan periode 2015 meningkat 0,7% dari 5,56 juta ton menjadi 5,60 juta ton. Sementara itu, tingkat produktivitas (*yield*) tanaman sebesar 21,7 ton per hektar atau turun 1,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 22,0 ton per hektar.

Perkebunan kelapa sawit akan tetap menjadi tulang punggung usaha Perseroan saat ini dan di masa mendatang. Perseroan akan mendorong peningkatan *yield* tanaman melalui program intensifikasi. Program

Examples of success stories regarding the plasma partnership program are found at the Company's plantation in Riau Province where several programs were introduced, such as coaching for members of the Village Unit Cooperative or KUD (Koperasi Unit Desa) within the plantation and a loan and saving business to finance a business for transporting Fresh Fruit Bunches (FFBs). With the success in implementing these programs, the KUD was able to fulfill the needs of its members.

The Company's oil palm plantations are located in several provinces, among others Aceh, Riau, Jambi, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi and Central Sulawesi. From the coverage perspective, the majority of the oil palm plantations are located on the islands of Kalimantan covering 138,942 hectares or 46.7%, Sumatra covering 106,720 hectares or 35.8% and Sulawesi 52,200 hectares or 17.5%.

Throughout 2015 the palm oil sector faced a prolonged dry season. Even el Nino which occurred in 2015, lasted longer than the year before. The dry season impacted the production of FFBs at the Company's oil palm plantations. In spite of that, with a good Water System Management, the Company succeeded in maintaining the production of FFBs. The Water System Management ensured the availability of the required water volume and conditions, to create an ideal environment for the growth of the oil palms.

FFB production over 2015 increased by 0.7% from 5.56 million tons to 5.60 million tons. On the other hand, the plants' yield decreased 1.6% to 21.7 per hectare compared to 22.0 ton per hectare the previous year.

Oil palm plantations will always be the back bone of the Company's business, today and in the future. The Company will work to boost the plant yield through the intensification program. This intensification program will

intensifikasi ini juga akan berhasil dengan baik dengan tersedianya benih unggul yang saat ini menjadi salah satu fokus bidang Penelitian dan Pengembangan (R&D) Perseroan.

Pabrik Kelapa Sawit

Perseroan adalah salah satu produsen minyak sawit mentah (CPO) terbesar di Indonesia. Dalam proses produksi CPO dan minyak kernel, selain buah yang berasal dari kebun inti, Perseroan juga melakukan pembelian TBS dari pihak ketiga. Pembelian TBS dari masyarakat, baik dalam program plasma, IGA maupun dari petani swadaya, selain memperkuat produksi CPO Perseroan, juga merupakan bentuk nyata kontribusi Perseroan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan meletakkan komitmen pembelian TBS yang jujur dan transparan dalam proses pembelian buah dari pihak ketiga.

Proses pengolahan TBS menjadi minyak sawit mentah didukung oleh 29 unit pabrik kelapa sawit dengan kapasitas terpasang 1.435 ton TBS per jam. Selain itu, Perseroan juga memiliki 8 unit *kernel crusher* dengan kapasitas produksi sebesar 920 ton per hari. Rata-rata utilisasi pabrik kelapa sawit Perseroan mencapai 86,1%.

Dengan didukung 29 unit pabrik kelapa sawit tersebut, produksi CPO Perseroan pada tahun 2015 mencapai 1,74 juta ton atau relatif stabil dibandingkan produksi tahun sebelumnya. Sedangkan produksi kernel turun 0,7% dari 373.265 ton menjadi 370.637 ton.

Dalam upaya meningkatkan kualitas produk minyak sawit mentah yang dihasilkan Perseroan, sejumlah langkah perbaikan terus dilakukan. Pada tahun 2015, Perseroan telah memulai program otomasi pabrik kelapa sawit. Salah satu tujuan utama otomasi pabrik kelapa sawit ini adalah untuk memperbaiki dan menjaga konsistensi proses sehingga kualitas minyak sawit yang dihasilkan akan lebih baik lagi. Otomasi pabrik kelapa sawit akan meningkatkan efisiensi di dalam proses produksi di pabrik kelapa sawit.

succeed with the development of superior seeds, which currently is one of the focused priorities of the Company's Research & Development.

Palm Oil Mills

The Company is one of the largest producers of Crude Palm Oil (CPO) in Indonesia. In the production of CPO and kernel oil, the Company not only uses FFBs from the nucleus plantations but also purchases FFBs from third parties. Purchases of FFBs, whether under the plasma program, IGA or from independent smallholders not only strengthens the Company's CPO production, they are also evidence of its commitment to work toward providing a tangible contribution to improve the livelihood of the surrounding communities. The Company is committed to apply a fair and transparent procurement process of FFBs from third parties.

The production process of FFBs into CPO is supported by 29 palm oil mills with an installed capacity of 1,435 tons of FFBs per hour. In addition, the Company also owns 8 units of kernel crushers with a production capacity of 920 tons a day. Average utilization of the palm oil mills reached 86.1%.

Supported by the 29 palm oil mills, the Company's CPO production in 2015 reached 1.74 million tons, which is relatively stable compared to production of the previous year, while kernel production declined by 0.7% from 373,265 tons to 370,637 tons.

In its efforts to improve the quality of the produced CPO, the Company is continuously undertaking several improvements. In 2015, it introduced an automation program at the palm oil mills. One of the main objectives of automation is to maintain and improve the consistency of the process so that quality of CPO produced will become better. Automation will also enhance the efficiency of the production process at the mills.



Pabrik pengolahan minyak sawit mentah PT Sukses Tani Nusasubur, Kalimantan Timur
CPO Mill of PT Sukses Tani Nusasubur, East Kalimantan

Refinery

Perseroan juga meneguhkan komitmennya untuk mengembangkan sektor hilir sawit. Setelah Perseroan memulai kegiatan produksi pada *refinery*nya di PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat pada tahun 2014, Perseroan juga melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd pada tahun 2015. *Refinery* ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari atau setara dengan 600 ribu ton CPO per tahun dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Seperti halnya PT TSL, PT KJA juga memproduksi RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD.

Baik PT TSL maupun PT KJA berorientasi pada pasar ekspor. Pasar ekspor yang dituju pada PT TSL diantaranya adalah negara Cina, Filipina dan Korea Selatan, sedangkan PT KJA mengirimkan produknya ke pasar India, Pakistan, Bangladesh dan Rusia. Kegiatan ekspor PT TSL ditunjang dengan keberadaan Pelabuhan Tanjung Bakau yang dapat disandari kapal dengan kapasitas 20.000 dwt (bobot mati). Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte, Ltd yang merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Refinery

The Company also asserted its commitment to develop the palm oil downstream sector. Following the launch of production at its PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) refinery in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi in 2014, the following year, in 2015, the Company acquired 50% equity shares in PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. This refinery has a processing capacity of 2,000 tons of CPO a day, or equal to 600 thousand tons of CPO a year and is located in Dumai, Riau Province. Similar to PT TSL, PT KJA also produces RBDPO, Olein, Stearin and PFAD.

Both PT TSL and PT KJA are export oriented. The export markets targeted by PT TSL are, among others, China, the Philippines and South Korea, while PT KJA is shipping its products to India, Pakistan, Bangladesh and Russia. PT TSL's export activities benefit from the existence of the Port of Tanjung Bakau where vessels with a capacity of 20,000 dwt can berth. The Company also operated a marketing office in Singapore under the name of Astra-KLK Pte, Ltd, which is a joint venture company between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.



Pada tahun 2015, volume penjualan Olein dari PT TSL dan PT KJA adalah 412.214 ton dan 256.808 ton, sedangkan untuk produk Stearin sebesar 121.524 ton dan 59.032 ton. Volume penjualan ini akan terus meningkat seiring tingginya permintaan pasar luar negeri atas produk turunan minyak sawit. Sejalan dengan pengembangan sektor hulu sawit melalui program intensifikasi, Perseroan juga terus mencari peluang pasar baru untuk produk hilir sawit.

Pengembangan PT TSL maupun PT KJA merupakan langkah Perseroan menyambut peluang yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan sektor hilir sawit. Secara nasional, Indonesia juga memiliki peluang besar menjadi produsen produk hilir sawit yang kompetitif karena industri hilir sawit di Indonesia didukung oleh jaminan bahan baku CPO yang cukup besar. Selain itu, dibandingkan minyak nabati lain, tanaman kelapa sawit juga memiliki produktivitas yang lebih tinggi.

Untuk menjadi pemimpin di dalam sektor perkebunan kelapa sawit, seluruh jajaran di dalam Perseroan bekerja keras untuk terus mencapai peningkatan produktivitas yang bermuara pada dua hal yaitu meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit dan meningkatkan

In 2015, sales volume of Olein from PT TSL and PT KJA reached 412,214 tons and 256,808 tons, whereas production of Stearin amounted to 121,524 tons and 59,032 tons respectively. This volume is expected to continually increase in line with the rising demand from overseas markets for palm oil derivative products. In line with the development of the palm oil upstream sector through the intensification program, the Company is continually seeking new market opportunities for its downstream products.

The development of both PT TSL and PT KJA is a step taken by the Company to seize the opportunity provided by the Indonesian Government to develop the palm oil downstream sector. On national scale, Indonesia also has a great opportunity to become a competitive producer of palm oil products because the palm oil downstream industry in Indonesia is guaranteed a significant large supply of CPO as raw material. Moreover, compared to other vegetable oils, palm oil have a higher productivity.

In order to become a leader in the oil palm plantation sector, all levels within the Company have to work hard toward an improvement in productivity, which boils down to two issues, improvement of the oil palm productivity and productivity improvement of its human capital involved

produktivitas sumber daya manusia yang bekerja di dalam seluruh proses produksi minyak sawit. Untuk itu, Perseroan telah melakukan serangkaian langkah-langkah inovatif dan strategis yaitu melalui program mekanisasi *end to end*, sistem tata kelola air, serta program penelitian dan pengembangan.

Meningkatkan Produktivitas

Mekanisasi *End to End*

Dalam upaya meningkatkan produktivitas, Perseroan melaksanakan program mekanisasi dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Program mekanisasi diawali dengan mekanisasi pemupukan yang kemudian dikembangkan dalam proses kegiatan lainnya yaitu mekanisasi pengangkutan buah. Untuk mekanisasi pemupukan digunakan alat berupa *fertilizer spreader*, sedangkan untuk mekanisasi pengangkutan buah, dipergunakan kendaraan angkut berupa traktor, wintor dan transporter. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan dalam Astra Grup dan perusahaan lainnya untuk memproduksi peralatan mekanisasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Mekanisasi menjadi salah satu pilihan bagi Perseroan pada saat ruang untuk ekspansi lahan bagi pelaku usaha perkebunan kelapa sawit semakin terbatas. Penerapan mekanisasi dalam proses kegiatan di dalam perkebunan akan menjamin terlaksananya tata kelola perkebunan yang baik serta mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Mekanisasi pemupukan dikembangkan untuk meningkatkan pemerataan sebaran pupuk pada setiap tanaman sehingga penggunaan pupuk menjadi efisien dan efektif. Proses mekanisasi pemupukan ini sudah berjalan dengan baik dan dapat terlihat dari peningkatan produktivitas tanaman pada areal yang sudah mengimplementasikannya.

Setelah proses mekanisasi pemupukan, Perseroan melanjutkan kegiatan mekanisasi ke proses lainnya yaitu proses transportasi buah. Melalui Divisi AHM (*Agronomic and Harvesting Management*), Perseroan mengembangkan kegiatan mekanisasi *in field* dan transportasi yaitu mekanisasi dalam transportasi buah, baik dari areal

in the entire production process of palm oil. To this end, the Company has undertaken a series of innovative and strategic measures. Namely through an end-to-end mechanization program, a water system management and a research and development program,

Improving Productivity

End-to-End Mechanization

Effort to improve productivity includes a mechanization program implemented by the Company in managing the oil palm plantations. The mechanization program started with mechanized fertilizing, which was further developed in other processes such as mechanizing FFB transportation. Fertilizer spreaders are being used for mechanized fertilizing, while for mechanizing FFB transportation tractors, wintorsand transporters are being used. In this case, the Company is collaborating with companies within the Astra Group and other companies to produce the mechanization equipment which have been adjusted to the Company's requirements.

Mechanization has become one of the choices for the Company in view of the increasingly limited land space available to oil palm plantation operators. Implementation of mechanization in the activity process within the plantation will ensure good plantation management and support improvement in productivity and efficiency.

Mechanization on fertilizing was developed to improve even distribution of fertilizer on each plant to achieve an efficient and effective use of fertilizer. This mechanized fertilizing has run well and the result reflected from the improvement in productivity of the plants in the area where it was implemented.

Following the mechanized fertilizing process, the Company continued with developing mechanization for other processes such as the transportation of FFB. Through the AHM (*Agronomic and Harvesting Management*) Division, the Company developed in-field mechanization and transportation by mechanizing the transportation of FFBs

tempat pemanenan ke tempat pengumpulan buah maupun dari tempat pengumpulan buah ke pabrik minyak sawit. Proses mekanisasi dari ujung ke ujung ini kemudian dinamakan dengan mekanisasi *end to end*, yaitu dimulai dari proses kegiatan agronomi seperti proses panen dan rawat sampai dengan proses pengangkutan buah ke pabrik. Pelaksanaan mekanisasi *end to end* ini dimulai dengan proyek percontohan di beberapa area kebun Perseroan seperti di Provinsi Riau, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat.

Banyak tantangan di dalam mengimplementasikan mekanisasi *end to end* ini. Tantangan pertama adalah perubahan budaya di kalangan tenaga kerja dari penggunaan alat-alat tradisional menjadi lebih mekanis. Tantangan kedua, meningkatkan tingkat ketersediaan dari alat-alat mekanisasi. Dan tantangan terakhir adalah bagaimana melakukan sosialisasi program mekanisasi ini di seluruh kebun yang dikelola oleh Perseroan.

Untuk menjawab tantangan tersebut dan mencapai pelaksanaan proses mekanisasi yang baik, Perseroan sudah melaksanakan serangkaian pelatihan teknis pengoperasian alat-alat mekanis serta pelatihan yang terkait dengan penyesuaian budaya kerja yang baru. Perseroan juga melakukan pendampingan proses mekanisasi di kebun-kebun atau areal yang belum memenuhi target produktivitas, sehingga untuk ke depannya, implementasi mekanisasi diharapkan dapat dilakukan secara merata di seluruh areal perkebunan untuk mencapai hasil produktivitas yang merata. Kegiatan mekanisasi tetap akan menjadi prioritas kegiatan perkebunan Perseroan untuk ke depannya.

Sistem Tata Kelola Air

Upaya meningkatkan produktivitas tidak bisa terlepas dari sistem tata kelola air (*Water System Management*) yang baik. Sistem tata kelola air berbicara tentang kegiatan konservasi air untuk memperbaiki media tanam. Pada saat musim hujan, Perseroan memastikan bahwa tidak ada luapan air ke areal perkebunan baik disebabkan oleh tanggul yang rusak maupun kerusakan pada peralatan pendukung serta mencegah erosi permukaan tanah. Sedangkan pada musim kemarau (panas), sistem tata kelola air memastikan adanya ketersediaan air untuk seluruh areal perkebunan Perseroan.

from the harvesting area to the collection area and from the fruit collection area to the palm oil mill. This end-to-end mechanization starts from the agronomic process such as harvesting and upkeep, up to the transportation process of fruit to the mill for further processing. This end-to-end mechanization started as pilot projects in a number of plantations in Riau Province, Central Kalimantan and West Sulawesi.

Many challenges were encountered during the early stages of this end-to-end mechanization. The first challenge was the change the culture among the laborers from using traditional equipment to more mechanized. The second challenge was to increase the availability of mechanization equipment. The last challenge was how to implement a mass mechanization program across all plantations managed by the Company.

To meet these challenges and successfully achieve the implementation of the mechanization process, the Company held a series of technical trainings to operate the mechanization equipment as well as training to adjust to the new working culture. The Company also conducted coaching on the mechanization process at plantations or areas where production targets have not been met. The expectation is that at some future point, mechanization can be implemented evenly across all plantation areas to achieve equal levels of productivity. Mechanization will remain a priority in future activities throughout all Company plantations.

Water System Management

Efforts to improve productivity cannot be separated from good Water System Management. Water System Management is about water conservation to improve the plant media. During the rainy season, the Company ensures that no water overflow reaches the plantations, regardless whether it is caused by a damaged dike or malfunction of supporting equipment and also prevent erosion of the land surface. During the dry season, the water management system ensures the availability of water for the Company's entire plantation area.

Laporan Tahunan 2015 Annual Report
PT Astra Agro Lestari Tbk

Perseroan juga melakukan sejumlah langkah-langkah antisipasi untuk mencegah terjadinya kebakaran di lahan perkebunan kelapa sawit Perseroan. Bekerja sama dengan Divisi SHE (*Safety, Health and Environment*), Divisi *Water System Management* bertugas untuk menjamin ketersediaan air yang dibutuhkan melalui :

- pengaturan *water level* secara konstan dengan *canal blocking*
- pembuatan embung atau sumur retensi
- pembuatan *water belting* dan pembuatan kantong air
- pembuatan *rewetting* atau pembasahan ulang.

Dengan sistem tata kelola air yang baik, sepanjang tahun 2015, Perseroan berhasil menghindari terjadinya banjir selama musim hujan.

The Company also undertakes several anticipatory measures to prevent wild fires from occurring in the oil palm plantations. Collaborating with the Safety, Health and Environment (SHE) Division, the Water System Management is responsible for guaranteeing the required water supply by:

- constantly managing the water level through canal blocking
- constructing a reservoir or retention pit
- preparing water belting and water bags
- carry out rewetting.

With a good water system management , throughout 2015, the Company succeeded in avoiding flood during the rainy season.

46



Sistem Tata Kelola Air pada area perkebunan
Water System Management on plantation area

Penelitian dan Pengembangan

Research and Development



47

Penelitian mikrobiologi di Pusat Penelitian dan Pengembangan PT Astra Agro Lestari Tbk di Kalimantan Tengah

Research on microbiology in the Research and Development Center of PT Astra Agro Lestari Tbk located in Central Kalimantan

Penelitian dan Pengembangan memegang peran yang strategis dalam sektor perkebunan kelapa sawit dalam usaha mendukung keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit dalam jangka panjang. Di Indonesia, penelitian di bidang kelapa sawit hadir sejak awal mulai dikembangkan usaha perkebunan kelapa sawit secara komersial. Namun, perlu peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia di bidang penelitian dan pengembangan ini.

Perseroan sebagai bagian dari sektor usaha perkebunan kelapa sawit telah memiliki dan terus mengembangkan Divisi Penelitian dan Pengembangan. Penguatan terus dilakukan melalui serangkaian kerjasama baik dengan lembaga penelitian dari dalam dan luar negeri, maupun dengan sejumlah perguruan tinggi. Bidang Penelitian dan Pengembangan juga mengemban tugas untuk mendukung program peningkatan produktivitas melalui varietas baru yang mampu menghasilkan *yield* per hektar dengan hasil yang lebih baik.

Research and Development plays a strategic role in the oil palm plantation sector by supporting a long term sustainability of the oil palm plantation business. In Indonesia, research in the palm oil industry has been practiced from the beginning or the commercial oil palm plantation undertaking. However, improvement in capacity and competence of human capital in research and development is needed.

The Company, being part of the oil palm plantation business, has and continuously develops its Research and Development Division. This Division is continually strengthened through a series of collaborations with both domestic and international research institutions and with several universities. The Research and Development Division is also responsible for supporting the productivity improvement program by developing new varieties capable of producing a higher yield per hectare.

Bidang Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan di Perseroan dibagi menjadi empat pilar kegiatan. Yaitu penelitian di bidang pemuliaan tanaman (*plant breeding*), kesuburan tanah (aspek agronomi), penelitian di bidang hama dan penyakit tanaman, serta pengembangan laboratorium penunjang. Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan Penelitian dan Pengembangan ini antara lain peningkatan produktivitas, menghasilkan produk minyak sawit dan turunannya dengan nilai tambah yang lebih tinggi, menekan biaya produksi, mengurangi peluang terjadinya kerugian ekonomi karena hama dan penyakit tanaman, serta memberikan pelayanan analisa laboratorium. Perseroan juga akan memproduksi benih untuk memenuhi kebutuhan benih unggul yang mendukung peningkatan produktivitas.

48

Kegiatan penelitian di bidang pemuliaan tanaman bertujuan untuk menciptakan varietas baru. Pada tahun 2015, Perseroan telah memiliki kebun induk seluas 120 hektar yang terdiri dari beberapa hasil persilangan induk yang sudah diseleksi. Perseroan juga telah melakukan uji varietas di sejumlah kebun di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Riau. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki koleksi tanaman-tanaman induk lainnya dari Kamerun dan Angola untuk keperluan riset pemuliaan kedepan.

Kegiatan pengelolaan kesuburan tanah bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan hara serta perbaikan teknik budidaya. Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan percobaan-percobaan untuk menentukan dosis pemupukan yang paling efektif, eksplorasi dan produksi mikroba untuk kesuburan tanah. Percobaan lapangan untuk menyempurnakan teknik budidaya juga dilakukan antara lain perbaikan pertumbuhan di areal tanah bermasalah, serta perbaikan *fruitset*.

Research and Development conducted by the Company is divided into four pillar of activities. Research in plant breeding, soil fertility (agronomic aspect), research in pests and plant diseases and development of the supporting laboratory. The objective of these research and development activities is, among others, productivity improvement, producing higher added-value of palm oil products and derivative products, reducing production cost, reducing the chances for economic losses incurred due to pests and plant diseases and providing laboratory analysis services. The Company will also produce seed to meet the needs for superior seeds that will support the productivity improvement.

Research in plant breeding aims to develop new varieties. In 2015, the Company owns 120 hectares of nucleus plantations containing several selected new varieties resulting from cross breeding. The Company also conducted testing of varieties at a number of plantation in East Kalimantan, Central Kalimantan and Riau Province. In addition, the Company also owns a collection of other mother palms from Cameroon and Angola for purpose of future plant breeding research.

Soil fertility management activities are undertaken for the purpose of enhancing the availability of nutrients and improvement of cultivation techniques. During 2015, the Company conducted experiments to determine the most effective dose of fertilizer, exploration and production of microbes for soil fertility. Field tests were also carried out to enhance cultivation techniques, among other, growth enhancement in areas showing soil problems and *fruitset* improvement.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



Pengarahan kerja sebelum memulai aktivitas pada PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Briefing before starting the activities on PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

Manajemen Sumber Daya Manusia

Aspek terpenting dan paling mendasar bagi Perseroan adalah pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) atau *Human Capital Management* sebagai kunci penentu kemajuan dan keberhasilan perusahaan kedepannya dalam rangka mendapatkan SDM yang berkualitas.

Menurut prinsip dasar Perseroan, SDM merupakan sebuah aset yang utama. Di tengah tantangan usaha yang semakin berat dan kompetitif, Perseroan memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada harus memiliki keunggulan pada semua lini, mulai dari pimpinan Perseroan sampai pekerja di lapangan. SDM yang dimiliki Perseroan harus mempunyai kompetensi yang baik dan terus ditingkatkan sehingga masing-masing mampu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Perseroan.

Saat ini, Perseroan memiliki karyawan tetap sebanyak 36.214 orang. Sektor perkebunan kelapa sawit adalah sektor padat karya yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar. Oleh karena itu, Perseroan harus membentuk sistem manajemen SDM yang kuat dan mampu menjamin setiap individu untuk memberikan kontribusi terbaik mereka bagi Perseroan.

Human Capital Management

The most important and most basic for the Company is Human Capital Management as the determining key to its future progress and success of in the framework of obtaining qualified human capital.

According the Company's basic principle, human capital is the primary asset. Amidst the increasingly daunting and competitive business challenges, the Company ensures that the existing human capital must possess excellence at all levels, starting from the Company leadership to the worker in the field. Human capital available at the Company must possess good competence and continuously up-graded to enable each one of them to give the best contribution toward the progress of the Company.

Currently, the Company has 36,214 permanent employees. The palm oil sector is a labor intensive sector absorbing a huge labor force. Therefore, the Company must develop a strong human capital management system capable of ensuring that each individual provides their best contribution to the Company.

SDM juga akan menentukan keberhasilan Perseroan yang saat ini sedang menerapkan mekanisasi pada semua lini di perkebunan. Mekanisasi pemupukan, panen dan transportasi membawa konsekuensi akan dibutuhkannya SDM yang inovatif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang baru. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan diversifikasi usaha ke sektor hilir sawit yang membawa konsekuensi terhadap kesiapan SDM di sektor yang menghasilkan produk turunan minyak sawit tersebut.

Untuk memastikan pengelolaan SDM yang baik, Perseroan melakukan sejumlah inisiatif untuk mendukung program-program intensifikasi guna mencapai peningkatan produktivitas. Beberapa inisiatif tersebut adalah:

1. Program mekanisasi dan otomasi untuk meningkatkan tingkat produktivitas dan efisiensi yang mulai dijalankan sejak beberapa tahun terakhir .
2. Penyebarluasan kegiatan pendampingan dan pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi teknis karyawan terkait program mekanisasi dan otomasi di seluruh areal perkebunan Perseroan.
3. Penyusunan sistem insentif dan *reward* yang menarik bagi karyawan yang berprestasi. Termasuk mekanisme "*pick up the winner*" dalam penghargaan Alexa (*Astra Agro Excellent Award*).
4. Menjamin adanya hubungan industrial yang terjalin baik, dalam rangka mendukung keberhasilan program-program yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk itu, komunikasi informal dan formal antara pimpinan kebun dan karyawan dijalankan secara rutin dan konsisten melalui mekanisme LKS bipartit dan aktivitas paguyuban. Di areal perkebunan, setiap pimpinan di kebun harus mampu memberikan teladan bagi seluruh tim di bawahnya sehingga komunikasi di dalam tim di kebun semakin lebih baik lagi.

Human capital will also determine the success of the Company, which is currently implementing mechanization across all levels of the plantations. Mechanization in fertilizing, harvesting and transportation bears the consequence for the need of innovative and creative human capital, capable of adjusting themselves to the new working culture. Moreover, the Company has also conducted business diversification in the palm oil downstream sector, which, as a consequence, demands readiness of the human capital to produce palm oil derivative products.

To ensure good human capital management, the Company introduces several initiatives to the intensification programs to achieve productivity improvement. Some of these initiative are:

1. A mechanization and automation program to improve productivity and efficiency which has started several years ago.
2. Organizing widespread coaching and training to improve employee technical competence related to the mechanization and automation across the entire plantations areas.
3. Developing an attractive incentive and reward system for high-achieving employees. Including a "*pick up the winner*" mechanism for Alexa (*Astra Agro Excellent Award*).
4. Ensure that a good industrial relationship exists in order to support the successful implementation of Company programs. To this end, formal and informal communication routinely and consistently take place between the leadership at the plantation and the employees via the Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartit) and community activities. Every leader at the plantation must be able to become a role model for the entire subordinate team in order to enhance communication among the team at the plantation.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pemasaran CPO dan Produk Turunan

Selain pemasaran CPO, sejak tahun 2014, Perseroan juga telah mengembangkan pasar produk turunan minyak sawit mentah seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD. Jika produk CPO banyak terserap di pasar domestik, produk turunan minyak sawit Perseroan ditujukan untuk pasar ekspor ke sejumlah negara Asia seperti Cina, India, Filipina, Korea Selatan, Pakistan, Rusia dan beberapa negara lainnya. Untuk produk hilir sawit ini, Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) PT Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan melakukan penyertaan 50% saham pada PT Kreasijaya Adhikarya, *refinery* yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

Periode tahun 2015, Perseroan mencatat volume penjualan CPO sebesar 1.041.895 ton atau turun 24,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan kernel sebesar 334.078 ton atau turun 8,8%. Penurunan penjualan CPO ini dikarenakan adanya pengalihan sebagian produk CPO untuk diolah lebih lanjut menjadi produk turunan minyak sawit. Oleh karena itu, selama tahun 2015, penjualan Olein Perseroan naik sebesar 61,6% dibandingkan tahun 2014 dan mencapai volume penjualan sebesar 412.214 ton.

Pasar CPO dan produk turunan minyak sawit masih akan sangat besar. Selain sebagai bahan baku pangan, pengembangan program *mandatory* biodiesel oleh Pemerintah membuka peluang peningkatan permintaan CPO di pasar domestik. Sedangkan permintaan ekspor akan produk turunan minyak sawit akan terus meningkat, termasuk dari sejumlah pasar baru yang potensial seperti Rusia, Pakistan dan sejumlah negara di Timur Tengah.

Marketing of CPO and Derivative Products

In addition to marketing of CPO, since 2014 the Company also developed a market for palm oil derivative products such as RBDPO, Olein, Stearin and PFAD. If a large number of CPO products are absorbed by the domestic market, palm oil derivative products are aimed for export to several Asian countries such as China, India, Philippines, South Korea, Pakistan, Russia and other countries. For these palm oil downstream products, the Company has operated the PT Tanjung Sarana Lestari refinery plant in the Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province and acquired 50% equity shares in PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), a refinery located in Dumai, Riau Province.

During 2015, the Company recorded a CPO sales volume of 1,041,895 tons or a decrease of 24.2% compared to the previous year. Kernel in the amount of 334,078 tons or a decrease of 8.8%. This decrease in CPO sales volume is due to partial CPO products reallocation for further processing into palm oil derivative products. Therefore, the Company's Olein sales in 2015 rose by 61.6% compared to 2014 and reached a sales volume of 412,214 tons.

The CPO and palm oil derivative products market place will still remain large. In addition to food raw materials, the mandatory biodiesel development program by the Government has opened opportunities for CPO demand in the domestic market. While export demands for palm oil derivative products will constantly increase, including those from potential new markets such as Russia, Pakistan and a number of Middle East countries.



Teknologi Informasi

Information Technology



52

Otomasi pada sistem administrasi panen dengan menggunakan *Digital Counter*
Otomation on Harvesting Administration System using Digital Counter

Teknologi Informasi dan Otomasi Administrasi Panen Mekanisasi

Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit yang tersebar di daerah-daerah terpencil di sejumlah provinsi di seluruh Indonesia. Kehadiran perkebunan kelapa sawit Perseroan telah mendukung kemajuan dan perkembangan wilayah dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di wilayah terpencil tersebut. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga tata kelola perkebunan yang efektif dan efisien sehingga menjamin keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Untuk mendukung pengelolaan perkebunan yang efektif, diperlukan sistem teknologi informasi yang memadai. Perseroan telah mengaplikasikan sejumlah solusi teknologi informasi seperti *Enterprises Resources Planning* (ERP), *Human Resources Integrated System* (HRIS) dan otomasi administrasi panen mekanisasi.

Information technology and Automation of Mechanized Harvesting Administration

The Company manages oil palm plantations located in remote regions of various provinces throughout Indonesia. The presence of Company's oil palm plantation has supported the advancement and development of the regions, as well as the living standards of these remote area communities. Therefore, the Company is committed to maintain the effective and efficient management of the plantations in order to ensure long term business sustainability.

In order too support effective plantation management, an appropriate information technology system is required. The Company has implemented a number of information technology solutions such as *Enterprises Resources Planning* (ERP), *Human Capital Integrated System* (HRIS) and automation of mechanized harvesting administration.

Seiring dengan penerapan panen mekanisasi secara *end to end*, mulai dari proses panen, mekanisasi *in field*, transportasi serta administrasinya, Divisi Teknologi Informasi membuat otomasi administrasi panen mekanisasi dengan cara membuat sistem dan alat kerja baru yang disebut *digital counter* untuk menggantikan counter manual dan form-form manual.

Pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan otomasi memberikan banyak manfaat bagi Perseroan. Terutama bagi terciptanya efektifitas pekerjaan panen yang akhirnya berdampak kepada peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Beberapa manfaat otomasi administrasi panen mekanisasi adalah mandor lebih fokus sebagai supervisi di lapangan karena pekerjaan administrasi panen menjadi sangat sedikit dan juga menghilangkan *double input* karena data hasil kerja berasal langsung dari *source*-nya yaitu pekerja *in field*, dalam bentuk digital dan data tersebut mengalir sampai ke timbangan pabrik.

Selain otomasi administrasi panen mekanisasi, aplikasi teknologi informasi lain seperti ERP dan HRIS mendukung proses tata kelola perusahaan yang lebih cepat dan efisien. *Entreprise Resources Planning*, misalnya, menyediakan data terkini dan terintegrasi dalam proses bisnis keuangan, pembelian dan distribusi di seluruh unit bisnis.

Sedangkan HRIS merupakan sebuah aplikasi teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisis informasi yang berhubungan dengan sumber daya manusia Perseroan. Misalnya terkait dengan data karyawan, peraturan, prosedur dan data-data lain yang diperlukan untuk mengelola fungsi sumber daya manusia.

Teknologi informasi merupakan salah satu prasarana yang sangat penting untuk mendukung terlaksananya program-program Perseroan secara efektif dan efisien. Karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk mengaplikasikan teknologi informasi terdepan sehingga tetap mampu bersaing dalam iklim persaingan usaha yang semakin kompetitif.

In line with end-to-end mechanized harvesting implementation, from harvesting processes, in field mechanization, transportation and its overall administration, the Information Technology Division has developed the automation of mechanized harvesting administration by creating new systems and work tools referred to as digital counter, to replace manual counters and forms.

The utilization of information technology and automation implementation has provided large benefits for the Company. Especially the creation of harvesting work effectiveness, which ultimately affects productivity improvement as a whole. Benefits obtained by the automation of mechanized harvesting administration is, among others, foremen become more focused on performing field supervision because harvesting administrative work is largely reduced and double input is eliminated because work data are obtained directly from field workers in digital format and this data flows continuously up to the plant weighing scale.

In addition to automation of mechanized harvesting administration, other information technology applications such as ERP and HRIS, support faster and more efficient corporate governance. As an example, the Enterprise Resources Planning (ERP) system provides the latest updated and integrated data of financial business processes, procurement and distribution across the entire business units.

Whereas the Human Capital Integrated System (HRIS) is an application to gather, store and analyze information related to the Company's Human Capital. For example, information related to employees data, regulation and procedures and various other data that are needed to manage Human Capital.

Information technology is a significant tool to support the effective and efficient implementation of the Company's programs. Therefore, the Company is committed to constantly implement cutting edge information technology applications to maintain its competitiveness amidst increasingly expanding business competition.

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

54





Tinjauan Segmen Usaha

Business Segments Review

56



Tangki penyimpanan CPO pada pelabuhan Bumiharjo, Kalimantan Tengah
CPO Storage Tank in Bumiharjo Port, Central Kalimantan

Sepanjang tahun 2015, sektor perkebunan kelapa sawit menghadapi sejumlah tantangan yang berat. Pertama, melambatnya pertumbuhan ekonomi sejumlah negara termasuk negara-negara konsumen utama minyak sawit seperti Cina, India dan Pakistan, sehingga memberikan tekanan ekspor CPO dari Indonesia ke negara-negara tersebut. Kedua, paralel dengan turunnya harga minyak mentah, harga minyak nabati termasuk CPO juga cenderung mengalami penurunan. Ketiga, menguatnya nilai tukar dolar AS terhadap sejumlah mata uang utama dunia, termasuk terhadap Rupiah, menyebabkan naiknya sejumlah komponen biaya. Tantangan keempat adalah musim kemarau yang panjang yang memberikan dampak terhadap produksi TBS (Tandan Buah Segar) sawit di sejumlah perkebunan di Indonesia.

Throughout 2015 palm oil estates had been facing enormous challenges. First, the decline in economic growth of a number of countries, including those who were major palm oil consuming nations such as China, India and Pakistan causing pressure on our CPO exports to those countries. Second, parallel with the decline in crude oil prices, the price of vegetable oil, including CPO, also showed a sharp decline. Third, strengthening of the US Dollar against many major world currencies, including Indonesian Rupiah, created a rise in a multitude of cost components. The fourth challenge was the long dry season which affected production of Fresh Fruit Bunch (FFB) in many oil palm plantations across Indonesia.

Sampai saat ini, sektor kelapa sawit masih menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan memberikan sumbangan devisa ekspor yang cukup signifikan dan penyerapan tenaga kerja langsung pada sektor kelapa sawit sehingga menjadi motor penggerak bagi perekonomian wilayah-wilayah baru di daerah terpencil.

Pasar global minyak sawit mentah masih sangat prospektif. Perekonomian sejumlah negara pasar utama minyak sawit diperkirakan masih akan tumbuh. Namun, pertumbuhan ekonomi negara Cina sebagai salah satu pasar utama produk minyak sawit mentah, diperkirakan akan melambat. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja ekspor minyak sawit pada beberapa saat mendatang. Di sisi lain, Pakistan berkomitmen untuk meningkatkan permintaan minyak sawit dari Indonesia, selain terbuka pasar baru di Timur Tengah.

Dari dalam negeri, kebijakan *mandatory* biodiesel B20 juga diharapkan bisa mengangkat permintaan produk minyak sawit di dalam negeri. Program *mandatory* biodiesel ini juga didukung dengan kebijakan pungutan sawit (*levy*) yang dalam jangka panjang bertujuan untuk mengangkat harga minyak sawit di pasar internasional. Jika program *mandatory* biodiesel berjalan dengan baik, ada potensi peningkatan permintaan untuk kebutuhan di dalam negeri.

Saat ini, sekitar 98,5% penjualan CPO Perseroan ditujukan ke pasar domestik. Sedangkan untuk produk turunan minyak sawit seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD, Perseroan mengekspor seluruh produknya ke sejumlah negara seperti Cina, Filipina, Korea Selatan dan Pakistan. Selain telah mengoperasikan 29 unit pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 1.435 ton TBS per jam, Perseroan juga mengoperasikan dua pabrik minyak sawit (*refinery*) di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat dan di Dumai, Provinsi Riau, yang merupakan partisipasi 50% saham Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

By the time, palm oil remains the back bone of the national economy which contribute significant export foreign exchange and absorb labor force directly in which become the driving force of the economy of newly emerging regions in remote areas.

Nonetheless, the global crude palm oil market is still very promising. The economy of a number of major palm oil markets is expected to grow. The forecast, however, is that economic growth of China as one of the major markets for crude palm oil will slow down. This condition will undoubtedly affect the performance of palm oil export for quite some time. On the other hand, Pakistan is committed to increase its demand for palm oil from Indonesia. New markets are opening up in the Middle East.

On the domestic side, the policy for the mandatory use of B20 biodiesel is also expected to boost the demand for domestic palm oil. This mandatory biodiesel program will also be supported by a palm oil levy program which in the long term aims to jack-up the price of palm oil in the international market. If the mandatory biodiesel is successful, there is a potential that we will see a drastic rise in domestic demand.

Currently around 98.5% of the Company's CPO sales was absorbed by the domestic market. Whereas for palm oil derivative products, such as RBDPO, Olein, Stearin and PFAD, the Company exported its entire production to several countries, such as China, Philippines, South Korea and Pakistan. Apart from operating 29 palm oil mills with a total capacity of 1,435 tons of FFB per hour, the Company also operates two palm oil refineries in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi and in Dumai, Riau Province where the Company owns 50% equity shares in KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Kinerja Operasional

Operational Performance

58



Proses pengangkutan TBS dengan Bin System di PT Agro Menara Rachmat
FFB Transportation process with Bin System in PT Agro Menara Rachmat

Perkebunan Kelapa Sawit

Hingga periode Desember 2015, Perseroan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit seluas 297.862 hektar yang terdiri dari 235.432 hektar adalah perkebunan inti dan 62.430 hektar atau 21,0% adalah perkebunan plasma/ KKPA. Perseroan, sebagaimana halnya perusahaan perkebunan kelapa sawit lainnya di Indonesia, menghadapi kendala yang hampir sama dimana ruang untuk ekspansi lahan semakin terbatas.

Areal perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar yaitu 46,7% areal berada di Pulau Kalimantan, 35,8% berada di Sumatra dan 17,5% berada di Sulawesi. Saat ini, 86,8% dari 297.862 hektar merupakan perkebunan yang sudah menghasilkan.

Pada saat sektor perkebunan kelapa sawit semakin sulit berekspansi, upaya meningkatkan produktivitas menjadi pilihan untuk tetap menjaga pertumbuhan usaha. Perseroan melaksanakan program mekanisasi *end to end*, mulai dari kegiatan pemupukan, kegiatan di dalam areal kebun (*in field*), hingga kegiatan transportasi buah. Mekanisasi pemupukan telah meningkatkan efektivitas pemakaian pupuk, sedangkan mekanisasi *in field* dan transportasi, menjamin efektivitas panen dan pengiriman buah ke pabrik kelapa sawit.

Pengelolaan perkebunan kelapa sawit Perseroan telah memenuhi aspek-aspek keberlanjutan dan tunduk pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di seluruh Indonesia. Untuk menjamin produk minyak sawit yang dihasilkan Perseroan memenuhi aspek-aspek keberlanjutan, dimana sampai tahun 2015 Perseroan telah mendapatkan 16 sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan sisanya dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi ISPO tersebut.

Oil Palm Plantations

The oil palm plantation managed by the Company until the end of December 2015, covered an area of 297,862 hectares consisting of 235,432 of nucleus plantation and 62,430 hectares or 21.0% of plasma plantation (KKPA). Along with other enterprises in the Indonesian palm oil industry, the Company is also facing the same constraints of limited availability of space for expansion.

Our plantations are spread over three islands in which 46.7% in Kalimantan, 35.8% in Sumatra and 17.5% in Sulawesi. Currently 86.8% of the total 297,862 hectares are mature plantations.

In a situation with limited expansion possibilities, our only alternative is to improve productivity in order to keep the business growing. In this respect, the Company is implementing an end-to-end mechanization program, starting from fertilizing, in-field activities, up to the transportation of the fruit. Mechanization in fertilizing has effectively improved the use of fertilizers and in-field mechanization combined with transportation ensures the effectiveness in harvesting and shipping the FFB to the palm oil mill.

On the matter of sustainability, the Company management has met all aspects of sustainability and complies with all laws and regulations applicable in Indonesia. To ensure that all our palm oil products meet the sustainability aspects, by the end of 2015 the Company has obtained 16 ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certificates, while the others are currently having their ISPO certification processed.

Aspek Produksi

Musim kemarau yang panjang selama tahun 2015 mempengaruhi kinerja produksi pada sejumlah perkebunan Perseroan. Namun dengan adanya program intensifikasi yang telah diimplementasikan oleh Perseroan sejak beberapa tahun lalu, produksi TBS Perseroan periode tahun 2015 masih menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi TBS mencapai 5,60 juta ton pada tahun 2015 atau naik 0,7% dibandingkan dengan produksi tahun 2014 sebesar 5,56 juta ton. TBS Perseroan ini diolah menjadi minyak sawit mentah dan minyak inti sawit, serta produk turunan minyak sawit yaitu RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD. Produksi CPO Perseroan pada tahun 2015 mencapai 1,74 juta ton. Sedangkan produksi turunan minyak sawit yaitu RBDPO mencapai 24,93 ribu ton, Olein mencapai 428,72 ribu ton, Stearin mencapai 114,17 ribu ton dan PFAD mencapai 27,64 ribu ton.

Production

The prolonged dry season of 2015 has inevitably affected production at a number of our plantations. Fortunately, however, the intensification program introduced several years ago was able to improve the production of FFB in 2015, which showed an improvement compared to the year before. The year 2015 showed an FFB production of 5.60 million tons, equivalent to an increase of 0.7% compared to 5.56 million tons in 2014. The Company's FFB is processed into crude palm oil and palm kernel oil and their derivative products such as RBDPO, Olein, Stearin and PFAD. Our CPO production reached 1.74 million tons in 2015. While production of derivative products reached 24.93 thousand tons of RBDPO, 428.72 thousand tons of Olein, 114.17 thousand tons of Stearin and 27.64 thousand tons of PFAD.

60



Proses pengangkutan TBS dengan menggunakan Sistem Jaring.
FFB transportation process using Net System.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Proses pengangkutan TBS dengan menggunakan *Transporter* di PT Perkebunan Lembah Bhakti, Aceh
FFB transportation process using *Transporter* in PT Perkebunan Lembah Bhakti, Aceh

61

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pada periode tahun 2015, harga jual rata-rata CPO Perseroan turun 15,8% dari Rp 8.282 per kilogram tahun 2014 menjadi Rp 6.971 per kilogram. Penurunan harga jual rata-rata CPO ini dipengaruhi oleh turunnya harga sejumlah komoditas di pasar dunia, termasuk komoditas CPO. Meskipun Perseroan bisa mempertahankan kinerja operasional yang baik, namun pada saat yang sama harga rata-rata CPO Perseroan terkoreksi cukup dalam sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2015.

Pendapatan bersih Perseroan pada periode tahun 2015 adalah sebesar Rp 13,06 triliun atau turun 19,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2014 yang mencapai Rp 16,31 triliun. Penurunan pendapatan bersih Perseroan ini, selain karena penurunan harga jual rata-rata

Profit and Loss Report

Net Revenue

During the same period, the Company's average CPO sales price declined by 15.8% from Rp 8,282 per kilogram to Rp 6,971 per kilogram. This decline in the average CPO sales price was influenced by a decline in prices of a number of commodities in the global markets, including CPO prices. Although the Company was able to strongly maintain its operational performance, the dive in the average CPO prices has significantly affected our financial performance in 2015.

Over the period to in 2015 the Company's books showed a net revenue of Rp 13.06 trillion, equivalent to a decline of 19.9% compared to the same period in 2014 of Rp 16.31 trillion. Apart from the declining average CPO prices, the drop in our net revenue was also affected by a decrease in

CPO, juga dipengaruhi oleh turunnya volume penjualan CPO. Volume penjualan CPO Perseroan turun 24,2% dari 1,37 juta ton menjadi 1,04 juta ton.

Penurunan volume penjualan CPO Perseroan terutama merupakan akibat dari pengalihan alokasi produksi CPO yang dihasilkan, untuk diolah kembali menjadi produk turunan minyak sawit seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD. Hal ini berdampak pada volume penjualan Olein pada periode tahun 2015 yang meningkat hingga 61,6% dari 255 ribu ton menjadi 412 ribu ton.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan turun sebesar 37,8% dari Rp 4,95 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 3,08 triliun pada tahun 2015. Penurunan laba bruto ini terutama dipengaruhi oleh penurunan harga jual rata-rata CPO dan turunannya, serta penurunan volume penjualan. Hal ini berdampak juga pada margin laba bruto Perseroan yang turun dari 30,4% di tahun 2014 menjadi 23,6% di tahun 2015.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Pada periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, besarnya laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan turun 75,3% dari Rp 2,50 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 619,11 miliar pada tahun 2015. Penurunan laba bersih ini dipengaruhi oleh turunnya laba bruto, bunga pinjaman yang bertambah dan dampak menguatnya nilai tukar mata uang dolar AS sehingga Perseroan mengalami kerugian selisih kurs karena pinjaman dalam mata uang asing.

Pendapatan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan beban pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pada tahun 2015 sebesar Rp 6,28 miliar dimana pada tahun 2014 kerugian yang dicatat sebesar Rp 36,63 miliar. Pendapatan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Total Laba Komprehensif

Perseroan membukukan total laba komprehensif sebesar Rp 689 miliar di tahun 2015 atau mengalami penurunan sebesar 73,3% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 2,58 triliun.

the CPO sales volume. The Company's CPO sales volume fell by 24.2% from 1.37 million tons to only 1.04 million tons.

The decrease in CPO sales volume was mainly due to a change in allocating CPO production to be re-processed into palm oil derivative products such as RBDPO, Olein, Stearin and PFAD. This caused a significant rise in sales volume of Olein, which in 2015, showed an increase of 61.6% from 255 thousand tons to 412 thousand tons.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 37.8% from Rp 4.95 trillion in 2014 to Rp 3.08 trillion in 2015. This decline, was foremost influenced by the decrease in the average sales price of CPO and its derivatives, together with a decrease in sales volume. This inevitably affected the Company gross profit margin, which declined from 30.4% in 2014 to 23.6% in 2015.

Profit Attributable to Owners of the Company

During the fiscal year ending December 31, 2015 the amount of profit attributable to owners of the Company declined by 75.3% from Rp 2.50 trillion in 2014 to Rp 619.11 billion in 2015. This was mostly affected by the decrease in gross profit, increase in loan interest expense and the strengthening of the US currency causing exchange rate losses because of loans in foreign currency.

Other Comprehensive Income

In 2015 the Company recorded cost of remeasurement from employee benefit obligation in the amount of Rp 6.28 billion against Rp 36.63 billion in 2014. Other comprehensive income is the account that records profit or losses related to a change in assumption regarding the calculation of employee benefit obligation.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive income of Rp 689 billion in 2015 representing a decrease of 73.3% compared to 2014 which stood at Rp 2.58 trillion.

Posisi Keuangan

Aset

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 21,51 triliun atau naik 15,9% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp 18,56 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini karena kenaikan pada kelompok aset lancar dari Rp 2,40 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 2,81 triliun pada tahun 2015. Juga terjadi peningkatan kelompok aset tidak lancar dari Rp 16,16 triliun di tahun 2014 menjadi Rp 18,70 triliun di tahun 2015. Peningkatan aset ini terutama karena meningkatnya aset tanaman perkebunan, aset tetap, persediaan dan piutang pada ventura bersama.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik 17,1% dari Rp 2,40 triliun menjadi Rp 2,81 triliun. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan aset lancar ini antara lain adalah naiknya persediaan dan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2015, Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar Rp 18,70 triliun atau naik 15,7% dibandingkan posisi aset tidak lancar tahun 2014 yang sebesar Rp 16,16 triliun. Peningkatan aset tidak lancar ini terutama merupakan peningkatan dari aset tetap, tanaman perkebunan dan piutang pada ventura bersama.

Liabilitas

Salah satu sumber pembiayaan dalam rangka peningkatan skala usaha Perseroan adalah melalui pinjaman pihak ketiga. Perseroan mencatat total liabilitas naik 45,9% dari Rp 6,72 triliun pada akhir tahun 2014, menjadi Rp 9,81 triliun pada akhir tahun 2015. Liabilitas Perseroan tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Peningkatan liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang yang pada tahun 2015 mencapai Rp 6,29 triliun atau meningkat 140,6% dari liabilitas jangka panjang tahun 2014 yang sebesar Rp 2,61 triliun.

Financial Position

Assets

The total Company assets recorded at the end of the financial year ending December 31, 2015 was Rp 21.51 trillion, showing an increase of 15.9% compared to the total assets of Rp 18.56 trillion recorded in the previous financial year. This was due to the increase in the current assets group from Rp 2.40 trillion in 2014 to Rp 2.81 trillion in 2015. An increase was also recorded in the non-current assets group which showed a rise from Rp 16.16 trillion in 2014 to Rp 18.70 trillion in 2015. The increase in assets was mainly due to an increase in plantation assets, fixed assets, inventories and receivables in joint venture.

Current Assets

Current assets increased by 17.1% from Rp 2.40 trillion to Rp 2.81 trillion. Some aspects affecting this increase were among others an increase in inventory and prepaid taxes.

Non-Current Assets

At the end of 2015, the Company recorded a value of non-current assets of Rp 18.70 trillion representing an increase of 15.7% compared to Rp 16.16 trillion in 2014. The increase in non-current assets is mainly due to an increase in fixed assets, plantation plants and receivables in joint venture.

Liabilities

One of the sources of funding in the framework of expanding the Company's scale of business was through third party loans. The Company recorded an increase in total liabilities of 45.9% from Rp 6.72 trillion at the end of 2014 to Rp 9.81 trillion at the end of 2015. These liabilities are comprised of current and non-current liabilities. The increase in liabilities resulted mostly from a rise in long term liabilities, which by the end of 2015 reached Rp 6.29 trillion or increased by 140.6% from the amount of long term liabilities of Rp 2.61 trillion in 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3,52 triliun pada akhir tahun 2015 atau turun 14,3% dibandingkan tahun 2014. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama karena penurunan pinjaman bank dan hutang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, total liabilitas jangka panjang Perseroan di akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp 6,29 triliun atau naik 140,6% dibandingkan liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 2,61 triliun. Peningkatan liabilitas jangka panjang ini dikarenakan peningkatan pinjaman bank jangka panjang dari Rp 2,13 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 5,71 triliun pada tahun 2015, atau meningkat 168,3%.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2015, ekuitas Perseroan turun 1,1% atau dari Rp 11,83 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 11,70 triliun. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh menurunnya saldo laba belum dicadangkan sebesar 1,3% dari Rp 10,39 triliun pada periode tahun 2014 menjadi Rp 10,26 triliun pada periode tahun 2015, terutama karena adanya pembayaran dividen kas tahun 2015 sebesar Rp 743 miliar.

Arus Kas

Neraca Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp 294 miliar atau turun 51,8% dibandingkan akhir tahun 2014 sebesar Rp 611 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya arus kas yang terkait dengan aktivitas operasi.

Utang dan Struktur Modal

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio gearing dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2015 adalah 64% sedangkan pada tahun 2014 adalah 32%. Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Current Liabilities

The Company has current liabilities amounting to Rp 3.52 trillion by the end of 2015 or a decrease of 14.3% compared to 2014. The decrease of current liabilities mostly due to decrease in bank loans and tax payables.

Non-Current Liabilities

Concurrently, the total amount of the Company's non-current liabilities by the end of 2015 stood at Rp 6.29 trillion or increased by 140.6% compared to non-current liabilities at the end of 2014 which stood at Rp 2.61 trillion. The increase in non-current liabilities was caused by an increase in long term bank loans from Rp 2.13 trillion in 2014 to Rp 5.71 trillion in 2015, representing an increase of 168.3%.

Equity

At the end of 2015, the Company's equity went down 1.1% to Rp 11.70 trillion from Rp 11.83 trillion at the end of 2014. This was caused by the decline in unappropriated retained earnings balance by 1.3%, from Rp 10.39 trillion in 2014 to Rp 10.26 trillion over the same period in 2015, primarily due to the payment of cash dividend in 2015 amounting Rp 743 billion.

Cash Flow

The Company balance sheet recorded a cash and cash equivalent position of Rp 294 billion at the end of 2015, representing a decrease of 51.8% compared to the position of Rp 611 billion at the end of 2014. This was influenced by the decline in cash flow related to operational activities.

Debts and Capital Structure

An analysis on the Company's fundamentals by calculating the gearing ratio, where net loans are compared against the Company's net worth, revealed that in 2015 the number was 64% against 32% in 2014. With the net tangible assets owned, the Company will be able to meet all of its liabilities, both current and non-current liabilities.

In managing the capital, the Company will also continue to maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continuously examine any policies related to capital and ensure a sound capital structure able to provide optimum returns to its shareholders.

Kebijakan Dividen dan Dividen Kas per Saham

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final atas laba tahun buku 2014 sebesar Rp 1,13 triliun atau Rp 716 per saham dengan memperhitungkan dividen interim sebesar Rp 244 per saham kepada pemegang saham.

Dividend Policy and Cash Dividend per Share

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which took place on April 14, 2015, the shareholders approved disbursement of final dividends over the profits of financial year 2014 of Rp 1.13 trillion or Rp 716 per share, thereby taking into account the interim dividends of Rp 244 per share, paid to the shareholders.



Proses pengangkutan TBS dengan menggunakan Winton di PT Agro Menara Rachmat, Kalimantan Tengah
FFB transportation process using Winton in PT Agro Menara Rachmat, Central Kalimantan

Informasi Mengenai Investasi

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) yang dimiliki oleh mitra Perseroan yaitu KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Perseroan juga melanjutkan program mekanisasi, membangun infrastruktur serta melakukan penanaman kembali areal yang sudah kurang produktif.

Information on Investment

In 2015 the Company acquired 50% of equity shares in a palm oil refinery owned by our partner, KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

The Company also continued implementing its mechanization program, building infrastructure and replanting areas that have become less productive.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah:

Telah efektif pada tahun 2015:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan keuangan tersendiri
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja
- PSAK No. 46 (revisi 2014) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Penurunan nilai aset
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Instrumen keuangan: penyajian
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Instrumen keuangan pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian
- PSAK No. 66 : Pengaturan bersama
- PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 4 : Laporan keuangan tersendiri
- PSAK No. 5 : Segmen operasi
- PSAK No. 7 : Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK No. 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 16 : Aset tetap
- PSAK No. 19 : Aset tak berwujud
- PSAK No. 22 : Kombinasi bisnis
- PSAK No. 24 : Imbalan kerja
- PSAK No. 25 : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
- PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian
- PSAK No. 66 : Pengaturan bersama
- PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar
- PSAK No. 69 : Agrikultur
- ISAK No. 30 : Pungutan

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Accounting Policy Change

The implementation of new statement of accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operation, as follows:

Effective in 2015:

- PSAK No. 1 (revised 2013) : Presentation of financial statements
- PSAK No. 4 (revised 2013) : Separate financial statements
- PSAK No. 15 (revised 2013) : Investment in associates and joint ventures
- PSAK No. 24 (revised 2013) : Employee benefits
- PSAK No. 46 (revised 2014) : Income taxes
- PSAK No. 48 (revised 2014) : Impairment of assets
- PSAK No. 50 (revised 2014) : Financial instruments: presentation
- PSAK No. 55 (revised 2014) : Financial instruments: recognition and measurement
- PSAK No. 60 (revised 2014) : Financial instruments: disclosures
- PSAK No. 65 : Consolidated financial statements
- PSAK No. 66 : Joint arrangements
- PSAK No. 67 : Disclosure of interests in other entities
- PSAK No. 68 : Fair value measurement

Not effective for the year begin as at or after 1 January 2015:

- PSAK No. 1 : Presentation of financial statements
- PSAK No. 4 : Separate financial statements
- PSAK No. 5 : Operating segments
- PSAK No. 7 : Related party disclosures
- PSAK No. 15 : Investment in associates and joint ventures
- PSAK No. 16 : Fixed assets
- PSAK No. 19 : Intangible assets
- PSAK No. 22 : Business combination
- PSAK No. 24 : Employee benefits
- PSAK No. 25 : Accounting policies, changes in accounting estimates and errors
- PSAK No. 65 : Consolidated financial statements
- PSAK No. 66 : Joint arrangements
- PSAK No. 67 : Disclosure of interests in other entities
- PSAK No. 68 : Fair value measurement
- PSAK No. 69 : Agriculture
- ISAK No. 30 : Levies

The Company is still evaluating the impact which may arise out of the issuance of the financial accounting standards

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Untuk membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Komite Audit memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2015, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap triwulan.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2015 dan rencana audit internal tahun 2016.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by providing an independent oversight of financial report, reviewing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring the compliance with the laws and regulations, monitoring the significant legal cases, as well as ensuring the adequacy of independent audit and internal audit in accordance with the Audit Committee Charter.

To assist the Board of Commissioners to implement its roles and responsibilities, the Audit Committee monitors and oversees the implementation of the management's responsibility for the Company's internal control and consolidated financial reporting and the Company's independent auditor's responsibility for auditing Company's annual consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian financial reporting standards in order to issue a report containing the auditor's opinion on those financial statements.

As part of the oversight process, the Audit Committee regularly held meetings with management, the independent auditor and the internal auditor and reported to the Board of Commissioners of the Company.

During 2015, the implementation of the Audit Committee's roles and responsibilities are conducted by the following main activities:

1. Reviewed and discussed with management the Company's consolidated financial statements on a quarterly basis.
2. Reviewed and discussed with the internal auditor about its audit activities during 2015 and internal audit plan for 2016.
3. Reviewed significant findings from the internal and external auditors and monitored the subsequent implementation of audit recommendations.

4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.

4. Reviewed and discussed with the Company's independent auditors on its audit service plan and the implementation of the plan.

5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.

5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's risk management.

6. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan.

6. Reviewed and discussed with management regarding the Company's law and regulatory compliance, including monitoring any law and regulation related to the Company's business and any lawsuit/dispute involving the Company and its business.

7. Melakukan 7 (tujuh) kali pertemuan dengan pihak manajemen, auditor internal dan auditor independen, dengan tingkat rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100%.

7. Held 7 (seven) meetings with management, internal auditor and independent auditor, with the average meeting attendance rate was 100%

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen selama pelaksanaan kegiatan tersebut dan kesanggupan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

In doing the activities and conducting the roles and responsibilities, the Audit Committee appreciates all explanation and responses given by the management during the course of the activities and the readiness of the management to follow up the audit recommendation.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

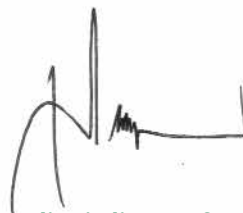
This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,

31 Desember 2015 | 31 December 2015



Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
Ketua
Chairman



Juliani Eliza Syaftari
Anggota
Member



Ratna Wardhani
Anggota
Member

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Report

Pada tahun 2015 Dewan Komisaris telah menetapkan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") serta piagam Komite sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014.

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai Piagam Komite, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola Komite bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Dewan Komisaris yang bersama-sama dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi & Remunerasi PT Astra Agro Lestari, Tbk.

In 2015 the Board of Commissioners ("BOC") has appointed members of the Nomination and Remuneration Committee ("Committee") and enacted its charter in compliance with the Financial Service Authority regulation No. 34/POJK.04/2014.

The Committee reports to the BOC and assists the BOC in implementing its nomination and remuneration functions according to the Committee's charter. Particularly it provides recommendation about BOC and Board of Director's ("BOD") membership and their remuneration to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In implementing its role the Committee periodically evaluates policies and decisions of the nomination and remuneration process of BOC and BOD members and submits its recommendations to the BOC.

As part of the governance process the Committee regularly meets with the BOC and BOD and prepares a report of its findings and recommendations that will be submitted to the GMS as part of the BOC annual supervision report.

This report is presented and signed by the Nomination & Remuneration Committee of PT Astra Agro Lestari, Tbk.

Jakarta,

31 Desember 2015 | 31 December 2015



Anugerah Pekerti
Ketua
Chairman



Prijono Sugiarto
Anggota
Member



Kokasih Mariana
Anggota
Member

5

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

70



Kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia setiap tanggal 17 Agustus
Flag ceremony event to commemorate Indonesia's Independence Day every 17th August



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

72



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 14 April 2015, Jakarta
Annual General Meeting of Shareholders of PT Astra Agro Lestari Tbk on 14th April 2015, Jakarta

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan ketentuan perundangan dan peraturan lainnya yang berlaku di Republik Indonesia. Pelaksanaan GCG menjamin transparansi, akuntabilitas, etika bisnis dan komitmen untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan. GCG tidak saja dilaksanakan sebagai sebuah kewajiban perundangan, lebih dari itu telah menjadi budaya perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan akan memberikan manfaat bukan saja kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pemangku kepentingan yang lain termasuk masyarakat yang berada di sekitar areal perkebunan kelapa sawit Perseroan. Pelaksanaan GCG juga menjamin kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan tata kelola lingkungan yang baik dan berkelanjutan.

Pelaksanaan GCG sesuai dengan prinsip yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, menjadi tanggung jawab bersama mulai dari seluruh organ Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaan GCG akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh UUPT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peran penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan

Good Corporate Governance

The Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. Implementation of GCG will ensure transparency, accountability, business ethics and commitment to protect all stakeholders. GCG is not merely implemented as a mandatory legal obligation, more than that, it has become a corporate culture in line with the Company's vision and mission.

GCG will also ensure that all corporate business activities will benefit not only the shareholders, but also other stakeholders including the communities living in the area surrounding the oil palm plantations. Implementation of GCG will also guarantee the Company's compliance in conducting good and sustainable management of the environment.

Implementation of GCG according to principles that are in line with the Company's vision and mission has become a joint responsibility of all the Company departments and the entire workforce of the Company. Hence, practicing GCG will guarantee the continuity of the Company's business.

General Meeting of Shareholders (Annual General Meeting - AGM)

According to Law No. 40 of 2004 on Limited Liability Companies (*Perseroan Terbatas/UU PT*), the General Meeting of Shareholders or commonly referred to as Annual General Meeting (AGM) is an organ of the Company vested with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the UU PPT and the Company's Articles of Association. AGM plays an important role in a company. Through the

perusahaan, diantaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tanggal 14 April 2015, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- I. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tertanggal 20 Februari 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- II. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 2.503.695.000.000,- sebagai berikut:
 - a. (1) Sebesar Rp 716,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 244,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014, sehingga sisanya sebesar Rp 472,- setiap saham yang dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2015 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 April 2015 pukul 16.15 Waktu Indonesia bagian Barat.
 - (2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

AGM, shareholders make important decisions related to the Company, among others evaluating the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the Annual Report and approve strategic decisions related to corporate actions proposed by the Board of Directors/Shareholders neither intervene in the tasks, functions and authorities of the Board of Commissioners nor those of the Board of Directors.

On April 14, 2015, the Company held an AGM which adopted the following resolutions:

- I. Approves and accepts the Company's Annual Report for the financial year 2014, including validation of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and validation of the Company's Consolidated Annual Report for the financial year 2014, which were audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners, as stated in their report dated February 20, 2015 with an Unqualified Opinion in all material respects.
- II. Approves that the Company's net profits of the financial year ending December 31, 2014 of Rp 2,503,695,000,000 be used as follows:
 - a. (1) A sum of Rp 716 per share to be paid as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 244 per share paid on October 28, 2014 leaving a balance of Rp 472 per share to be paid on May 15, 2015 to all shareholders of the Company whose names appear in the Company's List of Shareholders on April 24, 2015 at 16.15 hrs Western Indonesian Time (WIB).
 - (2) Grants authority to the Board of Directors to pay out such dividends and undertake any necessary actions.

Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku dan

- b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

- III. 1 Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Priyono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Johannes Loman
Komisaris Independen	: Anugerah Pekerti
Komisaris Independen	: Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Direksi

Presiden Direktur	: Widya Wiryawan
Direktur	: Bambang Palgoenadi
Direktur	: Joko Supriyono
Direktur	: Juddy Arianto
Direktur	: Jamal Abdul Nasser
Direktur Independen	: Rudy

2. A. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, serta
- B. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 1.900.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan, yang mulai berlaku terhitung sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2016 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Payment of dividends shall be made under observation of any prevailing tax regulations, regulations of the Indonesia Stock Exchange and other capital market regulations and

- b. The remaining balance to be entered in the books as the Company's Retained Earnings.

- III. 1. Appoints members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Priyono Sugiarto
Vice President Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner	: Anugerah Pekerti
Independent Commissioner	: Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Board of Directors

President Director	: Widya Wiryawan
Director	: Bambang Palgoenadi
Director	: Joko Supriyono
Director	: Juddy Arianto
Director	: Jamal Abdul Nasser
Independent Director	: Rudy

2. A. Grants authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances of the members of the Board of Directors.
- B. Resolves to grant all members of the Board of Commissioners annual honorarium of maximum Rp 1,900,000,000 before withheld income tax, effective from the closing of this AGM to the closing of the Shareholders AGM to be held in 2016 and grants authority to the Chairman of the Board of Commissioners to determine the distribution of said amount of honorarium among the members of the Board of Commissioners.

- IV. Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat (4) dan ayat (5), Pasal 14 ayat (1) dan (5), Pasal 15 ayat (6) dan (8), Pasal 21 ayat (2), ayat (3) dan ayat (5), Pasal 23 ayat (10) dan Pasal 29 dalam Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- V. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
1. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015; dan
 2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor akuntan publik tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris yang mengatur mengenai landasan hukum pembentukan dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berikut dengan nilai-nilai, uraian tugas dan tanggung jawab serta wewenang, prosedur rapat dan pengambilan keputusan maupun pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

- IV. Approves the amendments of Article 11 paragraph (4) and (5), Article 14 paragraph (1) and (5), Article 15 paragraph (6) and (8), Article 21 paragraph (2), (3) and (5), Article 23 paragraph (10) and Article 29 of the Company's Articles of Association in order to comply with the Regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting Annual General Meeting of an Issuer (Emiten) or Public Listed Company; and Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors an Board of Commissioners of an Issuer (Emiten) or Public Listed Company.

- V. Approves to grant authority to the Board of Directors to:
1. Appoint one of the Public Accountant Firm in Indonesia, registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan /OJK) to perform a financial audit of the Company over the financial year 2015; and
 2. Determine the fee and other terms and conditions related to such appointment of the Public Accountant Firm.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the organs within the Company tasked with and responsible for performing supervision, both generally and specifically in accordance with the provisions of the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors.

In 2015, the Board of Commissioners issued a Board of Commissioners Charter which sets out the legal foundation and implementation of the Board of Commissioners' task including its values, a description of its tasks, responsibilities and authority, procedures for meetings and decision-making and reporting.

Below are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise and responsible for overseeing management policies and general management, both regarding the Company and the Company business, as well as providing advice to the Board of Directors.



Pembukaan acara Astra GCG Code of Conduct di Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk
Opening session on event of Astra GCG Code of Conduct in Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi. 3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan. 4. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka dan Dewan Komisaris juga berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka. 5. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Must examine and has the right to approve the Company's working plan and budget submitted by the Board of Directors. 3. Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and working plans. 4. The Board of Commissioners has the right to enter buildings, offices and grounds used by the Company and has the right to examine Company records, documents and assets to perform its obligation and the Board of Commissioners also has the right to seek information from the Board of Directors related to Company as required by the Board of Commissioners to perform its duties. 5. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees composed of one or more members of the Board of Commissioners and such committee shall answer to the Board of Commissioners. |
|--|---|

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions, the Board of Directors requires the approval from the Board of Commissioners.

Sesuai dengan RUPS pada tanggal 14 April 2015, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, dua di

As resolved during the Shareholders AGM in April 14, 2015, the Board of Commissioners shall be comprised of five

antaranya adalah Komisaris Independen. Penunjukan dan pemberhentian anggota diputuskan di dalam RUPS.

Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas pengawasan dalam pengurusan Perseroan di depan RUPS pada tanggal 14 April 2015. Hingga akhir masa jabatannya Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan untuk periode tahun buku yang bersangkutan. Dalam setiap rapat tersebut, Dewan Komisaris juga mengundang Direksi dan Komite Audit Perseroan.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Pada tahun 2015, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi yang mengatur mengenai landasan hukum pembentukan dan pelaksanaan tugas Direksi berikut dengan nilai-nilai, uraian tugas dan tanggung jawab serta wewenang, prosedur rapat dan pengambilan keputusan maupun pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Direksi Perseroan:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

persons, two of which are Independent Commissioners. Appointment and termination of the members' term of office shall be resolved during the Shareholders AGM.

The Board of Commissioners presented an accountability report of the supervision on the Company's management during the AGM on April 14, 2015. Until the end of its term of office, the Board of Commissioners has held 4 (four) Board of Commissioners meetings to discuss the Company's performance in line with the strategic plan and working plans established by the Company's Board of Directors for the relevant financial year. During each of these meetings, the Board of Commissioners also invited the Board of Directors and Audit Committee.

The Board of Commissioners held regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during the meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

Board of Directors

The Board of Directors is the executive organ that carries the duties and full responsibility to conduct business operations in the interest of the Company according to the Company's vision, mission and strategy in line with Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and terminated from office by the AGM.

In 2015, the Board of Director issued a Board of Director Charter which sets out the legal foundation and implementation of the Board of Director' task including its values, a description of its tasks, responsibilities and authority, procedures for meetings and decision-making and reporting accountability reporting.

Below are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors is tasked to operate and responsible for managing the Company in the interest of the Company, in line with the vision and mission stipulated in the Articles of Association.

2. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
3. Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
5. Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS.

Rapat Direksi diadakan secara berkala. Kebijakan tersebut merupakan pemenuhan dari persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, yang dalam implementasinya rapat Direksi dilakukan secara mingguan dan telah dilakukan sebanyak 38 kali selama tahun 2015.

Untuk memenuhi peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Peraturan BEI No. I-A), maka RUPS telah menetapkan Rudy sebagai Direktur Independen.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari tiga orang dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit adalah 2 tahun.

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk

2. The Board of Directors represents the Company within as well as outside of the court.
3. The Board of Directors shall develop an annual working plan prior to the commencement of the following financial year to be submitted to the Board of Commissioners for examination and to obtain the latter's approval.
4. The Board of Directors must submit to the AGM an annual report examined by the Board of Commissioners, within a period of maximum 6 (six) months after the end of the Company's financial year.
5. The Board of Directors shall submit an accountability report to the AGM on the Company's performance to the end of the financial year and shall answer any questions raised by shareholders during the AGM.

Board of Directors meeting is held regularly. The policy is in compliance with provisions of the Company Articles of Association and UU PTand finds its implementation in weekly Board of Directors meetings which took place 38 times during 2015.

In order to comply with the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company (*Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat*) (BEI Rule No. I-A), the AGM has appointed Rudy as an Independent Director.

Audit Committee

The Audit Committee is established by and answers to the Board of Commissioners. In the performance of its duties and responsibilities, the Audit Committee shall refer to the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners. Membership of the Audit Committee shall comprise three persons, one of whom shall be one of the Independent Commissioner who shall also concurrently the Chairman of the Audit Committee. The office term of the Audit Committee shall be 2 years.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Company. The Audit Committee shall regularly meet with the Board of Directors and its ranks to

mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala. Laporan mengenai pertanggungjawaban Komite Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Audit.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah menetapkan susunan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua Komite : Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
Anggota Komite : Juliani Eliza Syaftari
Anggota Komite : Ratna Wardhani

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 tahun.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Laporan mengenai pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah menetapkan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua Komite : Anugerah Pekerti
Anggota Komite : Prijono Sugiarto
Anggota Komite : Kokasih Mariana

evaluate the Company Performance and submit a report of its evaluation during each of the regular meetings with the Board of Commissioners. Reports on the accountability of the Audit Committee will be further elaborate in the Audit Committee Report.

In 2015, the Board of Commissioners has established the following composition of the Audit Committee:

Chairman : Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
Member : Juliani Eliza Syaftari
Member : Ratna Wardhani

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. In the performance of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise three persons, one of whom shall be one of the Independent Commissioner who shall also concurrently the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. The office term of the Nomination and Remuneration Committee shall be 2 years.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing its function of nominating and remunerating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Reports on the accountability of the Nomination and Remuneration Committee will be further elaborate in the Nomination and Remuneration Committee Report.

In 2015, the Board of Commissioners has established the following composition of the Nomination and Remuneration Committee:

Chairman : Anugerah Pekerti
Member : Prijono Sugiarto
Member : Kokasih Mariana

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah salah satu fungsi di dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal yaitu otoritas pasar modal, otoritas bursa efek, investor dan publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas Perseroan, hubungan investor dan masyarakat:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is one of the functions within the Company given the task and responsibility to communicate with external parties such as the capital market authorities, the stock exchange authorities, investors and the public. The Corporate Secretary answers to the Board of Directors.

The function of Corporate Secretary shall include Company duties, relationship with investors and the public.

1. Acting as a representative of the Company in its relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, especially those related to transparency of information.
2. Controlling the external and internal communication strategy management with all stakeholders to openly and responsibly disseminate Company news and build a positive image of the Company.



Workshop untuk wartawan diselenggarakan setiap tahun dalam rangka memenuhi kewajiban Perseroan dalam hal keterbukaan informasi terhadap publik

Workshop for journalists which organized every year in order to meet the Company's obligations in terms of information disclosure to the public

3. Memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap perundangan di bidang pasar modal dan UUPT maupun undang-undang yang terkait dengan usaha Perseroan.
4. Memantau perkembangan dan perubahan peraturan yang terkait di bidang pasar modal dan UUPT maupun undang-undang yang terkait dengan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi mengenai dampak dari perubahan-perubahan tersebut terhadap Perseroan serta pelaksanaannya dalam lingkungan Perseroan.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Rudy yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu mengevaluasi semua kegiatan usaha Perseroan. Audit Internal juga membantu Direksi untuk memastikan bahwa telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam setiap aspek di dalam tubuh Perseroan. Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan usaha Perseroan secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja yang telah dicapai.

Sesuai dengan keputusan dari Ketua Bapepam-LK No. KEP/496/BL/2008, Audit Internal harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal yang mengatur sistem kerja Audit Internal. Audit Internal harus melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada metode audit berbasis risiko. Metode audit ini menuntut pengujian sistem kontrol internal, efisiensi dan efektifitas operasi usaha Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Audit Internal adalah mitra dari Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan bisa mencapai tujuan. Secara berkala, Audit Internal melaksanakan pertemuan secara rutin dengan Komite Audit dan melaksanakan diskusi dengan semua divisi terkait. Tujuannya adalah meninjau dan menginformasikan hasil temuan tim Audit Internal serta rekomendasi langkah-langkah perbaikan sehingga mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

3. Ensuring the Company's compliance with at laws of the financial market and UU PT, as well as laws related to its business.
4. Monitoring the development and changes of regulations in the financial market and UU PT, as well as laws related to the Company's line of business and providing recommendations and input to the Board of Directors on the effect of these changes to the Company and the implementation within the Company.
5. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG.

The position of Corporate Secretary is held by Rudy who is also a duly appointed member of the Board of Directors.

Internal Audit

The Internal Audit is responsible for assisting the Board of Directors in evaluating of all of the Company's business activities. The Internal Auditors also assist the Board of Directors in ensuring that Good Corporate Governance is implemented in every aspect of the Company's organization. The Internal Auditors assist the Board of Directors in conducting the Company's business efficiently and effectively in order to improve on the existing performance.

By virtue of the decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP/496/BL/2008, the Internal Auditors must perform their duties according to the Internal Audit Charter which regulates the Internal Audit working system. In performing its tasks the Internal Auditors must be guided by the Risk Based Audit Method. This auditing method demands an internal control system test, efficiency and effectiveness of the Company's business operations and compliance with prevailing laws and regulations.

Internal Auditors are partners of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders in order to achieve the Company's objectives. Periodically, the Internal Audit convenes routine meetings with the Audit Committee and holds discussions with all relevant divisions. The objective is to review and disseminate information of the Internal Audit team's findings and recommend corrective measures to support the Company's performance improvement.

Manajemen Risiko

Perseroan yang usaha utamanya adalah perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi akan mengakibatkan kerugian lebih besar.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan harus memastikan agar minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) yang dihasilkan berkualitas lebih tinggi dengan biaya produksi rendah sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

Risk Management

The Company, whose main line of business is in oil palm plantations, will always face many business risks, the majority of which are among others external risks beyond the Company's control. The business risks faced by the Company corresponds with the characteristic risks in the commodity sector, one of which is price fluctuations.

The Company analyzes all potential risks and subsequently formulates a control strategy or manages the risks. The objective of implementing risk management is:

1. To provide the Board of Directors and management with the necessary information on potential risks faced by the Company.
2. The available information will serve as the basis for the Board of Directors to take decisions relevant to the Company's operational targets.
3. Assessment of risks inherent to every aspect of the Company's business.
4. Implementation of risk management shall also become guidance for the Audit Committee in performing their tasks to evaluate and assess the Company's governance.

Risk Profile

Below are several risks which have the potential of affecting the Company's business operations:

1. Commodity Price Risks

The palm oil business is always influenced by price fluctuations as a result of fluctuating supply and demand on the international market. The higher the price, the higher the Company's profits will be. On the other hand, the lower the price, the lower the profits with a potential of causing greater losses.

To anticipate this risk, the Company must ensure that the Crude Palm Oil (CPO) produced is of higher quality with a low production cost so as to maintain competitiveness in the market throughout the year.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional dan fluktuasi kurs mata uang. Tapi Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang sangat baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, serta peningkatan produktifitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah.

Risiko hukum juga terkait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-

2. Financial Risks

Financial risks may be caused by fluctuations on the international market and fluctuations in the currency exchange. But the Company and its subsidiaries enjoy an excellent liquidity which support the Company's action plan and sustain the Company against possible fluctuations in the market. In addition, the banking industry is ready to extend funding facilities to the Company.

3. Operational Risks

Operational risks related to the labor management and fertilizing costs. As commonly known, labor and fertilizing costs are the two largest components in the Company's business operations. Operational risks are anticipated by implementing a more efficient process of crop husbandry and improving the productivity of human resources by applying mechanization and automation.

4. Legal and Policy Risks

As a Company active in the palm oil industry, the Company is also facing legal and policy risks. Legal risks are risks arising in relation with fulfilling the legality aspects of the plantations managed by the Company. Whereas, policy risks are related to changes in policies in the palm oil industry, both policies of the national Government and the regional Government.

Legal risks related to the relationship between the Company and the community in the surroundings of the Company's plantations. In maintaining a harmonious relationship between the Company and the community, the Company always ensures that the presence of its plantations must at all times provide a positive mutual benefit to the community. This scheme is brought through Corporate Social Responsibility programs.

5. Catastrophic Risks

Catastrophic risks are risks faced by the Company resulting from natural disasters such as flooding, land slides and earth quakes. Natural disasters can pose a business risk to the Company. Therefore, the management of the Company has designed measures

langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Etika Bisnis

Etika bisnis adalah sistem nilai yang dijabarkan dari budaya perusahaan dan dianut oleh seluruh komponen di dalam Perseroan mulai Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Etika bisnis ini akan menjadi acuan bagi semua komponen di dalam Perseroan dalam hubungannya dengan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Termasuk ketika berhubungan dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan selalu menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dalam implementasinya, Direksi serta jajaran manajemen dan seluruh karyawan selalu memastikan bahwa dalam setiap aspek di dalam usaha Perseroan tunduk pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek transparansi, akuntabel, wajar, serta penuh tanggung jawab. Penerapan etika bisnis yang konsisten akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dalam menerapkan etika bisnis juga menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam tubuh Perseroan mulai dari Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan. Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan juga dilarang menerima segala bentuk imbalan dari pihak lain baik yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan juga secara konsisten dan terus-menerus mengkomunikasikan Standar Etika Bisnis dan juga nilai-nilai perusahaan kepada semua karyawan dan semua pemangku kepentingan. Sehingga Standar Etika Bisnis ini bisa dijadikan acuan dalam bersikap dan bertingkah laku oleh seluruh komponen di dalam Perseroan.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 11,3 miliar pada 2015

to mitigate the risks of natural disasters, as well as anticipative efforts in the event such natural disasters occur.

Business Ethics

Business ethics is a system of values explicated from the corporate culture and adhered to by all components within the Company, from the Board of Directors, the management, to all employees. These Business ethics will become a reference for all components within the Company in their conduct with the environment, both internal and external. Including the conduct with stakeholders.

The Company always confirms its commitment to uphold business ethics at all times by complying with all prevailing laws and regulations prevailing in Indonesia. In its implementation, the Board of Directors together with the management and all employees always ensure that every aspect of the Company's business shall adhere to the principles of Good Corporate Governance which cover such aspects as transparency, accountability, reasonability and full responsibility. Consistent implementation of business ethics will increase the Company's value in the eyes of shareholders and other stakeholders.

In implementing business ethics, the Company will also avoid conflicts of interest within the Company, starting from the Board of Directors, the management and all of the employees. The Board of Directors, the entire management and all employees are prohibited from accepting remuneration in any form, from others who have either direct or indirect interests.

The Company also consistently and continuously communicates the Business Ethics Standards as well as Company values to all employees and all stakeholders. As such, Business Ethics Standards may become the reference in attitude and conduct of all components within the Company.

Corporate Supporting Professional Institutions

The Company and its subsidiaries assigned Corporate Supporting Professional Institutions to support its business activities, which include independent accountant, actuary, and rating agencies with total payments of approximately Rp 11.3 billion in 2015.

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

86



Tarian tradisional Suku Anak Dalam sebagai salah satu program binaan dalam rangka kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang edukasi

Traditional Dance of Suku Anak Dalam as one of the Company's social responsibility program in education pillar



Pengembangan yang Berkelanjutan

Sustainable Development

88



Bunga Pukul Sembilan (*Turnera Ulmifolia*) sebagai tempat perkembangbiakan Agensia Hayati yang merupakan predator alami untuk hama ulat pemakan daun kelapa sawit, PT Agro Menara Rachmat, Kalimantan Tengah

Pukul Sembilan Flowers (*Turnera Ulmifolia*) as the mediator to breed Agensia Hayati, the natural predator of oil palm pest, PT Agro Menara Rachmat, Central Kalimantan

Tata Kelola yang Berkelanjutan

Tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan memastikan bahwa kehadiran usaha perkebunan Perseroan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat dan manfaat ekologis bagi lingkungan sekitar. Perseroan menjalankan pelaksanaan tata kelola perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia berdasarkan kriteria dan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia di dalam ketentuan sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). sertifikasi ISPO merupakan program *mandatory* (wajib) dari Pemerintah kepada seluruh perkebunan kelapa sawit yang berada di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga mengusahakan seluruh perkebunan yang dikelola telah meraih Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER). Pemberian peringkat PROPER dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu acuan untuk mengukur kinerja Perseroan di bidang lingkungan yang mana penilaian dan proses pengawasannya langsung dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan juga memiliki dan menerapkan standar *Astra Green Company* (AGC) yang dipakai seluruh perusahaan di bawah Grup PT Astra International Tbk. Standar AGC dipakai untuk memperkuat standar-standar keberlanjutan pada Perseroan, di mana di dalam AGC mencakup aspek sistem manajemen dan Peraturan Pemerintah mengenai lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Sustainable Governance

Sustainable governance of oil palm plantation ensures that the presence of the Company's plantation business provides tangible benefits to all stakeholders, including provision of economic and ecological benefits to the surrounding community and environment. The Company implements this oil palm plantations governance throughout Indonesia based on sustainable criteria and principles according to standards applied by the Government of the Republic of Indonesia as stipulated in the ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification. ISPO certification is a mandatory Government program to be complied with by all oil palm plantations operating in Indonesia.

In addition, the Company is also working to have all plantations under its management to obtain a PROPER rating (Environmental Performance Rating). Being awarded PROPER rating by the Government of the Republic of Indonesia becomes one of the references to measure the Company's environmental performance. The Government through the Ministry of the Environment and Forestry performed the assessment and supervision directly.

The Company also has and implements the *Astra Green Company* (AGC) standard used by all subsidiary company of PT Astra International Tbk group. The AGC standard is applied to strengthen the sustainability standards within the Company where the AGC covers all aspects of management systems and Government Regulations on Safety, Health and Environment (SHE).

Sertifikasi ISPO

Sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) atau sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan merupakan standar aspek keberlanjutan yang resmi berlaku di Republik Indonesia dan saat ini aspek keberlanjutan pada Perseroan mengacu kepada standard ketentuan yang berlaku di dalam ISPO. Peraturan mengenai kewajiban sertifikasi ISPO tertuang di dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan.

Kewajiban dalam peraturan tersebut, ditetapkan pemberlakuan sistem sertifikasi berdasarkan usaha perkebunan:

- Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budidaya perkebunan terintegrasi dengan usaha pengolahan hasil perkebunan
- Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budidaya perkebunan
- Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha pengolahan hasil perkebunan

ISPO Certification

Indonesian Sustainable Palm Oil or ISPO certification is the official sustainability standard applicable in the Republic of Indonesia and currently the sustainability aspects implemented within the Company refer to the standard provisions applicable in the ISPO. Regulations on mandatory ISPO certification is stipulated in the Regulation of the Minister of Agriculture Number 11 of 2015 on Guidelines for Sustainable Indonesian Oil palm plantations.

Obligations in the regulations stipulate the application of a certification system according to the type of plantation business:

- Plantation Company conducting integrated cultivation plantation business including processing of the produce from the plantations
- Plantation Company conducting cultivation plantation business
- Plantation Company conducting business in processing of produce from plantations



Kolam pengolahan limbah minyak sawit mentah, untuk digunakan sebagai pupuk organik.

Effluent pond of CPO mill, utilized as organic fertilizer.

Masing-masing sistem sertifikasi diatas mempunyai prinsip dan kriteria yang berbeda berdasarkan usaha perkebunan dan wajib dipenuhi (*mandatory*).

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan telah meraih 16 sertifikat ISPO. Selain itu, 14 lainnya sedang dalam proses sertifikasi dan 4 lainnya dalam proses pemantauan (*surveillance*).

Certification of each respective system is based on different principles and criteria according to the type of plantation business and is mandatory.

Up to the end of 2015, the Company's have obtained 16 ISPO certificate. In addition, 14 others are having their certification processed and 4 others are currently in the surveillance stage of the process.

Dalam proses audit untuk memperoleh sertifikasi ISPO, Perseroan bekerja sama dengan sejumlah lembaga audit dan sertifikasi independen seperti PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Standards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia dan PT SGS Indonesia.

Dengan diperolehnya sertifikasi ISPO, Perseroan telah melaksanakan kewajiban yang ditetapkan di dalam undang-undang dan juga merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

PROPER

Berbeda dengan ISPO yang diberlakukan khusus untuk perkebunan kelapa sawit, Pemerintah juga memiliki instrumen lain penilaian kinerja lingkungan perusahaan melalui PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan). Penilaian PROPER dilakukan oleh sebuah tim ahli dan independen di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan merupakan salah satu instrumen pengawasan pengelolaan lingkungan perusahaan di semua sektor dengan tujuan untuk mendorong perusahaan agar menerapkan sistem yang baik dalam pengelolaan lingkungan. Dengan pengelolaan lingkungan yang lestari, perusahaan diharapkan dapat melakukan inovasi, menciptakan nilai-nilai dan mampu membangun manfaat yang kompetitif.

Pada tahun 2015, sebanyak 11 perkebunan Perseroan meraih peringkat Hijau dan 15 perkebunan meraih peringkat Biru dalam PROPER. Peringkat Hijau dalam PROPER merupakan pengakuan dari Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan di dalam undang-undang atau peraturan lainnya (*beyond compliance*).

Astra Green Company

Selain sertifikasi ISPO dan PROPER, pengelolaan lingkungan Perseroan juga mengacu kepada standar dan kriteria yang ditetapkan di dalam *Astra Green Company* (AGC). Standar AGC merupakan implementasi sistem manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang selalu dievaluasi dan direvisi untuk memenuhi tuntutan isu Lingkungan dan K3.

During the auditing process to obtain ISPO certification, the Company is working with a number of independent auditing and certification institutions, such as PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Standards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia and PT SGS Indonesia.

By obtaining ISPO certification, the Company complies with statutory obligations, and it also reflects its commitment to conduct environment friendly and sustainable oil palm plantation management.

PROPER

Unlike ISPO, which is specifically applicable to oil palm plantations, the Government also has another instrument to assess a company's environmental performance which is PROPER (Company Performance Rating Program). PROPER assessment is carried out by a team of independent experts under the Ministry of the Environment and Forestry and is a company environmental management supervision instrument in all sectors, aimed to encourage companies to apply good environmental management system. By managing environmental conservation, companies are expected to introduce innovations, create values and become capable of developing competitive benefits.

In 2015, 11 of our plantations succeeded in obtaining a Green PROPER rating and 15 Blue PROPER rating. A Green PROPER rating represents a recognition by the Government and other stakeholders that the Company has implemented environmental governance beyond compliance of existing laws and regulations.

Astra Green Company

In addition to ISPO certification and PROPER rating, the Company has also been managing the environment in accordance with standards and criteria set forth in the *Astra Green Company* (AGC). The AGC standard is the implementation of a Safety, Health and Environment (SHE) management system which is constantly evaluated and revised to meet SHE demands.

Sistem penilaian *Astra Green Company* (AGC) menggunakan peringkat warna, yaitu tertinggi emas, hijau, merah dan terendah peringkat hitam. Peringkat akhir perusahaan ditentukan oleh hasil terendah dari nilai pemenuhan *management system*, *critical point* dan *legal compliance*. Bilamana perusahaan tidak memenuhi standar secara hukum atau terjadi kecelakaan fatal maka peringkat perusahaan hanya bisa meraih peringkat merah atau hitam.

Pada tahun 2015, sejumlah 22 anak perusahaan Perseroan meraih peringkat Hijau dalam AGC dan 13 anak perusahaan meraih peringkat Biru.

The assessment system of *Astra Green Company* (AGC) uses a color code to indicate the rating which are gold representing the highest rating, followed by green, red and black as the lowest rating. A company's final rating is determined by the lowest score for meeting management system, critical point and legal compliance. If a company does not meet the legal compliance or a fatal accident occurs, the company might only achieve Red or even Black rating.

In 2015, 22 of the Company's subsidiaries were awarded Green AGC Rating and 13 subsidiaries Blue Rating.



Program "Aklisasi" (Aksi Kepedulian Lingkungan bersama Masyarakat dan PT Sari Lembah Subur), Riau, yang mendapatkan penghargaan Astra Friendly Company (AFC).

"Aklisasi" Program (Environmental awareness activity with the Community and PT Sari Lembah Subur), Riau, which obtain the AFC (Astra Friendly Company) Award.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Safety and Health

94





Program Pelatihan Pemadaman Kebakaran di Area Perkebunan Perseroan.
Fire Fighting Training Program in Plantation Area.

Keselamatan Kerja

Salah satu aspek penting di dalam menjamin keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit adalah aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keselamatan kerja di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tercapainya zero accident atau nol kecelakaan kerja.

Langkah pertama adalah tersedianya sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai sesuai hasil identifikasi bahaya dan penilaian resiko. Misalnya tersedia alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di area beresiko dan rambu-rambu peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan. Juga tersedia alat penanggulangan darurat seperti *hydrant*, alat dan mobil pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga secara terus menerus melakukan sosialisasi keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ditimbulkan.

Pada tahun 2015, 4 anak perusahaan Perseroan meraih penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Keempat anak perusahaan tersebut adalah PT Karya Tanah Subur, PT Kimia Tirta Utama, PT Pasangkayu dan PT Eka Dura Indonesia.

Safety at Work

One of the important aspects in ensuring sustainability of the oil palm plantation business is in maintaining safety at work. The Company is paying considerable attention to safety at work and a number of policies have been developed to ensure achievement of zero accident.

The first step is to ensure availability of proper and adequate work safety facilities and infrastructure in accordance with identified threats and risks assessment. For example personal protective equipment for employees working in risk areas and placement of warning signs in strategic areas according to risks that may arise. Also provision of emergency equipment such as hydrants, fire fighting equipment and fire engines. In addition, the Company is continuously disseminating information about safety at work through all departments according to the dangers and risks that may arise.

In 2015, there were 4 Company subsidiaries that were awarded the predicate Zero Accident by the Ministry of Labor and Transmigration. The four subsidiary companies are PT Karya Tanah Subur, PT Kimia Tirta Utama, PT Pasangkayu and PT Eka Dura Indonesia.

Pengembangan Masyarakat, Pendidikan dan Kesehatan

Community Development, Education and Health Care

96



Empat Pilar CSR

Sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan panutan dan berkontribusi terhadap pembangunan serta kesejahteraan bangsa, Perseroan meletakkan empat pilar dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*). Empat pilar tersebut yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan serta konservasi lingkungan.

Sementara itu, di bidang ekonomi, Perseroan mengembangkan berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain kemitraan dalam bentuk plasma/KKPA, Perseroan juga mengembangkan pola kemitraan IGA (*Income Generating Activities*). Kegiatan pemberdayaan ekonomi juga dilaksanakan dengan menggandeng masyarakat sebagai mitra sehingga masyarakat juga mendapatkan manfaat ekonomi secara langsung dari kehadiran perkebunan Perseroan.

Di bidang pendidikan, Perseroan membangun dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah, perpustakaan dan rumah pintar. Di mana sarana dan prasarana pendidikan ini tidak hanya dinikmati oleh anak-anak karyawan di kebun, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Di bidang kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan dan Posyandu. Seperti halnya bidang pendidikan, pelayanan kesehatan yang dikelola Perseroan ini juga untuk melayani kebutuhan masyarakat di sekitar areal operasi Perseroan.

Di bidang lingkungan, Perseroan memastikan bahwa tata kelola lingkungan dilaksanakan dengan baik di seluruh kebun. Perseroan juga melaksanakan program konservasi untuk menjaga keanekaragaman hayati di areal-areal yang memiliki nilai konservasi tinggi.

Four CSR Pillars

In line with its mission to become a leading company and contribute to the development and prosperity of the nation, the Company has built its Corporate Social Responsibility on four pillars. The four pillars are economic empowerment for the community, education, health care and environmental preservation.

In the area of economic empowerment the Company has developed various programs aimed at economic empowerment for the community. In addition to establishing a partnership in the form of plasma/KKPA, it also developed partnership a model based on Income Generating Activities (IGA). These economic empowerment activities include developing a partnership with the community in order to provide them with direct economic benefits from the presence of the plantations.

In education, the Company has built and is managing infrastructures and facilities such as schools, libraries and smart houses. These infrastructures and facilities are not only enjoyed by the children of employees working in the plantations, but also by the surrounding communities. In the area of health care, the Company has built plantation polyclinics and Public Maternal Health Centers (*Posyandu*). Similar to education, health services managed by the Company also serve the need of the communities living in the areas surrounding the Company's areas of operation.

Concurrently, in the area of environment, the Company ensures good environmental management at all of its plantations. A conservation program is also being implemented to preserve biological diversity in areas with high conservation value.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Perseroan juga memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit di berbagai wilayah Republik Indonesia juga ikut mendorong perkembangan daerah terpencil dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hubungan kerjasama yang dijalin antara Perseroan dengan masyarakat bersifat simbiosis mutualisme atau hubungan yang saling memberikan manfaat. Karena itu, sejak awal, Perseroan melaksanakan dan terus memperkuat program-program kemitraan dengan masyarakat sekitar.

Salah satu program pemberdayaan yang telah lama dilaksanakan oleh Perseroan adalah kerjasama kemitraan dengan petani plasma yang dirintis sejak akhir tahun 1980-an melalui bentuk kemitraan dengan nama Pola Perusahaan Inti Rakyat-Transmigrasi (PIRTRANS), Pola Perusahaan Inti Rakyat-Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (PIR-KKPA), serta Pola Perusahaan Inti Rakyat-Perkebunan Plasma selanjutnya disebut PIR-BUN Plasma. Perseroan sebagai perkebunan inti memberikan dukungan dalam hal pembiayaan mikro, penyuluhan mengenai teknis pembukaan lahan, pemeliharaan tanaman, tata kelola perkebunan dan berbagai bantuan teknis lainnya.

Selain program kemitraan dengan petani plasma, Perseroan juga bekerjasama dengan masyarakat melalui program kemitraan Pola Perusahaan Inti Rakyat-Perkebunan IGA selanjutnya disebut PIR-BUN IGA (*Income Generating Activities*) yaitu pola pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing masyarakat di sekitarnya atau serangkaian kegiatan yang akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Melalui pola PIR-BUN IGA, Perseroan bermitra dengan 9.072 petani yang tergabung dalam 451 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 17.590 hektar. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan petani-petani mandiri dalam bentuk pembelian TBS (Tandan Buah Segar) sawit dari para petani tersebut.

Sampai dengan akhir tahun 2015, Perseroan telah bekerjasama dengan 53.930 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.464 kelompok tani dengan luas lahan yang dikelola mencapai 157.036 hektar. Perseroan juga mendukung berdirinya sejumlah lembaga keuangan mikro untuk mendukung pembiayaan petani-petani sawit yang menjadi mitra.

Economic Empowerment of the Community

The Company also ensures that the presence of oil palm plantations in various regions in Indonesia, will also encourage development in remote areas and improve the people's prosperity in the surrounding areas. The nature of collaboration fostered between the Company and the community is based on symbiosis mutualism or a mutually beneficial relationship. For this reason, since the beginning, the Company introduced and continuously strengthened partnership programs with surrounding communities.

One of the empowerment programs, which has been implemented for quite some time by the Company, is a partnership with plasma farmers pioneered since the end of the 1980s through various partnership models known by the names Pola Perusahaan Inti Rakyat-Transmigrasi Perkebunan (PIRTRANS), Pola Perusahaan Inti Rakyat-Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (PIR-KKPA) and Pola Perusahaan Inti Rakyat-Perkebunan Plasma also referred to as PIR-BUN Plasma. As a nucleus plantation, the Company provided assistance in micro financing, technical advice on land clearing, upkeep, plantation management and various other technical.

Apart from the partnership with plasma farmers, the Company has also been collaborating with the community through a partnership program called Pola Perusahaan Inti Rakyat - Perkebunan IGA, further referred to as PIR-BUN IGA (*Income Generating Activities*), which is a plantation development program with a large plantation as the nucleus, assisting and guiding the surrounding community or a series of activities aimed at improving the community's economy. Through the PIR-BUN IGA model, the Company entered into a partnership with 9,072 farmers who are organized in 451 farmer groups with a total plantation area of 17,590 hectares. The Company also entered into a collaboration with independent farmers through the purchase of FFB (Fresh Fruit Bunches) from these farmers.

By the end of 2015, the Company was engaged in partnerships with 53,930 palm oil farmers who are organized in 2,464 farmer groups managing oil palm smallholdings covering a total area of 157,036 hectares. The Company also supported the establishment of several microfinance institutions to assist in financing the palm oil farmers.

Melalui serangkaian pelatihan mengenai praktek agronomi yang baik, pada tahun 2015, kemitraan ini menghasilkan 3,84 juta ton pasokan bahan baku untuk pabrik kelapa sawit, dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai Rp 5,13 triliun.

Selain pembelian TBS, Perseroan juga menggandeng masyarakat untuk menjadi mitra, sebagai pemasok bahan baku bagi kebutuhan pabrik, pekerjaan-pekerjaan sipil, jasa pengangkutan, hingga memasok kebutuhan sehari-hari bagi karyawan di kebun seperti beras dan kebutuhan pokok lainnya.

Bidang Pendidikan

Perseroan menyadari bahwa pendidikan adalah kunci dari masa depan sebuah bangsa. Karena itu, Perseroan menaruh perhatian yang besar di bidang pendidikan. Selain membangun dan mengelola sendiri sejumlah sekolah, Perseroan juga melakukan pembinaan sekolah-sekolah negeri yang telah ada di sekitar areal perkebunan. Dengan pengembangan bidang pendidikan yang baik, Perseroan telah ikut berperan serta aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Through a series of training on good agronomic practices, in 2015, these partnerships yielded 3.84 million tons of raw material supplied to the palm oil mills with a transactional value reaching Rp 5.13 trillion paid out to the farmers.

Apart from purchasing FFB, the Company also collaborated with the community to become a partner for the supply of raw material required by the mills, to undertake civil engineering work, provide transportation services and supplying the employees' daily needs, such as rice and vegetables.

Education

The Company realizes that education is the key to a nation's future. Therefore, much attention was paid to education. Not only by building and managing schools, the Company also assisted existing state schools located in the surrounding of the plantations. By properly developing education, the Company has actively contributed in educating the nation.



Aktivitas belajar Taman Kanak-Kanak di lokasi area perkebunan Perseroan.
Kindergarten studying activity located in the Company's plantation area.

Di bawah Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL), sampai dengan akhir tahun 2015, Perseroan telah membangun dan mengelola 57 sekolah swasta YAAL yang terdiri dari 36 Taman Kanak-Kanak, 13 Sekolah Dasar dan 8 Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, Perseroan juga mengelola 10 Sekolah Dasar Negeri (SDN-milik Pemerintah) yang berada di dalam area operasional Perseroan. Untuk menjamin kualitas pendidikan, Perseroan memiliki 526 tenaga guru yang juga diangkat sebagai karyawan tetap Perseroan dan beberapa di antaranya diperbantukan untuk mengajar di sekolah milik Pemerintah. Jumlah siswa tercatat sebanyak 12.480 murid yang terdiri dari anak-anak karyawan di kebun maupun anak-anak masyarakat di sekitar kebun. Keragaman siswa ini membuktikan bahwa sekolah yang dikelola oleh Yayasan Astra Agro Lestari adalah sekolah inklusif yang menerima siswa dari berbagai latar belakang.

Selain sekolah yang dibangun dan dikelola langsung, Perseroan juga telah membina 179 sekolah negeri/swasta dari jenjang pendidikan TK sampai SMU/SMK yang telah ada dan berdiri di areal sekitar perkebunan dengan jumlah siswa 19.921 siswa. Pembinaan yang dilakukan berupa bantuan honor mengajar dan transportasi bagi 454 guru sekolah negeri, bantuan pemenuhan/perbaikan sarana-prasarana sekolah, pelatihan dan pendampingan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga pengajar, serta standarisasi kurikulum sesuai dengan kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Meskipun berada di daerah yang terpencil dan jauh dari pusat kota, namun sekolah-sekolah yang dikelola Perseroan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Sejumlah prestasi sampai tingkat nasional telah diraih. Salah satunya, SMP Pasangkayu yang berada di dalam perkebunan PT Pasangkayu di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, berhasil meraih penghargaan Adiwiyata tahun 2015 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai apresiasi kepada SMP Pasangkayu sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan (*green school*). Selain itu, para siswa di sekolah-sekolah yang dikelola Perseroan juga berprestasi di berbagai kompetisi akademik maupun non akademik dalam bidang ilmu pengetahuan, seni budaya dan olahraga.

Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesempatan yang setara kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas.

By the end of 2015, the Company has, under the auspices of Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL), built and managed 57 YAAL private schools composed of 36 Kindergartens, 13 Elementary Schools and 8 Junior High Schools. In addition, the Company also managed 10 State Schools (Government-owned Schools) located within the operational area of the Company. To guarantee the educational quality, the Company has employed 526 teachers, part of whom have been engaged as permanent employees and some of them assigned to teach at the Government-owned schools. The schools have a total of 12,480 registered students who are both employees' children and children of the communities living in the surrounding of the plantation. The diversity of students who are going to schools managed by Yayasan Astra Agro Lestari is evidence that these are inclusive schools accepting students from various backgrounds.

Apart from schools built and managed directly, the Company also supports 179 existing state/private schools starting from Kindergartens to Senior High Schools/Vocational Schools with a total of 19,921 students, located in the area surrounding the plantation. The support provided is in the form of salary and transportation for 454 teachers of the state schools, assistance in providing/improving school facilities and infrastructure, training and coaching to enhance teachers competence, as well as in standardizing the curriculum to meet the requirements of the national curriculum established by the Government.

Although they are located in remote areas far from city centers, the schools managed by the Company were able to compete with other schools. Several achievements have been made, even up to the national level. These are, among others, Pasangkayu Junior High School situated within the plantation of PT Pasangkayu in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi, received the Adiwiyata award of 2015 from the Ministry of Environment and Forestry. The Adiwiyata award was given to Pasangkayu Junior High School in appreciation for being a green school. In addition, students of schools managed by the Company also made achievements in various academic and non-academic competitions in science, art and sports.

The Company also pays much attention to equal opportunities for the community to obtain good and quality education. Therefore, the Company also grants

Karena itu, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada siswa-siswi sekolah-sekolah di bawah pengelolaan Yayasan Astra Agro Lestari untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan biaya dari Perseroan. Untuk jenjang pendidikan tinggi, Perseroan bekerjasama dengan Politeknik Manufaktur (Polman) Astra dan Institut Pertanian Stiper (Instiper) Yogyakarta untuk menyekolahkan siswa-siswa berprestasi mengikuti pendidikan kejuruan di perguruan tinggi tersebut. Sampai dengan tahun 2015, Perseroan telah memperkerjakan lulusan Polman Astra sebanyak 60 orang dan lulusan Instiper sebanyak 112 orang sebagai karyawan tetap Perseroan.

Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan juga menjadi perhatian Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Salah satu program kerja bidang kesehatan pada tahun 2015 adalah mulai menjadikan seluruh Poliklinik Perkebunan (Polibun) Perseroan menjadi penyedia fasilitas kesehatan tingkat satu dan terdaftar di BPJS Kesehatan. Poliklinik Perkebunan (Polibun) adalah salah satu sarana kesehatan yang disediakan oleh Perseroan, tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga terbuka bagi masyarakat di sekitar kebun. Saat ini, Perseroan mengelola 29 Polibun dan 8 Poliklinik Pembantu, yang didukung oleh 24 orang tenaga dokter, 81 perawat dan 57 orang bidan.

Program lain di bidang kesehatan adalah pengembangan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), baik internal maupun eksternal, untuk melayani kebutuhan ibu dan anak karyawan maupun masyarakat sekitar. Saat ini, Perseroan telah memiliki 3.734 kader Posyandu dengan jumlah titik layanan 357 Posyandu di dalam perkebunan dan 433 Posyandu di desa-desa sekitar perkebunan. Dengan kader-kader yang terlatih, kehadiran Posyandu akan menjamin kesehatan dan pemenuhan gizi bagi anak-anak terutama balita.

Program bidang kesehatan lainnya antara lain pengembangan fasilitas TPA (Tempat Pengasuhan Anak) di setiap kebun, program penyuluhan kesehatan untuk karyawan dan masyarakat di sekitar kebun, program-program kesehatan lain yang bekerjasama dengan Pemerintah seperti program Keluarga Berencana dengan menggandeng BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional).

scholarships to students of the schools managed by Yayasan Astra Agro Lestari, enabling them to continue their education at higher levels with expenses paid by the Company. For education at tertiary level, the Company collaborates with Politeknik Manufaktur (Polman) Astra and Institut Pertanian Stiper (Instiper) in Yogyakarta, to provide vocational education to high achieving students at these colleges. By the end of 2015, the Company has employed 60 Polman Astra graduates and 112 Instiper graduates as permanent employees.

Health Care

Health care also received much attention from the Company in implementing its corporate social responsibility. One of the health care programs implemented in 2015 was to convert all Plantation Polyclinics (Polibun) to first level health care providers registered with BPJS Kesehatan (Government Health Care Program). The Plantation Polyclinics (Polibun) are one of the health care facilities provided by the Company, not only for their employees but they are also open to the communities in the surrounding of the plantations. Currently, the Company is managing 29 Polibuns and 8 secondary polyclinics supported by 24 medical doctors, 81 nurses and 57 midwives.

Other programs on health care include developing Public Maternal Health Centers (*Posyandu*), both internal and external, to provide health care for employees' wives and children and to the surrounding communities. Currently, the Company has 3,734 Posyandu cadres working at 357 Posyandus within the plantation and 433 in the surrounding villages. With these trained cadres, the existence of Posyandus will ensure health and nutrition of young children, especially those under five-years old.

Other health care programs include, among others, provision of Children Day Care Centers at each plantation, health information programs for employees and communities around the plantation and other health programs in collaboration with the Government, such as Family Planning by engaging the National Coordination Board for Family Planning (BKKBN).

Konservasi Lingkungan

Environment Conservation

Aspek lingkungan menjadi salah satu bagian terpenting sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Perseroan memfokuskan program pengelolaan lingkungan pada aspek perlindungan keanekaragaman hayati serta pengelolaan nilai konservasi tinggi. Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati dan nilai konservasi tinggi akan menjamin keberlanjutan bumi sehingga harus dikelola dengan baik untuk kebaikan bersama.

Dalam mengembangkan keanekaragaman hayati, ada lima tahapan yang dikembangkan Perseroan, yaitu: (1) identifikasi status keanekaragaman hayati, (2) perencanaan tata ruang untuk areal konservasi, (3) pengembangan perangkat dan infrastruktur, (4) pengelolaan spesies dan habitat, serta (5) pendidikan konservasi dan partisipasi masyarakat sekitar. Selain melaksanakan *best practice program*, Perseroan juga melakukan penelitian terkait bioekologi spesies prioritas konservasi, keanekaragaman fungsional spesies dan dampak restorasi terhadap keanekaragaman hayati.

Hingga akhir Desember tahun 2015, pengelolaan keanekaragaman hayati telah melindungi lebih dari 557 spesies flora dan 524 jenis fauna, termasuk di dalamnya adalah 84 spesies mamalia, 328 spesies burung, 65 spesies reptilia dan 51 spesies amfibi yang hidup di dalam areal konservasi di area perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan. Spesies ini tersebar di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Bahkan, sebanyak 60 spesies termasuk dalam kategori punah berdasarkan daftar merah *International Union for the Conservation of Nature (IUCN)*.

Selain itu, sejumlah program lain untuk perlindungan keanekaragaman hayati juga dilakukan oleh Perseroan. Antara lain melakukan kemitraan dalam konservasi satwa terancam punah di Provinsi Aceh, restorasi ekosistem untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologis, penyelamatan spesies tumbuhan yang terancam punah, serta melaksanakan mitigasi gas rumah kaca.

The environmental aspect is one of the most important parts in the corporate social responsibility. The Company focuses on environmental management programs, in particular biodiversity protection and management of those with high conservation value. Protection of biodiversity and those with high conservation value will ensure earth's sustainability and needs to be managed well for our common good.

There are five stages applied by the Company in developing biodiversity, namely: (1) identification of the biodiversity status, (2) spatial planning for the conservation area, (3) development of equipment and infrastructure, (4) management of species and their habitats, (5) education on conservation and participation of the surrounding communities. Moreover, in implementing best practices programs, the Company also conducts research related to the bioecology of species with conservation priority, functional diversity of species and the impact of restoration on biodiversity.

Biodiversity management conducted until December 2015, provided protection to over 557 species of flora and 524 types of fauna, including 84 species of mammals, 328 species of birds, 65 species of reptiles and 51 species of amphibians living in the oil palm plantation reservation managed by the Company. All these species are distributed all over Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Out of these numbers, 60 species are threatened with extinction according to the red list of the International Union for the Conservation of Nature (IUCN).

Moreover, the Company also implemented several other programs to protect biodiversity. These include establishing a partnership for the conservation of endangered species in Aceh Province, restoration of ecosystem to repair and restore the ecological functions, rescuing endangered plant species and mitigation of greenhouse gases.

Seluruh program konservasi lingkungan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan harmoni di dalam ekosistem pada perkebunan kelapa sawit. Sehingga kehadiran Perseroan juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan upaya-upaya pelestarian lingkungan.

Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca

Perseroan telah menginisiasi program penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terhadap seluruh aspek operasional produksi minyak sawit. Perseroan juga melakukan *in class training* perhitungan emisi GRK kepada staf terkait di setiap bagian mengenai pemahaman dasar-dasar teori dan kalkulasi emisi. Pelatihan yang diberikan di seluruh area wilayah kerja Perseroan diikuti oleh sekitar 180 orang peserta. Perhitungan emisi GRK telah diterapkan pada seluruh entitas dibawah manajemen PT Astra Agro Lestari Tbk.

Upaya mitigasi dilakukan dengan efisiensi penggunaan energi melalui kebijakan *zero waste*, yaitu dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit untuk menghasilkan energi. Perseroan juga menerapkan kebijakan *zero burning* sebagai upaya mengurangi emisi, tidak memperbolehkan pembakaran dalam operasional perkebunan, misalnya untuk keperluan penyiapan lahan dalam rangka peremajaan tanaman.

The entire environmental conservation program undertaken by the Company aims to create a balance and harmony of the ecosystem within the oil palm plantations in order to provide tangible benefits to the public and to environmental conservation.

Mitigation of Greenhouse Gas Emissions.

The company introduced a program to calculate Greenhouse Gas emissions of the entire operational aspects of palm oil production by organizing in-class training on calculating Greenhouse Gas emissions for relevant staff of each department to instill understanding of basic theories and emission calculation. About 180 participants attended these training sessions, which were held in all working areas of the Company. Calculation of Greenhouse Gas emissions has been implemented at all entities under the management of PT Astra Agro Lestari Tbk.

The Company has taken an active role in improving the efficiency of its energy use through the implementation of a zero waste policy, by making use of palm oil waste to produce energy. It also implemented a zero burning policy as an effort to reduce emission, no burning is allowed in plantation operations, e.g. in order to prepare land for the purpose of replanting.

7

Data Perusahaan Corporate Data

104



Pengangkutan TBS menggunakan Bin System di PT Borneo Indah Marjaya, Kalimantan Timur
FFB Transportation using Bin System in PT Borneo Indah Marjaya, East Kalimantan



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile

106



PRIYONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Menara Astra. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2001-2010) dan Sales Engineering Manager Daimler-Benz Indonesia. Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. dibidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada tahun 1984 serta gelar Dipl.-Wirtschaftsing dibidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, he has been appointed as President Commissioner of the Company since May 2010. Currently, he is also the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Menara Astra. Previously, he was a Director of PT Astra International Tbk (2001-2010) and Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. He holds a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



CHIEW SIN CHEOK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Beliau juga merupakan Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schrodgers dan PricewaterhouseCoopers yang keduanya berlokasi di London. Beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota Komite Advisory PT Tunas Ridean Tbk dan sebagai Direktur di Cycle & Carriage Bintang. Beliau juga duduk sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Saat ini beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di Harvard Business School.

An Malaysian citizen, he has been the Vice President Commissioner of the Company since 2007. He has been Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions, prior to which he worked for Schrodgers and PricewaterhouseCoopers, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the Advisory Committee of PT Tunas RideanTbk and an alternate Director of Cycle & Carriage Bintang. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong. He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree and obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London. Currently, he is a fellow of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 14 April 2015. Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing sejak tahun 2009 dan PT Federal International Finance sejak tahun 2007. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Suryaraya Rubberindo Industries, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Executive Vice President Direktur di PT Astra Honda Motor dan Direktur di PT Astra International Tbk. Beliau telah bergabung di Astra sejak tahun 1984 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai CEO Honda Sales Operation, CEO Daihatsu Sales Operation, Direktur Marketing PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astra Honda Motor. Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katholik Parahyangan, tahun 1984.

An Indonesian citizen, he is appointed as a Commissioner of the Company in 14 April 2015. He is also a Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing since 2009 and PT Federal International Finance since 2007. In addition, he also serves as President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, Vice President Commissioner PT Astra Otopart Tbk, Executive Vice President Director in PT Astra Honda Motor and Director in PT Astra International Tbk. He joined Astra in 1984 and previously held the position of CEO Honda Sales Operation, CEO Daihatsu Sales Operation, Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astra Honda Motor. He graduated from the Parahyangan Catholic University in 1984.



JOHANNES LOMAN
Komisaris
Commissioner

107

Warga Negara Indonesia, menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak April 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota dewan penasehat Komisi Nasional Hak Azasi Manusia dan penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967 dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company since April 2011. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Advisory Board of the National Human Rights Commission and advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of good corporate governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**SOEMADI DJOKO MOERDJONO
BROTODININGRAT**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Duta Besar/Wakil Tetap Indonesia pada Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Internasional lainnya di Jenewa (1991-1995) dan Direktur Jenderal Hubungan Ekonomi Luar Negeri Departemen Luar Negeri (1995-1998). Soemadi juga pernah memegang jabatan sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang di Tokyo (1998-2002), Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat di Washington DC (2002-2005) dan tahun 2005-2008 sebagai Ketua Delegasi Indonesia untuk Negosiasi Economic Partnership Agreement Indonesia-Jepang. Saat ini Soemadi dipercaya kembali untuk mengetuai delegasi RI dalam negosiasi EFTA-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement. Beliau juga menjabat sebagai Penasehat Menteri Pertahanan untuk Masalah Internasional, anggota Dewan Gubernur Asia-Europe Foundation, disamping menjadi Widyaiswara pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kementerian Luar Negeri. Dalam kapasitas tersebut, beliau juga telah berpartisipasi sebagai pembicara, narasumber, ataupun peserta di berbagai seminar/simposium pada tingkat nasional maupun internasional, utamanya tentang hubungan ekonomi internasional dan arsitektur keamanan regional.

Soemadi menyelesaikan pendidikan di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ditahun 1965 dan Institut International D'Administration Publique-Section Diplomatie, Paris ditahun 1969.

Indonesian citizen, he was appointed as the Independent Commissioner of the Company in April 2015. Previously, he served as Ambassador/Indonesia Permanent Mission to the United Nations and other International Organizations in Geneva (1991-1995) and Director General of Foreign Economic Relations at the Foreign Affairs Ministry (1995-1998). Soemadi also served as Indonesian Ambassador to Japan in Tokyo (1998-2002), Indonesian Ambassador to the United States in Washington, D.C. (2002-2005) and as Head of Indonesian Delegates to the Economic Partnership Agreement Negotiation Indonesia-Japan from 2005 to 2008. Currently, Soemadi is entrusted to head Indonesian Delegation to the EFTA-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement negotiation. He also serves as Advisor on International Affairs to the Defense Minister and is a member of the Asia-Europe Foundation Board of Governors and a lecturer at the Foreign Affairs Ministry's Center for Education and Training. In these capacities, he has participated as speaker and participant in various national and international seminars and symposiums, particularly on topics of international economic relations and regional security architecture.

Soemadi graduated from Department of International Relations, Faculty of Social & Political Sciences, Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1965 and from the Institut International d'Administration Publique-Section Diplomatie, Paris in 1969.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



WIDYA WIRYAWAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2008. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Federal International Finance (1997-2000), Direktur Keuangan PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) dan ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2006. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Sydney, Australia.

An Indonesian citizen, he has been the Company President Director since May 2007. Currently he also serves as a Director of PT Astra International Tbk since May 2008. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk in 1994. Previously, he served as Finance Director of PT Federal International Finance (1997-2000), Finance Director of PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) and appointed as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk in 2006. He graduated from Bogor Institute of Agriculture and holds a Master of Business Administration from the University of Sydney, Australia.

109



RUDY

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2013 dan diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 14 April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) dan Chief Corporate Planning and Strategy PT Astra International Tbk (2007-2009). Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 2000 dan memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora dan PT Trimegah Securities. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Ekonomi dan meraih gelar Master of Applied Finance dari University of Melbourne, Australia.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since April 2013 and he was appointed as the Company Independent Director since 14 April 2015. Previously he served as a Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) and Chief Corporate Planning and Strategy of PT Astra International Tbk (2007-2009). He joined Astra Group in 2000 and started his career in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora and PT Trimegah Securities. He graduated from University of Trisakti majoring in Economic and holds a Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.



BAMBANG PALGOENADI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2000. Pernah menjabat sebagai pemimpin proyek dalam pembangunan sistem informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari (1995-1996) dan menjabat sebagai Deputi Direktur Produksi Perseroan (1996-1998). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981, jurusan Teknologi Pertanian.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since May 2000. He served as the project leader in implementation of the plantation information system of the Astra Agro Lestari Group (1995-1996) and served as the Company Deputy Director for Production (1996-1998). He joined the Company in 1981. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.



JUDDY ARIANTO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2005-2007), Direktur Federal Nittan Industries (2001-2004), serta sebelumnya menjadi Division Head of Bearing Production di PT SKF Indonesia (1984-2000). Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1983. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, jurusan Metallurgy.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur (2005-2007), he served as Director of Federal Nittan Industries (2001-2004), previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia (1984-2000). He joined Astra Group in 1983. He graduated from Universitas of Indonesia, majoring in Metallurgy.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan (2005-2007), menjabat sebagai Direktur Area Perseroan (2002-2005), menjabat sebagai Human Resources Division Head (2000-2002) dan Department Head Personalia Perseroan (1999-2000) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan (1996-1997). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, menjabat sebagai Instructor of Quality Management Consultant di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). Beliau merupakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen, he has been a Company Director since May 2007. At the Company, he was Deputy Director of Plantations and Mills Operation (2005-2007), he served as Area Director (2002-2005), Division Head of Human Resources (2000-2002) and as Personnel Department Head (1999-2000) after previously serving as Training & Recruitment Department Head (1996-1997). He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was an Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was Head of Afdeling at PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Agriculture.



JOKO SUPRIYONO
Direktur
Director

111

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Denso Indonesia di tahun 2008, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia dan PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1985 dan memulai karirnya di PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi dan PT Adiwira Presisi Industri. Beliau pernah menjabat sebagai Division Head PT Astra Otoparts Tbk di tahun 2003 dan ditunjuk sebagai Deputy Chief Operation Officer pada tahun 2007. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982, di bidang Mekanisasi Pertanian.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since April 2011. Previously he served as the Company Director of PT Denso Indonesia from 2008, after serving as the Director of PT Kayaba Indonesia and PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. He joined Astra Group in 1985 and started his career in PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi and PT Adiwira Presisi Industri. He had served as Division Head of PT Astra Otoparts Tbk in 2003 and was appointed as Deputy Chief Operation Officer in 2007. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982, majoring in Agricultural Mechanization.



JAMAL ABDUL NASSER
Direktur
Director

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



**SOEMADI DJOKO MOERDJONO
BROTODININGRAT**
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Duta Besar/Wakil Tetap Indonesia pada Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Internasional lainnya di Jenewa (1991-1995) dan Direktur Jenderal Hubungan Ekonomi Luar Negeri Departemen Luar Negeri (1995-1998). Soemadi juga pernah memegang jabatan sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang di Tokyo (1998-2002), Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat di Washington DC (2002-2005) dan tahun 2005-2008 sebagai Ketua Delegasi Indonesia untuk Negosiasi Economic Partnership Agreement Indonesia-Jepang. Saat ini Soemadi dipercaya kembali untuk mengetuai delegasi RI dalam negosiasi EFTA-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement. Beliau juga menjabat sebagai Penasehat Menteri Pertahanan untuk Masalah Internasional, anggota Dewan Gubernur Asia-Europe Foundation, disamping menjadi Widyaiswara pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kementerian Luar Negeri. Dalam kapasitas tersebut, beliau juga telah berpartisipasi sebagai pembicara, narasumber, ataupun peserta diberbagai seminar/simposium pada tingkat nasional maupun internasional, utamanya tentang hubungan ekonomi internasional dan arsitektur keamanan regional.

Soemadi menyelesaikan pendidikan di Jurusan Hubungan International, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ditahun 1965 dan Institut International D'Administration Publique-Section Diplomatie, Paris ditahun 1969.

Indonesian citizen, he was appointed as the Chief of the Audit Committee of the Company in April 2015. Previously, he served as Ambassador/Indonesia Permanent Mission to the United Nations and other International Organizations in Geneva (1991-1995) and Director General of Foreign Economic Relations at the Foreign Affairs Ministry (1995-1998). Soemadi also served as Indonesian Ambassador to Japan in Tokyo (1998-2002), Indonesian Ambassador to the United States in Washington, D.C. (2002-2005) and as Head of Indonesian Delegates to the Economic Partnership Agreement Negotiation Indonesia-Japan from 2005 to 2008. Currently, Soemadi is entrusted to head Indonesian Delegation to the EFTA-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement negotiation. He also serves as Advisor on International Affairs to the Defense Minister and is a member of the Asia-Europe Foundation Board of Governors and a lecturer at the Foreign Affairs Ministry's Center for Education and Training. In these capacities, he has participated as speaker and participant in various national and international seminars and symposiums, particularly on topics of international economic relations and regional security architecture.

Soemadi graduated from Department of International Relations, Faculty of Social & Political Sciences, Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1965 and from the Institut International d'Administration Publique-Section Diplomatie, Paris in 1969.

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Astra Buana dan Direktur di PT Nusa Prima Motor. Sebelumnya, beliau adalah Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) dan Vice President Director di PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Memulai karirnya di Citibank dan bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1988. Menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advance Education, Australia dan meraih gelar Bachelor of Arts in Accounting.

Indonesian citizen, she was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company in April 2015. Currently, she is the Independent Commissioner in PT Asuransi Astra Buana and the Director in PT Nusa Prima Motor. Previously, she served as the Member of Audit Committee and the Member of Risk Monitoring Committee in PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) and the Vice President Director in PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Started her career in Citibank and joined Astra Group in 1988. She graduated from Canberra College of Advance Education, Australia and holds a degree of Bachelor of Arts in Accounting.



JULIANI ELIZA SYAFTARI

Anggota
Member

113

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Program Ekstensi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan pernah menjabat sebagai Direktur Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Indonesia. Sebelumnya, menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) dan PT Aneka Tambang (2010-2014). Beliau meraih gelar Doctor in Accounting dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Indonesian citizen, she was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company in April 2015. Currently, she is the Director of Undergraduate-Extension Program in Accounting at Faculty of Economics Universitas Indonesia and was appointed as the Director of Universitas Indonesia's Postgraduate Program in Accounting. is Previously, she served as the Member of Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) and PT Aneka Tambang (2010-2014). She acquires her Doctor in Accounting degree from Universitas Indonesia in 2009.



RATNA WARDHANI

Anggota
Member

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile

114



ANUGERAH PEKERTI

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Desember 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota dewan penasehat Komisi Nasional Hak Azasi Manusia dan penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967 dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, he was appointed as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 7 December 2015. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Advisory Board of the National Human Rights Commission and advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of good corporate governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.



PRIYONO SUGIARTO

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Desember 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Menara Astra. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2001-2010) dan Sales Engineering Manager Daimler-Benz Indonesia. Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. dibidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada tahun 1984 serta gelar Dipl.-Wirtschaftsing dibidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, he has been appointed as the Member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 7 December 2015. Currently, he is also the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Menara Astra. Previously, he was a Director of PT Astra International Tbk (2001-2010) and Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. He holds a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Desember 2015. Saat ini beliau menjabat sebagai Executive Management Head di PT Astra International Tbk. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Human Resource Department Head dan Human Capital Management System Department Head. Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katholik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Indonesian Citizen, she was appointed as the Member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 7 December 2015. Currently, she is the Executive Management Head in PT Astra International Tbk. She joined Astra in 1994 and previously held the position of Human Resource Department Head and Human Capital Management System Department Head. She graduated from Parahyangan Catholic University and hold a Master of Management from Institut Bisnis and Informatika Indonesia.



KOKASIH MARIANA
Anggota
Member

115

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai ketua Audit Internal sejak tahun 2007. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 dan memulai karir sebagai Kepala Divisi Akuntansi. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1988.

An Indonesian citizen, Chairman of Internal Audit since 2007. Joined the Company in 1995 and started his career as Chairman Accountant Division. He graduated from Universitas Indonesia in 1988, majoring in Economics-Accountant.



ROBERT A.L. NANLOHY
Ketua
Chairman

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

116

Nama dan Domisili Perusahaan Company Name and Domicile	PT Astra Agro Lestari Tbk Berkedudukan di Jakarta Domiciled in Jakarta
Kegiatan Usaha Business Activities	Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the said purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Oktober 1988 3 October 1988
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Share Code	AALI
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,- Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - per value @Rp 500
Kepemilikan Ownership	PT Astra International Tbk : 79,68% Publik Public : 20,32%
Hubungan Investor Investor Relations	Rudy Limardjo Email: investor@astra-agro.co.id
Alamat Perusahaan Company's Address	Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia Tel. : (62-21) 461-6555 Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689 E-mail : investor@astra-agro.co.id Homepage : www.astra-agro.co.id
Auditor Auditor	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers A member of the PricewaterhouseCoopers network of firms Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia Tel. : (62-21) 521 2901 Fax : (62-21) 5290 5555, 5290 5050 Homepage : www.pwc.com/id Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2015. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani. Conducting audit services for the financial statements of the Company, for assignment period in 2015. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

<p>Biro Administrasi Efek Share Administration Office</p>	<p>PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930, Indonesia Tel. : (62-21) 252 5666 Fax : (62-21) 252 5028</p> <p>Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2015. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.</p> <p>To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2015. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.</p>
<p>Notaris Notary</p>	<p>Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn Jl. Belawan No. 8 Jakarta Pusat 10150, Indonesia Tel. : (62-21) 386 6602 Fax : (62-21) 380 3139</p> <p>Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2015. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.</p> <p>To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2015. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.</p>
<p>Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Securities Depository and Settlement Institution</p>	<p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 515 2855 Fax : (62-21) 5299 1199</p> <p>Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2015. Untuk tahun 2015, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.</p> <p>To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders data of the Company, for assignment period in 2015. For the year 2015, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.</p>

Struktur Organisasi

Organization Structure

Board of Commissioners

President Commissioner : Prijono Sugiarto
 Vice President Commissioner : Chiew Sin Cheok
 Commissioner : Johannes Loman
 Independent Commissioner : Anugerah Pekerti
 Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Board of Director

President Director : Widya Wiryawan
 Director : Bambang Palgoenadi
 Juddy Arianto
 Joko Supriyono
 Jamal Abdul Nasser
 Independent Director : Rudy

Director in Charge

Internal Audit & Commodity
Widya Wiryawan

Finance & Corporate Secretary
Rudy

Human Capital, General Affair & Water Management System
Jamal Abdul Nasser

Sustainability & Public Relations
Joko Supriyono

Research & Development
Bambang Palgoenadi

Engineering & Operation Support
Juddy Arianto

Chief Agronomy
Eko Setiono

Plantation Operation Andalas
Joko Supriyono

Plantation Operation Borneo
Bambang Palgoenadi

Plantation Operation Borneo
Jamal Abdul Nasser

Plantation Operation Celebes
Juddy Arianto

Yayasan Pendidikan AAL
Joko Supriyono

Corporate Functions

Internal Audit : Robert A.L. Nanlohy
 Commodity : Handoko Pranoto

Corporate Administration & Support : Tarsisius Wijaya
 Coporate Legal : C.Y. Widiatno
 Investor Relations : Rudy Limardjo
 Area Finance - Andalas : A. Edy Nugroho
 Area Finance - Dumai : Kuwat Agustyan
 Area Finance - Borneo 1 & Development : Mario C.S. Gultom
 Area Finance - Borneo 2, 3 & 4 : Kresno Eko Saputro
 Area Finance - Celebes : Yarmanto

Human Capital Management : Eko P. Wibisono
 General Affairs & Assets Management : Akhmad Fahmi
 Water Management System : Hardy Mulia

Corporate Social Responsibility : Freddy Timbul H.S.
 Safety, Health & Environment : Slamet Riyadi
 Public Relations : Tofan Mahdi
 Conservation Management : Bandung Sahari
 Sustainability System : Ferdinan M.T. Ritonga

Agronomic Research : Satyoso Harjotedjo
 Plant Breeding : Bambang Palgoenadi

Engineering : Said Fakhrollazi
 Mill Support & Quality Control : M. Ichsan
 Transport Management & Infrastructure : Ary Nurdijanto
 Community Development : Sugito

Agronomy & Harvesting Management : Eko Setiono

Operations

Area Operation - Andalas 1 & 3 : Bambang Dwi Cahyono
 Area Operation - Andalas 2 : Bambang Wijanarko

Area Operation - Development : Rujito Purnomo
 Area Operation - Borneo 1 : Syafnedi Imersyah
 Area Operation - Borneo 4 : Gunawan Lubis
 Area Operation - Rubber : Maryono

Area Operation - Borneo 2 : M. Hadi Sugeng
 Area Operation - Borneo 3 : Yustinus Felix

Area Operation - Celebes 1 : Indra Irawan
 Area Operation - Celebes 2 : Boan Sulu
 Downstream Operation : Bugar Pramonasto

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership	
			2015 - %	2014 - %
Kelapa Sawit			Oil Palm	
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85,00	85,00
PT Eka Dura Indonesia		1994	99,99	99,99
PT Tunggal Perkasa Plantations		1987	99,99	99,99
PT Sawit Asahan Indah		1997	99,99	99,99
PT Kimia Tirta Utama		1999	75,00	75,00
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99,55	99,55
PT Karya Tanah Subur		1994	88,83	88,83
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90,00	90,00
PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99,99	99,99
PT Suryaraya Lestari		1997	99,99	99,99
PT Pasangkayu		1997	99,99	99,99
PT Mamuang		1997	99,99	99,99
PT Bhadra Sukses		1997	99,80	99,80
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94,99	94,99
PT Agro Nusa Abadi		2012	99,99	99,90
PT Sawit Jaya Abadi		2012	99,99	99,80
PT Cipta Agro Nusantara		2012	99,99	92,31
PT Rimbunan Alam Sentosa		2012	99,99	99,99
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95,00	95,00
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona		1999	95,00	95,00
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi		1997	99,99	99,99
PT Suryaindah Nusantarapagi		2000	95,00	95,00
PT Agro Menara Rachmat		1998	99,99	99,99
PT Bhadra Cemerlang		2010	99,99	99,99
PT Nirmala Agro Lestari		2003	99,99	99,99
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur		2001	95,00	95,00
PT Persadabina Nusantaraabadi		2002	95,00	95,00
PT Gunung Sejahtera Raman Permai		Pra-Operasi Pre-Operating	99,99	99,99
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99,99	99,99
PT Waru Kaltim Plantation		1995	99,99	99,99
PT Sumber Kharisma Persada		2006	99,99	99,99
PT Sukses Tani Nusasubur		2000	99,99	99,99
PT Borneo Indah Marjaya		2011	99,99	99,98
PT Palma Plantasindo		2011	99,99	99,99
PT Cipta Narada Lestari		2011	99,99	99,99
PT Subur Abadi Plantations		2012	99,99	99,60
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99
PT Persada Dinamika Lestari		2013	99,99	99,99
PT Cakradenta Agung Pertiwi		2000	99,99	99,99
PT Cakung Permata Nusa		1999	99,99	99,99
PT Tribuana Mas		Pra-Operasi Pre-Operating	99,99	99,90
Perkebunan Karet			Rubber Plantation	
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99,99	99,99
Manufaktur dan Jasa			Manufacturing and Services	
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99,99	99,99
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2014	99,99	99,90

8

Laporan Keuangan Konsolidasian 2015

Consolidated Financial
Statements 2015

120





**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015/
*31 DECEMBER 2015***



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2015)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2015)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|--|----|---------------------|
| 1. | Nama | Widya Wiryawan | 1. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Presiden Direktur/President Director | | Position |
| 2. | Nama | Rudy | 2. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Jl. P Jayakarta 121 No. 54 Sawah Besar Jakarta Pusat | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/February 2016

Presiden Direktur / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


(Widya Wiryawan)


(Rudy)



METERAI TERAPAN
20.02.2016
Rp006000
TBCO 001831
NT20039



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

20 Februari / February 2016

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014^{*)}</u>	<u>2013^{*)}</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,4,6c	294,441	611,181	709,090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.875 (2014: Rp 21.545) (2013: Rp 21.113)					Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,875 (2014: Rp 21,545) (2013: Rp 21,113)
Pihak ketiga	2d,5	16,480	1,736	3,923	Third parties
Pihak berelasi	2d,2n,5,6c	29,159	31,470	-	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	2d,34	42,387	14,245	16,631	Other receivables, net
Persediaan	2e,7	1,691,575	1,278,120	802,978	Inventories
Uang muka	8	181,051	96,996	85,453	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	<u>559,030</u>	<u>369,867</u>	<u>73,619</u>	Prepaid taxes
Total aset lancar		<u>2,814,123</u>	<u>2,403,615</u>	<u>1,691,694</u>	Total current assets
 ASET TIDAK LANCAR					 NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	2b,10	109,215	29,213	8,382	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang					Long-term receivables
Pihak ketiga	2d,34	99,557	99,010	105,774	Third party
Pihak berelasi	2d,2n,6c,34	487,119	-	-	Related party
Aset pajak tangguhan, bersih	2o,2w,17c	304,729	204,982	175,132	Deferred tax assets, net
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.533.829 (2014: Rp 1.299.775) (2013: Rp 1.102.006)	2f,2i,11a	4,098,397	3,820,764	3,352,681	Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 1,533,829 (2014: Rp 1,299,775) (2013: Rp 1,102,006)
Tanaman belum menghasilkan	2f,2i,11b	2,587,876	2,186,088	1,621,184	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.565.743 (2014: Rp 2.914.688) (2013: Rp 2.384.805)	2g,2i,12	9,361,731	8,335,003	6,493,712	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 3,565,743 (2014: Rp 2,914,688) (2013: Rp 2,384,805)
Goodwill	2b	55,951	55,951	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	2h,13	461,556	510,429	551,249	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	17d	807,707	510,558	486,367	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	2j	<u>324,410</u>	<u>403,741</u>	<u>422,305</u>	Other assets
Total aset tidak lancar		<u>18.698.248</u>	<u>16.155.739</u>	<u>13.272.737</u>	Total non-current assets
 TOTAL ASET		 <u>21.512.371</u>	 <u>18.559.354</u>	 <u>14.964.431</u>	 TOTAL ASSETS

*) Lihat Catatan 2w

*) See Note 2w

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	<u>2013¹⁾</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan					<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	14	224,282	285,902	431,949	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14,6c	183,993	-	-	<i>Related parties</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2k,15	707,235	856,261	678,786	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2k,2n,6c,15	26,300	66,681	40,846	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain	2k	44,810	23,244	29,170	<i>Other liabilities</i>
Akrual	16	88,523	81,640	69,309	<i>Accruals</i>
Utang pajak	2o,17b	166,082	442,658	317,463	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	2r,2w,19	56,048	55,394	40,161	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2p,18	700,000	1,666,808	1,808,765	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,18	<u>1,324,860</u>	<u>632,367</u>	<u>342,816</u>	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>3,522,133</u>	<u>4,110,955</u>	<u>3,759,265</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,18	5,707,964	2,127,758	571,359	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2o,2w,17c	70,564	59,094	35,877	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	2r,2w,19	<u>512,923</u>	<u>427,769</u>	<u>334,576</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>6,291,451</u>	<u>2,614,621</u>	<u>941,812</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas		<u>9,813,584</u>	<u>6,725,576</u>	<u>4,701,077</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	20	787,373	787,373	787,373	<i>Shares capital</i>
Tambah modal disetor	2b,21	83,603	83,603	83,603	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	23	157,500	157,500	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	2w	<u>10,256,340</u>	<u>10,387,328</u>	<u>8,861,751</u>	<i>Unappropriated</i>
		<u>11,284,816</u>	<u>11,415,804</u>	<u>9,890,227</u>	
Kepentingan nonpengendali	2b,2w,22	<u>413,971</u>	<u>417,974</u>	<u>373,127</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas		<u>11,698,787</u>	<u>11,833,778</u>	<u>10,263,354</u>	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>21,512,371</u>	<u>18,559,354</u>	<u>14,964,431</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Lihat Catatan 2w

*) See Note 2w

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014^{*)}</u>	<u>2013^{*)}</u>	
Pendapatan bersih	2l,26	13,059,216	16,305,831	12,674,999	Net revenue
Beban pokok pendapatan	2l,2w,27	<u>(9,977,118)</u>	<u>(11,352,975)</u>	<u>(8,592,003)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>3,082,098</u>	<u>4,952,856</u>	<u>4,082,996</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2l,28	(691,412)	(682,548)	(586,042)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	2l,28	(537,533)	(546,886)	(491,347)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	2l,29	(125,509)	(96,080)	(72,414)	<i>Finance cost</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	2m	(580,368)	(126,680)	(443,782)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan bunga	2w,30	27,776	18,593	14,608	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	2b,10	5,002	20,831	-	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	2w,31	<u>(4,541)</u>	<u>141,751</u>	<u>94,594</u>	<i>Others, net</i>
		<u>(1,906,585)</u>	<u>(1,271,019)</u>	<u>(1,484,383)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,175,513	3,681,837	2,598,613	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2o,2w,17a	<u>(479,829)</u>	<u>(1,059,765)</u>	<u>(694,729)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		695,684	2,622,072	1,903,884	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	2r,19	(8,374)	(48,840)	44,215	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	17c	<u>2,093</u>	<u>12,210</u>	<u>(11,053)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>(6,281)</u>	<u>(36,630)</u>	<u>33,162</u>	
Total laba komprehensif		<u>689,403</u>	<u>2,585,442</u>	<u>1,937,046</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan		619,107	2,504,467	1,802,193	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>76,577</u>	<u>117,605</u>	<u>101,691</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>695,684</u>	<u>2,622,072</u>	<u>1,903,884</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan		612,292	2,468,849	1,834,662	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>77,111</u>	<u>116,593</u>	<u>102,384</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>689,403</u>	<u>2,585,442</u>	<u>1,937,046</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	2s,32	<u>393.15</u>	<u>1,590.40</u>	<u>1,144.43</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

*) Lihat Catatan 2w

*) See Note 2w

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali ^{*)} Non-controlling interests ⁾	Total ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan ^{*)} Unappropriated ⁾			
2013								
Saldo 1 Januari 2013		787,373	83,603	157,500	8,000,703	9,029,179	336,232	9,365,411
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	2w	-	-	-	(5,146)	(5,146)	(155)	(5,301)
Saldo 1 Januari 2013 setelah penyesuaian		787,373	83,603	157,500	7,995,557	9,024,033	336,077	9,360,110
Dividen kas	2t,24	-	-	-	(968,468)	(968,468)	(65,334)	(1,033,802)
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,834,662	1,834,662	102,384	1,937,046
Saldo 31 Desember 2013		<u>787,373</u>	<u>83,603</u>	<u>157,500</u>	<u>8,861,751</u>	<u>9,890,227</u>	<u>373,127</u>	<u>10,263,354</u>
2014								
Saldo 1 Januari 2014		787,373	83,603	157,500	8,861,751	9,890,227	373,127	10,263,354
Dividen kas	2t,24	-	-	-	(943,272)	(943,272)	(71,746)	(1,015,018)
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,468,849	2,468,849	116,593	2,585,442
Saldo 31 Desember 2014		<u>787,373</u>	<u>83,603</u>	<u>157,500</u>	<u>10,387,328</u>	<u>11,415,804</u>	<u>417,974</u>	<u>11,833,778</u>
2015								
Saldo 1 Januari 2015		787,373	83,603	157,500	10,387,328	11,415,804	417,974	11,833,778
Dividen kas	2t,24	-	-	-	(743,280)	(743,280)	(81,114)	(824,394)
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	612,292	612,292	77,111	689,403
Saldo 31 Desember 2015		<u>787,373</u>	<u>83,603</u>	<u>157,500</u>	<u>10,256,340</u>	<u>11,284,816</u>	<u>413,971</u>	<u>11,698,787</u>

*) Lihat Catatan 2w

*) See Note 2w

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,177,433	16,084,254	12,647,946	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	23,983	18,649	10,388	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,177,262)	(11,460,160)	(7,776,496)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(1,153,162)	(985,348)	(1,070,115)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(843,219)	(635,375)	(655,192)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,027,773	3,022,020	3,156,531	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(1,612,088)	(2,306,915)	(2,171,006)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman perkebunan	(974,246)	(971,311)	(685,019)	Additions of plantations
Penambahan piutang pihak berelasi	(458,129)	-	-	Additions of due from related parties
Penambahan investasi pada ventura bersama	(75,000)	-	(8,382)	Addition of investment in joint venture
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	(308,726)	-	Payment for acquisition of subsidiary
Penambahan perkebunan plasma	-	-	(5,428)	Additions of plasma plantations
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,119,463)	(3,586,952)	(2,869,835)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	4,723,275	2,126,881	1,551,655	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,013,341)	(570,618)	(264,860)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(743,196)	(943,165)	(968,359)	Payment of cash dividends
Pembayaran biaya pendanaan	(114,428)	(92,440)	(74,495)	Payment of finance cost
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(81,114)	(71,746)	(65,334)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,771,196	448,912	178,607	Net cash flows provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(320,494)	(116,020)	465,303	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3,754	18,111	16,018	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	611,181	709,090	227,769	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	294,441	611,181	709,090	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.83 tanggal 20 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46707.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 31 Juli 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2009, Tambahan No. 7315.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, based on the Notarial Deed No. 83 of Benny Kristianto, S.H., dated 20 June 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-46707.AH.01.02 Year 2008, dated 31 July 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 13 March 2009, Supplementary No. 7315.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)		
			2015	2014	2013	2015	2014	2013
<u>Kelapa sawit/Oil palm:</u>								
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	85.00	715,449	728,369	721,451
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	99.99	720,624	599,632	543,426
PT Tunggul Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	99.99	784,156	724,413	646,538
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	99.99	323,257	360,585	307,395
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	75.00	682,132	687,430	580,148
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.55	99.55	99.55	455,156	283,305	235,853
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	88.83	88.83	88.83	411,570	370,881	272,705
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	90.00	782,755	847,178	869,947
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	99.99	99.99	99.99	440,884	335,393	373,703
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	99.99	548,880	573,528	663,983
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	99.99	381,692	352,918	399,724
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	99.99	271,598	277,305	219,407
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.80	99.80	99.80	74,363	82,009	58,991
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	94.99	374,486	347,830	154,963
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.90	99.90	1,016,749	996,560	908,246
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.80	99.80	459,478	344,049	294,248
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	92.31	92.31	258,641	257,844	246,938
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	99.99	118,547	124,303	119,416
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	95.00	542,169	617,579	505,902
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	95.00	487,226	578,093	474,276
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	99.99	468,357	424,099	398,394
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	95.00	674,063	747,105	643,993
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	99.99	234,153	215,162	187,819
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	99.99	299,141	328,636	319,482
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	99.99	668,939	614,650	581,011
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	95.00	307,629	348,247	274,483
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	95.00	159,748	163,642	124,225

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Total aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>		
			2015	2014	2013	2015	2014	2013
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>								
<i>(lanjutan/continued):</i>								
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	99.99	10,248	9,617	9,366
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	99.99	99.99	99.99	1,581,588	1,393,399	1,498,732
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	1995	99.99	99.99	99.99	571,428	485,398	359,346
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2006	99.99	99.99	99.99	614,978	550,256	576,829
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2000	99.99	99.99	99.99	422,779	373,350	166,324
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	99.99	99.98	99.98	1,002,952	1,034,117	860,312
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	99.99	99.99	-	459,121	266,254	-
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	99.99	99.99	99.99	58,274	54,933	45,875
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2012	99.99	99.60	99.60	452,899	436,375	390,456
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2013	99.99	99.99	99.80	1,648,700	1,566,954	1,216,965
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2013	99.99	99.99	99.99	521,417	495,072	396,734
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2000	99.99	99.99	99.99	32,309	29,872	72,125
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	1999	99.99	99.99	99.99	211,555	251,377	247,250
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.90	99.90	1,748,825	1,119,549	551,051
<u>Karet/Rubber:</u>								
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	99.99	29,339	26,056	27,256
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>								
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	99.99	10,195	11,022	5,891
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	2014	99.99	99.90	99.90	1,360,006	1,381,824	789,300

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Johannes Loman	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Patrick Morris Alexander ^{*)}	Patrick Morris Alexander	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen		Harbrinderjit Singh Dillon	Harbrinderjit Singh Dillon	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris		Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	<i>Commissioner</i>
Direksi				Directors
Presiden Direktur	Widya Wiryanan	Widya Wiryanan	Widya Wiryanan	<i>President Director</i>
Direktur	Bambang Palgoenadi	Bambang Palgoenadi	Bambang Palgoenadi	<i>Director</i>
Direktur	Joko Supriyono	Joko Supriyono	Joko Supriyono	<i>Director</i>
Direktur	Juddy Arianto	Juddy Arianto	Juddy Arianto	<i>Director</i>
Direktur	Jamal Abdul Nasser	Jamal Abdul Nasser	Jamal Abdul Nasser	<i>Director</i>
Direktur Independen	Rudy			<i>Independent Director</i>
Direktur		Rudy	Rudy	<i>Director</i>
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	<i>Chairman</i>
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Siti Nurwahyu Harahap	Siti Nurwahyu Harahap	<i>Member</i>
Anggota	Ratna Wardhani	Purnama Setiawan	Purnama Setiawan	<i>Member</i>

^{*) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 19 Juni 2014}

^{*) Resigned effectively on 19 June 2014}

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 36.214 karyawan (2014: 35.351 karyawan, 2013: 29.766 karyawan).

The Company and subsidiaries had 36,214 permanent employees (2014: 35,351 employees, 2013: 29,766 employees).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendalian dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

f. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	20	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	5	<i>Office and housing equipment</i>

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.795 (Rupiah penuh) (2014: Rp 12.440, 2013: 12.189 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS\$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,795 (full amount) (2014: Rp 12,440, 2013: 12,189 (full amount)) for one US\$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings cost that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*underlying*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**Other long-term employee benefits
(continued)**

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban bunga tersebut mempengaruhi laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Derivative financial instruments (continued)

The method of recognising the resulting gains or losses is depend on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest rates.

Changes in the fair value of the interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the interest affect earnings.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru	w. The implementation of new statement of accounting standards
Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah:	The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operation, as follows:
Telah efektif pada tahun 2015:	Effective in 2015:
- PSAK No. 1 (revisi/revised 2013) : Penyajian laporan keuangan/Presentation of financial statements	
- PSAK No. 4 (revisi/revised 2013) : Laporan keuangan tersendiri/Separate financial statements	
- PSAK No. 15 (revisi/revised 2013) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/Investment in associates and joint ventures	
- PSAK No. 24 (revisi/revised 2013) : Imbalan kerja/Employee benefits	
- PSAK No. 46 (revisi/revised 2014) : Pajak penghasilan/Income taxes	
- PSAK No. 48 (revisi/revised 2014) : Penurunan nilai aset/Impairment of assets	
- PSAK No. 50 (revisi/revised 2014) : Instrumen keuangan: penyajian/Financial instruments: presentation	
- PSAK No. 55 (revisi/revised 2014) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran/Financial instruments: recognition and measurement	
- PSAK No. 60 (revisi/revised 2014) : Instrumen keuangan: pengungkapan/Financial instruments: disclosures	
- PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian/Consolidated financial statements	
- PSAK No. 66 : Pengaturan bersama/Joint arrangements	
- PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/Disclosure of interests in other entities	
- PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar/Fair value measurement	
Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:	Not effective for the year begin as at or after 1 January 2015:
- PSAK No. 1 : Penyajian laporan keuangan/Presentation of financial statements	
- PSAK No. 4 : Laporan keuangan tersendiri/Separate financial statements	
- PSAK No. 5 : Segmen operasi/Operating segments	
- PSAK No. 7 : Pengungkapan pihak-pihak berelasi/Related party disclosures	
- PSAK No. 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/Investment in associates and joint ventures	
- PSAK No. 16 : Aset tetap/Fixed assets	
- PSAK No. 19 : Aset tak berwujud/Intangible assets	
- PSAK No. 22 : Kombinasi bisnis/Business combination	
- PSAK No. 24 : Imbalan kerja/Employee benefits	
- PSAK No. 25 : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan/Accounting policies, changes in accounting estimates and errors	
- PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian/Consolidated financial statements	
- PSAK No. 66 : Pengaturan bersama/Joint arrangements	
- PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/Disclosure of interests in other entities	
- PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar/Fair value measurement	
- PSAK No. 69 : Agrikultur/Agriculture	
- ISAK No. 30 : Pungutan/Levies	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru (lanjutan)

Terdapat penyesuaian sehubungan dengan beberapa PSAK revisi berikut:

- PSAK No 24 (revisi 2013) 'Imbalan Kerja'; Grup melakukan perubahan atas pengakuan biaya jasa lalu menjadi diakui secara langsung sebagai beban pada saat perubahan program terjadi secara restrospektif, dengan melakukan penyesuaian atas laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 terhadap akun-akun: 'Aset pajak tangguhan, bersih' sebesar Rp 1.025 juta (2013: Rp 1.241 juta), 'Liabilitas pajak tangguhan, bersih' sebesar Rp -212 juta (2013: Rp -261 juta), 'Kewajiban imbalan kerja' sebesar Rp 4.945 juta (2013: Rp 6.007 juta), 'Saldo laba - belum dicadangkan' sebesar Rp -3.602 juta (2013: Rp -4.375 juta) dan 'Kepentingan nonpengendali' sebesar Rp -106 juta (2013: Rp -130 juta), serta penyesuaian terhadap akun-akun laba-rugi tahun 2014 sebesar Rp 797 juta (2013: Rp 796 juta).
- PSAK No. 46 (revisi 2014) 'Pajak penghasilan' dimana beban pajak final tidak terlingkup dalam perhitungan dan pengungkapannya. Oleh karena itu Grup melakukan reklasifikasi akun 'Beban pajak penghasilan - final' sebesar Rp 9.215 juta (2013: Rp 7.519 juta) ke akun 'Penghasilan bunga' sebesar Rp 4.423 juta (2013: Rp 3.420 juta) dan akun 'Beban lain-lain, bersih' sebesar Rp 4.792 juta untuk tahun 2014 (2013: Rp 4.099 juta).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. The implementation of new statement of accounting standards (continued)

There are adjustments in relation with the following revised PSAK:

- PSAK No. 24 (revised 2013) 'Employee benefits'; the Group has made changes to the recognition of past service costs to be immediately recognised as expenses when the program changes occur, retrospectively, by making adjustments to the consolidated statements of financial positions of 31 December 2014 for the following accounts: 'Deferred tax assets, net' amounted to Rp 1,025 million (2013: Rp 1,241 million), 'Deferred tax liabilities, net' amounted to Rp -212 million (2013: Rp -261 million), 'Employee benefits obligations' amounted to Rp 4,945 million (2013: Rp 6,007 million), 'Retained earnings - unappropriated' amounted to Rp -3,602 million (2013: Rp -4,375 million), 'Non-controlling interest' amounted to Rp -106 million (2013: Rp -130 million), and adjustments to 2014 profit and loss accounts amounted to Rp 797 million (2013: Rp 796 million).
- PSAK No. 46 (revised 2014) 'Income taxes' in which final tax expense is out of scope in its calculation and disclosure. Therefore the Group reclassified 'Income tax expense - final' account amounted to Rp 9,215 million (2013: Rp 7,519 million) to 'Interest income' account amounted to Rp 4,423 million (2013: Rp 3,420 million) and 'Other charges, net' account amounted to Rp 4,792 million for the year 2014 (2013: Rp 4,099 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Palma Plantasindo yang merupakan perusahaan perkebunan sawit di Kalimantan Timur dengan harga perolehan Rp 308.726 juta.

Nilai wajar, jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Persediaan	270
Tanaman menghasilkan	139,581
Tanaman belum menghasilkan	182,694
Aset tetap	45,797
Liabilitas lainnya	<u>(59,616)</u>
Nilai wajar	<u>308,726</u>

3. BUSINESS COMBINATION

On 15 July 2014, the Company signed deed of shares sale and purchase to acquire all the shares of PT Palma Plantasindo, an oil palm company in East Kalimantan for acquisition cost of Rp 308,726 million.

The fair value, the amount of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date are as follows:

<i>Inventories</i>
<i>Mature plantation</i>
<i>Immature plantation</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Other liabilities</i>
<i>Fair value</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	2013	
Kas	1,306	2,726	5,589	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	41,220	62,936	19,485	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	39,901	75,903	69,877	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3,288	818	621	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	1,749	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	429	10,993	14,080	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	194	270	99	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	5	29,016	PT Bank Rabobank International Indonesia
Bank lainnya	253	277	289	Other banks
	87,034	151,202	133,467	
Mata uang asing				Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,256	6,239	2,739	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	676	600	584	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	584	528	495	PT Bank DBS Indonesia
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	270	112	98	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank Commonwealth	141	128	77	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP	134	122	120	PT Bank OCBC NISP
Citibank, N.A., Jakarta	120	109	109	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	75	1,313	PT Bank Rabobank International Indonesia
Bank lainnya	407	393	388	Other banks
	5,588	8,306	5,923	
Deposito berjangka				Time Deposit
Pihak ketiga				Third party
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	50,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak berelasi				Related party
(lihat Catatan 6c)	200,513	448,947	514,111	(see Note 6c)
	294,441	611,181	709,090	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah	-	5.25% - 8.00%	4.00% - 8.00%	Rupiah
Mata uang asing	-	3.25%	0.55% - 3.25%	Foreign currency

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	23,727	21,397	20,965	Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
Gokul Agro Resources Ltd.	14,415	-	-	Gokul Agro Resources Ltd.
Pelita Agung Agri Industri	-	-	1,151	Pelita Agung Agri Industri
Hasnur Citra Terpadu	-	-	1,298	Hasnur Citra Terpadu
Lainnya < Rp 1 miliar	<u>2,213</u>	<u>1,884</u>	<u>1,622</u>	Others < Rp 1 billion
	40,355	23,281	25,036	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(23,875)</u>	<u>(21,545)</u>	<u>(21,113)</u>	Less: provision for impairment
	<u>16,480</u>	<u>1,736</u>	<u>3,923</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>29,159</u>	<u>31,470</u>	-	Related parties (see Note 6c)
	<u><u>45,639</u></u>	<u><u>33,206</u></u>	<u><u>3,923</u></u>	

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kurang dari satu bulan	-	13	2,272	Less than one month
Satu sampai dua bulan	44,105	28,203	1,012	One to two months
Lebih dari dua bulan	<u>25,409</u>	<u>26,535</u>	<u>21,752</u>	More than two months
	69,514	54,751	25,036	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(23,875)</u>	<u>(21,545)</u>	<u>(21,113)</u>	Less: provision for impairment
	<u><u>45,639</u></u>	<u><u>33,206</u></u>	<u><u>3,923</u></u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	24,419	1,411	3,330	Rupiah
Mata uang asing	<u>45,095</u>	<u>53,340</u>	<u>21,706</u>	Foreign currency
	<u><u>69,514</u></u>	<u><u>54,751</u></u>	<u><u>25,036</u></u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	21,545	21,113	16,780	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>2,330</u>	<u>432</u>	<u>4,333</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u><u>23,875</u></u>	<u><u>21,545</u></u>	<u><u>21,113</u></u>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	21,545	21,113	16,780	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>2,330</u>	<u>432</u>	<u>4,333</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u><u>23,875</u></u>	<u><u>21,545</u></u>	<u><u>21,113</u></u>	<i>Ending balance</i>

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spare parts
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Entitas anak tidak langsung PT UT/ An indirect subsidiary of PT UT	Pembelian bahan bakar/ Purchases of fuel
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental services
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchases of vehicle spare parts

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same major shareholder	Pembelian peralatan/ Purchases of equipments
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ Sales of finished goods and loan
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/ Compensation
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefit plan services

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)				Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,335,783 33%	3,013,725 18%	- -	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>1,051,370 8%</u>	<u>- -</u>	<u>- -</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>5,387,153 41%</u>	<u>3,013,725 18%</u>	<u>- -</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, bahan bakar dan sewa kendaraan dari AOP, TN, SAR, BNP, AI, UT, PMM, SHN, AG, dan UTPE (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>322,574 3%</u>	<u>351,721 3%</u>	<u>198,733 2%</u>	Purchases of vehicles, equipment, spareparts, fuel and vehicle rental services from AOP, TN, SAR, BNP, AI, UT, PMM, SHN, AG and UTPE (percentage of cost of revenue)
Jasa pengangkutan dari SSI (persentase dari beban penjualan)	<u>42,841 8%</u>	<u>43,171 8%</u>	<u>39,087 8%</u>	Transportation service from SSI (percentage of selling expenses)
Pendapatan bunga dari BP dan KJA (persentase dari penghasilan bunga)	<u>21,941 79%</u>	<u>16,824 73%</u>	<u>11,329 63%</u>	Interest income from BP and KJA (percentage of interest income)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 40 orang (2014: 40 orang, 2013: 40 orang) adalah sebagai berikut:

Total compensation of 40 key management personnel (2014: 40 personnel, 2013: 40 personnel) are as follows:

	2015	2014	2013	
Imbalan jangka pendek	83,576	112,796	76,700	Short-term benefits Post-employment and other long-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,564	4,118	3,586	
	87,140	116,914	80,286	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 101.707 juta (2014: Rp 83.172 juta, 2013: Rp 63.607 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 101,707 million (2014: Rp 83,172 million, 2013: Rp 63,607 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2015	2014	2013	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
- Bank				Cash in bank -
Rupiah	143,903	233,583	121,945	Rupiah
Mata uang asing	56,610	215,364	31,221	Foreign currency
- Deposito berjangka				Time deposits -
Rupiah	-	-	300,000	Rupiah
Mata uang asing	-	-	60,945	Foreign currency
	200,513	448,947	514,111	
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah				Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	22,829	-	-	- PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing				Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.	6,330	31,470	-	Astra-KLK Pte. Ltd.
	29,159	31,470	-	
Piutang jangka panjang				Long term receivables
Rupiah				Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	1,153	-	-	- PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing				Foreign currency
PT Kreasijaya Adhikarya	485,966	-	-	- PT Kreasijaya Adhikarya
	487,119	-	-	
	716,791	480,417	514,111	
Persentase dari total aset	3%	3%	3%	Percentage of total assets

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

Piutang jangka panjang PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivables of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for these receivables.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Rupiah				Rupiah
PT United Tractors Tbk	5,495	1,906	3,845	PT United Tractors Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	5,454	18,769	7,787	PT Astra Otoparts Tbk
PT Traktor Nusantara	4,337	2,855	6,713	PT Traktor Nusantara
PT Bina Pertiwi	3,332	23,681	13,577	PT Bina Pertiwi
PT Astra International Tbk	2,913	7,825	1,005	PT Astra International Tbk
PT Serasi Autoraya	1,703	4,559	3,110	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Pandu Engineering	1,603	1,600	-	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Serasi Shipping Indonesia	1,117	5,449	4,775	PT Serasi Shipping Indonesia
PT Swadaya Harapan Nusantara	193	-	-	PT Swadaya Harapan Nusantara
Lain-lain	153	37	34	Others
	<u>26,300</u>	<u>66,681</u>	<u>40,846</u>	
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Rupiah				Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	22,215	-	-	PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing				Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.	161,778	-	-	Astra-KLK Pte. Ltd.
	<u>183,993</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>210,293</u>	<u>66,681</u>	<u>40,846</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>2%</u>	<u>1%</u>	<u>1%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Barang jadi				<i>Finished goods</i>
Minyak sawit mentah dan turunannya	883,083	509,077	338,727	<i>Crude palm oil and its derivatives</i>
Inti sawit dan turunannya	99,606	46,797	48,136	<i>Palm kernel and its derivatives</i>
Lain-lain	<u>665</u>	<u>642</u>	<u>182</u>	<i>Others</i>
	<u>983.354</u>	<u>556.516</u>	<u>387.045</u>	
Barang dalam proses	<u>30,647</u>	<u>17,254</u>	<u>11,495</u>	<i>Work in progress</i>
Bahan penunjang				<i>Supplies</i>
Pupuk	227,370	318,592	102,344	<i>Fertilisers</i>
Bahan tanaman	163,775	157,429	110,188	<i>Planting materials</i>
Suku cadang	131,126	106,682	95,915	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar	52,948	47,044	37,210	<i>Fuel</i>
Pestisida	52,603	48,458	30,110	<i>Pesticides</i>
Lain-lain	<u>49,752</u>	<u>26,145</u>	<u>28,671</u>	<i>Others</i>
	<u>677,574</u>	<u>704,350</u>	<u>404,438</u>	
	<u><u>1,691,575</u></u>	<u><u>1,278,120</u></u>	<u><u>802,978</u></u>	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.619 miliar (2014: Rp 2.492 miliar, 2013: Rp 1.520 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,619 billion (2014: Rp 2,492 billion, 2013: Rp 1,520 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak final	90,467	-	-	<i>Final tax</i>
Persediaan	42,387	55,096	43,690	<i>Inventories</i>
Asuransi	8,697	798	-	<i>Insurance</i>
Perijinan	2,919	418	746	<i>Licenses</i>
Bea impor	1,449	5,013	9,114	<i>Import duties</i>
Pengangkutan	1,353	4,419	2,584	<i>Transportation</i>
Survei dan riset	1,297	1,708	1,491	<i>Survey and research</i>
Pelatihan	1,167	616	2,050	<i>Training</i>
Lain-lain	<u>31,315</u>	<u>28,928</u>	<u>25,778</u>	<i>Others</i>
	<u>181,051</u>	<u>96,996</u>	<u>85,453</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	2015	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>559,030</u>	<u>369,867</u>	<u>73,619</u>	Value Added Tax

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan menyertakan 75.000 saham baru PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) atau sebesar Rp 75 miliar yang bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

On 27 January 2015, the Company undertook an investment in 75,000 new shares of PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) or amounting to Rp 75 billion which engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau Province.

Penyertaan ini berdasarkan perjanjian ventura bersama tertanggal 10 Nopember 2014 antara Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia, selaku pemegang saham mayoritas di KJA, dimana setelah penyertaan saham ini komposisi kepemilikan menjadi masing-masing 50% dan 50%.

This investment is based on the joint venture agreement dated 10 November 2014 between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia, as majority shareholder of KJA, whereas the composition of ownership became 50% and 50%, respectively, after the investment in shares was undertaken.

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia menandatangani perjanjian ventura bersama dan membentuk badan usaha Astra-KLK Pte. Ltd., dengan komposisi kepemilikan masing-masing 49% dan 51%. Astra-KLK Pte. Ltd. berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik atas produk-produk yang dihasilkan oleh kedua belah pihak sesuai isi perjanjian ventura bersama tersebut.

In August 2013, the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia signed a joint venture agreement and formed a corporation, namely Astra-KLK Pte. Ltd., with shareholding composition of 49% and 51%, respectively. Astra-KLK Pte. Ltd. operates in Singapore and engages in the marketing and logistic services for the products made by both parties according to the terms and conditions of the joint venture agreement.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas hasil bersih/ Share of results	Saldo akhir/ Ending balance	Nama entitas/ Entity name
2015						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	29,213	-	35,073	64,286	2015 Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	-	<u>75,000</u>	<u>(30,071)</u>	<u>44,929</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>29,213</u>	<u>75,000</u>	<u>5,002</u>	<u>109,215</u>	
2014						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	<u>8,382</u>	-	<u>20,831</u>	<u>29,213</u>	2014 Astra-KLK Pte. Ltd.
2013						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	-	<u>8,382</u>	-	<u>8,382</u>	2013 Astra-KLK Pte. Ltd.

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2015	2014	2013	
Total aset lancar	1,641,443	657,966	248,031	Total current assets
Total aset tidak lancar	289,595	392	737	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	1,329,397	628,342	236,477	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	492,426	803	-	Total non-current liabilities
Pendapatan bersih	11,935,446	6,484,941	-	Net revenue

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

11. PLANTATIONS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2015						2015
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	5,115,943	6,401	532,355	(27,069)	5,627,630	Oil palm
Karet	4,596	-	-	-	4,596	Rubber
	<u>5,120,539</u>	<u>6,401</u>	<u>532,355</u>	<u>(27,069)</u>	<u>5,632,226</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(1,299,545)	(259,202)	-	25,377	(1,533,370)	Oil palm
Karet	(230)	(229)	-	-	(459)	Rubber
	<u>(1,299,775)</u>	<u>(259,431)</u>	<u>-</u>	<u>25,377</u>	<u>(1,533,829)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>3,820,764</u></u>				<u><u>4,098,397</u></u>	Net book value
2014						2014
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	4,454,687	154,371	624,112	(117,227)	5,115,943	Oil palm
Karet	-	-	4,596	-	4,596	Rubber
	<u>4,454,687</u>	<u>154,371</u>	<u>628,708</u>	<u>(117,227)</u>	<u>5,120,539</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(1,102,006)	(234,299)	-	36,760	(1,299,545)	Oil palm
Karet	-	(230)	-	-	(230)	Rubber
	<u>(1,102,006)</u>	<u>(234,529)</u>	<u>-</u>	<u>36,760</u>	<u>(1,299,775)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>3,352,681</u></u>				<u><u>3,820,764</u></u>	Net book value
2013						2013
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	3,321,176	462	1,158,981	(25,932)	4,454,687	Oil palm
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(935,603)	(183,331)	-	16,928	(1,102,006)	Oil palm
Nilai buku bersih	<u><u>2,385,573</u></u>				<u><u>3,352,681</u></u>	Net book value

Penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 259.431 juta dialokasikan ke beban produksi (2014: Rp 229.229 juta, 2013: Rp 183.331 juta).

Penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan sehubungan dengan kombinasi bisnis pada tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 144.881 juta dan Rp 5.300 juta (lihat Catatan 3).

Pengurangan tanaman menghasilkan terutama sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Depreciation of mature plantations of Rp 259,431 million was allocated to cost of production (2014: Rp 229,229 million, 2013: Rp 183,331 million).

The addition of acquisition cost and accumulated depreciation related to business combination in 2014 was Rp 144,881 million and Rp 5,300 million, respectively (see Note 3).

The disposals of mature plantations were mainly in relation to the replanting of non productive area and designation of nucleus plantation to plasma plantation.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kalimantan	2,637,509	2,515,327	2,138,264	Kalimantan
Sulawesi	811,290	795,049	830,052	Sulawesi
Sumatera	645,461	506,022	384,365	Sumatera
Jawa	<u>4,137</u>	<u>4,366</u>	<u>-</u>	Jawa
	<u>4,098,397</u>	<u>3,820,764</u>	<u>3,352,681</u>	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2015						2015
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,178,313	1,023,482	(532,355)	(89,339)	2,580,101	Oil palm
Karet	<u>7,775</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,775</u>	Rubber
	<u>2,186,088</u>	<u>1,023,482</u>	<u>(532,355)</u>	<u>(89,339)</u>	<u>2,587,876</u>	
2014						2014
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	1,604,389	1,193,574	(619,650)	-	2,178,313	Oil palm
Karet	<u>16,795</u>	<u>38</u>	<u>(9,058)</u>	<u>-</u>	<u>7,775</u>	Rubber
	<u>1,621,184</u>	<u>1,193,612</u>	<u>(628,708)</u>	<u>-</u>	<u>2,186,088</u>	
2013						2013
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,070,505	732,053	(1,158,981)	(39,188)	1,604,389	Oil palm
Karet	<u>16,795</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,795</u>	Rubber
	<u>2,087,300</u>	<u>732,053</u>	<u>(1,158,981)</u>	<u>(39,188)</u>	<u>1,621,184</u>	

Penambahan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2014 termasuk kombinasi bisnis sebesar Rp 182.694 juta (lihat Catatan 3).

The additions of immature plantation in 2014 included business combination amounting to Rp 182,694 million (see Note 3).

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2015 dan 2013, terutama sehubungan dengan lahan yang tidak produktif dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of immature plantations in 2015 and 2013 were mainly in relation to the unproductive areal and designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2015				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	396,482	27,766	-	-	424,248	Land
Prasarana jalan dan jembatan	1,329,057	-	520,421	-	1,849,478	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	2,825,267	-	563,504	(3,029)	3,385,742	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	3,323,508	1,045	697,822	(1,933)	4,020,442	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,236,963	140,073	85,018	(8,929)	1,453,125	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	64,108	-	3,100	(485)	66,723	Office and housing equipment
	<u>9,175,385</u>	<u>168,884</u>	<u>1,869,865</u>	<u>(14,376)</u>	<u>11,199,758</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	520,075	432,312	(518,511)	-	433,876	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	719,317	496,667	(750,744)	-	465,240	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	834,914	594,296	(600,610)	-	828,600	Machinery and equipment
	<u>2,074,306</u>	<u>1,523,275</u>	<u>(1,869,865)</u>	<u>-</u>	<u>1,727,716</u>	
	<u>11,249,691</u>	<u>1,692,159</u>	<u>-</u>	<u>(14,376)</u>	<u>12,927,474</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(409,549)	(88,871)	-	-	(498,420)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(684,265)	(153,376)	-	1,745	(835,896)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(1,023,223)	(239,174)	-	1,933	(1,260,464)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(740,555)	(179,984)	-	8,929	(911,610)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(57,096)	(2,739)	-	482	(59,353)	Office and housing equipment
	<u>(2,914,688)</u>	<u>(664,144)</u>	<u>-</u>	<u>13,089</u>	<u>(3,565,743)</u>	
Nilai buku bersih	<u>8,335,003</u>				<u>9,361,731</u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

		2014				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	292,473	104,009	-	-	396,482	Land
Prasarana jalan dan jembatan	1,039,329	17,444	279,900	(7,616)	1,329,057	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	2,278,747	1,976	547,043	(2,499)	2,825,267	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	2,281,383	9,735	1,032,390	-	3,323,508	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	913,876	175,062	157,762	(9,737)	1,236,963	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	60,391	3,625	237	(145)	64,108	Office and housing equipment
	<u>6,866,199</u>	<u>311,851</u>	<u>2,017,332</u>	<u>(19,997)</u>	<u>9,175,385</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	301,970	479,522	(261,417)	-	520,075	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	560,748	720,391	(561,822)	-	719,317	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	1,149,600	879,407	(1,194,093)	-	834,914	Machinery and equipment
	<u>2,012,318</u>	<u>2,079,320</u>	<u>(2,017,332)</u>	<u>-</u>	<u>2,074,306</u>	
	<u>8,878,517</u>	<u>2,391,171</u>	<u>-</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,249,691</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(338,004)	(73,121)	-	1,576	(409,549)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(557,554)	(127,568)	-	857	(684,265)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(829,327)	(193,896)	-	-	(1,023,223)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(606,224)	(143,957)	-	9,626	(740,555)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(53,696)	(3,545)	-	145	(57,096)	Office and housing equipment
	<u>(2,384,805)</u>	<u>(542,087)</u>	<u>-</u>	<u>12,204</u>	<u>(2,914,688)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>6,493,712</u></u>				<u><u>8,335,003</u></u>	Net book value

Penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan sehubungan dengan kombinasi bisnis pada tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 51.254 juta dan Rp 5.457 juta (lihat Catatan 3).

The additions of acquisition cost and accumulated depreciation related to business combination in 2014 were Rp 51,254 million and Rp 5,457 million, respectively (see Note 3).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

		2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	233,648	58,854	-	(29)	292,473	Land
Prasarana jalan dan jembatan	767,599	-	271,730	-	1,039,329	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	1,801,968	-	481,907	(5,128)	2,278,747	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	1,571,540	14	710,009	(180)	2,281,383	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	857,284	1,980	65,249	(10,637)	913,876	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>59,522</u>	<u>936</u>	<u>196</u>	<u>(263)</u>	<u>60,391</u>	Office and housing equipment
	<u>5,291,561</u>	<u>61,784</u>	<u>1,529,091</u>	<u>(16,237)</u>	<u>6,866,199</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	275,939	286,661	(260,630)	-	301,970	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	498,485	509,255	(446,992)	-	560,748	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	<u>834,363</u>	<u>1,136,706</u>	<u>(821,469)</u>	<u>-</u>	<u>1,149,600</u>	Machinery and equipment
	<u>1,608,787</u>	<u>1,932,622</u>	<u>(1,529,091)</u>	<u>-</u>	<u>2,012,318</u>	
	<u>6,900,348</u>	<u>1,994,406</u>	<u>-</u>	<u>(16,237)</u>	<u>8,878,517</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(286,793)	(51,211)	-	-	(338,004)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(457,933)	(101,071)	-	1,450	(557,554)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(698,020)	(131,436)	-	129	(829,327)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(491,384)	(125,380)	-	10,540	(606,224)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>(47,545)</u>	<u>(6,414)</u>	<u>-</u>	<u>263</u>	<u>(53,696)</u>	Office and housing equipment
	<u>(1,981,675)</u>	<u>(415,512)</u>	<u>-</u>	<u>12,382</u>	<u>(2,384,805)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>4,918,673</u></u>				<u><u>6,493,712</u></u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2015	2014	2013	
Beban produksi	521,036	412,138	299,047	<i>Costs of production</i>
Beban umum dan administrasi	87,471	75,394	68,969	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	55,637	49,098	47,496	<i>Immature plantations</i>
	664,144	536,630	415,512	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 12.136 miliar (2014: Rp 10.820 miliar, 2013: Rp 8.523 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 12,136 billion (2014: Rp 10,820 billion, 2013: Rp 8,523 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 76% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016 (2014: kurang lebih 60% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015, 2013: kurang lebih 60% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014).

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 76% and is expected to be completed in 2016 (2014: approximately 60% and is expected to be completed in 2015, 2013: approximately 60% and is expected to be completed in 2014).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2015 (sedang dalam proses perpanjangan) dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2015 (which is in the renewal process) to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 11.575 miliar (2014: Rp 10.107 miliar, 2013: Rp 7.622 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 11,575 billion (2014: Rp 10,107 billion, 2013: Rp 7,622 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.204 miliar (2014: Rp 976 miliar, 2013: Rp 850 miliar).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 1,204 billion (2014: Rp 976 billion, 2013: Rp 850 billion).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri atau dapat didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada entitas anak oleh bank.

Pada pola KKPA, perjanjian kredit investasi ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan kepada petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan serah terima perkebunan plasma menjadi tanggungan entitas anak.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Kredit investasi dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

13. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded or can be financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks.

In the KKPA scheme, the investment credit agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the nucleus and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late hand over of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The investment credits will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Entitas anak sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 35a).

Rincian lokasi perkebunan plasma:

13. PLASMA PLANTATIONS (continued)

The subsidiaries as the nucleus, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 35a).

Details of plasma plantation location:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Sari Aditya Loka	Jambi	Koperasi Bangun Setia dan KUD Karya Mukti
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu dan KPRI Aroma
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerajaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Koperasi Tamungku Indah dan Koperasi Sumber Sejahtera

14. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga	707,235	856,261	678,786	Third parties Related parties (see Note 6c)
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>26,300</u>	<u>66,681</u>	<u>40,846</u>	
	<u>733,535</u>	<u>922,942</u>	<u>719,632</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	711,700	867,038	666,213	Rupiah Foreign currency
Mata uang asing	<u>21,835</u>	<u>55,904</u>	<u>53,419</u>	
	<u>733,535</u>	<u>922,942</u>	<u>719,632</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30,602	48,121	30,525	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	23,059	11,920	18,790	Freight cost
Biaya bunga pinjaman bank	19,901	10,230	8,785	Interest expense of bank loans
Jasa profesional	9,817	8,278	7,249	Professional fees
Beban komitmen fasilitas bank	2,597	1,187	3,026	Commitment fee of bank facility
Lain-lain	2,547	1,904	934	Others
	<u>88,523</u>	<u>81,640</u>	<u>69,309</u>	

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan				Company
Kini	15,257	64,023	-	Current
Tangguhan	(493)	34,407	(32,902)	Deferred
	<u>14,764</u>	<u>98,430</u>	<u>(32,902)</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Kini	550,756	990,165	763,348	Current
Tangguhan	(85,691)	(28,830)	(35,717)	Deferred
	<u>465,065</u>	<u>961,335</u>	<u>727,631</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Kini	566,013	1,054,188	763,348	Current
Tangguhan	(86,184)	5,577	(68,619)	Deferred
	<u>479,829</u>	<u>1,059,765</u>	<u>694,729</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,175,513	3,681,837	2,598,613	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,467,038)	(3,384,968)	(2,974,986)	<i>Deduct: profit before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>1,861,238</u>	<u>2,157,862</u>	<u>1,745,766</u>	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,569,713	2,454,731	1,369,393	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>				<u>(Negative)/positive corrections:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22,866	15,436	20,823	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,522,908)	(2,088,573)	(1,509,944)	<i>Income not subject to tax</i>
Penyisihan imbalan kerja	8,592	4,229	(13,741)	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban ditangguhkan	112	18,360	-	<i>Deferred charges</i>
Penghasilan kena pajak final	(10,614)	(14,113)	(11,401)	<i>Income subject to final tax</i>
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(6,733)</u>	<u>(9,084)</u>	<u>(4,779)</u>	<i>Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets</i>
	61,028	380,986	(149,649)	
Kompensasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>(124,895)</u>	<u>-</u>	<i>Tax losses utilised</i>
Taksiran penghasilan kena pajak/(kerugian fiskal) Perusahaan	<u>61,028</u>	<u>256,091</u>	<u>(149,649)</u>	<i>Estimated taxable income/ (fiscal losses) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	15,257	64,023	-	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>550,756</u>	<u>990,165</u>	<u>763,348</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>566,013</u>	<u>1,054,188</u>	<u>763,348</u>	<i>Total income tax expense - current</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan	-	-	149,649	Company Subsidiaries
Entitas anak	<u>1,871,534</u>	<u>1,103,879</u>	<u>653,255</u>	
	<u>1,871,534</u>	<u>1,103,879</u>	<u>802,904</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1,569,713</u>	<u>2,454,731</u>	<u>1,369,393</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	392,428	613,682	342,348	Tax calculated at applicable rate
Penghasilan bukan obyek pajak	(380,727)	(522,143)	(377,486)	Income not subject to tax
Penghasilan kena pajak final	(2,654)	(3,528)	(2,850)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,717	3,859	5,206	Non deductible expenses
Penyesuaian aset pajak tangguhan - rugi fiskal	-	6,189	-	Adjustment of deferred tax assets - tax loss
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan - aset tetap	-	371	-	Adjustment of deferred tax liabilities - fixed assets
Pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(120)</u>	Previously unrecognised deferred tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	14,764	98,430	(32,902)	Income tax expense/(benefit) of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>465,065</u>	<u>961,335</u>	<u>727,631</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>479,829</u>	<u>1,059,765</u>	<u>694,729</u>	Income tax expense

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan				Company
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	25,240	37,756	28,930	Article 21
Pasal 22	12	9	-	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	1,908	3,081	2,670	Articles 23 and 4(2)
Pasal 26	<u>1,379</u>	<u>687</u>	<u>184</u>	Article 26
	<u>28,539</u>	<u>41,533</u>	<u>31,784</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	21,431	27,535	21,530	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,198	457	387	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 4(2)	3,901	18,500	12,779	<i>Articles 23 and 4(2)</i>
Pasal 25	9,050	57,232	59,186	<i>Article 25</i>
Pasal 26	96	242	42	<i>Article 26</i>
Pasal 29	95,023	283,554	132,115	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	6,695	13,490	59,640	<i>Value Added Tax, net</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	149	115	-	<i>Land and Building Tax</i>
	<u>137,543</u>	<u>401,125</u>	<u>285,679</u>	
	<u>166,082</u>	<u>442,658</u>	<u>317,463</u>	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:				<i>Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	15,257	64,023	-	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:				<i>Prepayments of income taxes of the Company:</i>
Pasal 23	<u>(131,746)</u>	<u>(140,554)</u>	<u>(89,266)</u>	<i>Article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(116,489)</u>	<u>(76,531)</u>	<u>(89,266)</u>	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	550,756	990,165	763,348	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:				<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	(1,650)	(2,201)	(217)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(24,254)	(31,148)	(20,883)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(429,829)</u>	<u>(673,262)</u>	<u>(610,133)</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(455,733)</u>	<u>(706,611)</u>	<u>(631,233)</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>95,023</u>	<u>283,554</u>	<u>132,115</u>	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2015 (2014: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2014 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2014, 2013: jumlah taksiran rugi pajak Perusahaan tahun 2013 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2013).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2015 SPT (2014: the estimated taxable income of the Company for 2014 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2014 fiscal year, 2013: the estimated tax loss of the Company for 2013 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2013 fiscal year).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	2015	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	13,874	2,148	(949)	15,073	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(5,255)	(1,683)	-	(6,938)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Beban ditangguhkan	4,590	28	-	4,618	Deferred charges
	<u>13.209</u>	<u>493</u>	<u>(949)</u>	<u>12.753</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	15,637	57,919	-	73,556	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	37,744	(3,876)	-	33,868	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	75,546	15,420	869	91,835	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	51,325	19,603	-	70,928	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi	11,484	10,268	-	21,752	Unrealised profit
	<u>191.773</u>	<u>99.334</u>	<u>869</u>	<u>291.976</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>204.982</u>	<u>99.827</u>	<u>(80)</u>	<u>304.729</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2014</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	6,837	(1,453)	-	5,384	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	4,361	(796)	-	3,565	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja	31,372	1,790	2,173	35,335	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(101,664)	(13,184)	-	(114,848)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(59,094)</u>	<u>(13,643)</u>	<u>2,173</u>	<u>(70,564)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(59,094)</u>	<u>(13,643)</u>	<u>2,173</u>	<u>(70,564)</u>	Total deferred tax liabilities, net
	<u>2013</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income</u>	<u>2014</u>	
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi pajak	37,412	(37,412)	-	-	Cumulative tax loss carryforwards
Kewajiban imbalan kerja	9,860	1,057	2,957	13,874	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(2,613)	(2,642)	-	(5,255)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Beban ditangguhkan	-	4,590	-	4,590	Deferred charges
	<u>44,659</u>	<u>(34,407)</u>	<u>2,957</u>	<u>13,209</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	64,845	(49,208)	-	15,637	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	41,762	(4,018)	-	37,744	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	63,391	1,961	10,194	75,546	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(39,562)	90,887	-	51,325	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi	-	11,484	-	11,484	Unrealised profit
	<u>130,473</u>	<u>51,106</u>	<u>10,194</u>	<u>191,773</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>175,132</u>	<u>16,699</u>	<u>13,151</u>	<u>204,982</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2013</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income</u>	<u>2014</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	646	6,191	-	6,837	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	5,091	(730)	-	4,361	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja	20,433	11,880	(941)	31,372	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(62,047)	(39,617)	-	(101,664)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(35,877)</u>	<u>(22,276)</u>	<u>(941)</u>	<u>(59,094)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(35,877)</u>	<u>(22,276)</u>	<u>(941)</u>	<u>(59,094)</u>	Total deferred tax liabilities, net
	<u>2012</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi pajak	-	37,412	-	37,412	Cumulative tax loss carryforwards
Kewajiban imbalan kerja	13,432	(3,435)	(137)	9,860	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(1,538)	(1,075)	-	(2,613)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>11,894</u>	<u>32,902</u>	<u>(137)</u>	<u>44,659</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	5,665	59,180	-	64,845	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	45,780	(4,018)	-	41,762	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	77,115	(4,983)	(8,741)	63,391	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(29,992)	(9,570)	-	(39,562)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>98,605</u>	<u>40,609</u>	<u>(8,741)</u>	<u>130,473</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>110,499</u>	<u>73,511</u>	<u>(8,878)</u>	<u>175,132</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2012</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	-	646	-	646	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	5,887	(796)	-	5,091	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja	26,959	(4,351)	(2,175)	20,433	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(61,656)	(391)	-	(62,047)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(28,810)</u>	<u>(4,892)</u>	<u>(2,175)</u>	<u>(35,877)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(28,810)</u>	<u>(4,892)</u>	<u>(2,175)</u>	<u>(35,877)</u>	Total deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 388.943 juta (2014: Rp 253.496 juta, 2013: Rp 97.823 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 388,943 million (2014: Rp 253,496 million, 2013: Rp 97,823 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 tahun	32,307	29,937	5,899	1 year
2 tahun	201,070	38,751	9,866	2 years
3 tahun	218,017	189,573	20,219	3 years
4 tahun	460,609	206,285	174,162	4 years
5 tahun	643,770	549,436	181,146	5 years
	<u>1,555,773</u>	<u>1,013,982</u>	<u>391,292</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Tagihan restitusi pajak

d. Claims for tax refunds

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refunds are as follows:

	2015	2014	2013	
Perusahaan	203,680	176,458	112,031	<i>Company Subsidiaries</i>
Entitas anak	604,027	334,100	374,336	
	807,707	510,558	486,367	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessments

Perusahaan

Company

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 sebesar Rp 14.747 juta, lebih kecil Rp 2.570 juta dibanding nilai yang diklaim yaitu sebesar Rp 17.317 juta. Perusahaan mengajukan proses keberatan atas selisih tersebut yang telah ditolak oleh DJP pada tahun 2015. Atas keputusan itu Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan masih belum memperoleh keputusan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company received tax assessment letters for overpayment (SKPLB) of Corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 14,747 million, which is lower Rp 2,570 million compare to the claim amounting to Rp 17,317 million. The Company had submitted an objection for the remaining balance which had been revoked by the DGT in 2015. In response to this decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court and has not received any decision up to the date of these consolidated financial statements.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2011 dan 2012, masing-masing sejumlah Rp 4.914 juta dan Rp 3.176 juta yang telah dibayar untuk memenuhi proses banding dan keberatan. Klaim tersebut di atas masih belum memperoleh keputusan dari Pengadilan Pajak dan DJP sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company received tax assessment letters for underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 4,914 million and Rp 3,176 million, respectively, which had been paid by the Company for appeal and objection purposes. The appeal and objection have not received any decision from the Tax Court and DGT up to the date of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Beberapa entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 224.552 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

17. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Subsidiaries

Certain subsidiaries have received tax assessments for various taxes and fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 224,552 million.

Management disagreed with the assessments above and has filed objections or appeals; however management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOANS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jangka pendek				Short-term
PT Bank Central Asia Tbk	500,000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia Mizuho Bank, Ltd.	200,000	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia Mizuho Bank, Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	619,595	421,015	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	489,444	1,387,750	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	311,000	-	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	124,312	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>-</u>	<u>122,457</u>	<u>-</u>	
	<u>700,000</u>	<u>1.666.808</u>	<u>1.808.765</u>	
Jangka panjang				Long-term
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	2,392,721	1,360,625	609,450	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd.	1,873,770	777,500	304,725	Mizuho Bank, Ltd.
United Overseas Bank Limited	1,027,773	-	-	United Overseas Bank Limited
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	822,463	-	-	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.
DBS Bank Ltd.	343,238	-	-	DBS Bank Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	273,302	622,000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	204,540	-	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	95,017	-	-	PT Bank Central Asia, Tbk
	<u>7,032,824</u>	<u>2,760,125</u>	<u>914,175</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1,324,860</u>	<u>632,367</u>	<u>342,816</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>5.707,964</u>	<u>2,127,758</u>	<u>571,359</u>	Non-current maturities

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura.

Perjanjian tertanggal 1 November 2012, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,05% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facilities* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta dan AS\$ 35 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah masing-masing 1,70% dan 1,85% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 1 November 2015.

Perjanjian tertanggal 3 September 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,85% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 23 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 100 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 1,82% - 2,27% (2014: 1,93% - 2,28%, 2013: 2,09% - 2,29%).

18. BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

The Company entered into loan facility agreements with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore.

The agreement dated 1 November 2012, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment was 2.05% above LIBOR.*
- *Revolving loan facilities with maximum limit of US\$ 40 million and US\$ 35 million. The annual interest rates for this commitment were 1.70% and 1.85% above LIBOR, respectively.*

These facilities were not secured and expired at 1 November 2015.

The agreement dated 3 September 2013, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.85% above LIBOR.*
- *Revolving loan facility with maximum limit of US\$ 75 million. The annual interest rates for this commitment is 1.70% above LIBOR.*

The agreement dated 23 October 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 100 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2015, 2014 and 2013 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 1.82% - 2.27% (2014: 1.93% - 2.28%, 2013: 2.09% - 2.29%).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(lanjutan)**

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan facility* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Maret 2016 - September 2016.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Mizuho Bank, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mizuho Bank, Ltd. (dahulu Mizuho Corporate Bank, Ltd.), Singapura.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 11 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 11 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 11 September 2015.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 Mei 2014 dan 11 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 15 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 20 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 15 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

18. BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(continued)**

The revolving loan facilities due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan facility due with several installments starting in March 2016 - September 2016.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Mizuho Bank, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with Mizuho Bank, Ltd. (formerly known as Mizuho Corporate Bank, Ltd.), Singapore.

Based on amendment on loan facility agreement dated 11 July 2014, which was part of the credit agreement dated 11 September 2012, the Company obtained commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment was 1.70% above LIBOR.*
- *Revolving loan facility with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment was 1.70% above LIBOR.*

These facilities were not secured and expired at 11 September 2015.

Based on amendment on loan facility agreements dated 28 May 2014 and 11 July 2014, which were part of the credit agreement dated 15 April 2013, the Company obtained commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 20 million with the availability period within 15 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mizuho Bank, Ltd. (lanjutan)

- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 30 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 2 Maret 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 9 September 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 1,98% - 2,75% (2014: 1,93% - 1,94%, 2013: 2,29% - 2,39%).

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan facility* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Januari 2016 - Maret 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 22 April 2015 dan 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* ("IRS") dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variable pinjaman yang diperoleh dari Mizuho Bank, Ltd., Singapura.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS\$ 30 juta dan AS\$ 10 juta, dengan suku bunga tetap tahunan masing-masing 2,65% dan 2,75%. Perjanjian IRS ini akan berakhir pada 2 Maret 2018.

18. BANK LOANS (continued)

Mizuho Bank, Ltd. (continued)

- *Revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 30 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

The agreement dated 2 March 2015, with the available commitment is *term loan facility* with maximum limit of US\$ 75 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

The agreement dated 9 September 2015, with the available commitment is *revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2015, 2014 and 2013 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 1.98% - 2.75% (2014: 1.93% - 1.94%, 2013: 2.29% - 2.39%).

The revolving loan facilities due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan facilities due with several installments starting in January 2016 - March 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 22 April 2015 and 25 June 2015, the Company entered into interest rate swap ("IRS") contracts with PT Bank Mizuho Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the interest variable rate loan obtained from Mizuho Bank, Ltd., Singapore.

The IRS contracts have notional amounts of US\$ 30 million and US\$ 10 million, with annual fixed interest rates of 2.65% and 2.75%, respectively. The IRS contracts will be expired at 2 March 2018.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan United Overseas Bank Limited.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 1,92% - 2,75%.

Jatuh tempo *term loan facility* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Januari 2017 - April 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* ("IRS") dengan PT Bank UOB Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variable pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Limited.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS\$ 30 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan akan berakhir pada 24 April 2018.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Berdasarkan perjanjian baru atas fasilitas pinjaman tertanggal 27 Maret 2015, fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 15 juta (perjanjian sebelumnya tertanggal 28 Agustus 2014 dengan pagu maksimum AS\$ 14,5 juta). Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

18. BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited

On 24 April 2015, the Company entered into loan facility agreement with United Overseas Bank Limited.

The available commitment is term loan facility with maximum limit of US\$ 75 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 36 months from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rates were 1.92% - 2.75%.

The term loan facility due with several installments starting in January 2017 - April 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 4 May 2015, the Company entered into interest rate swap ("IRS") contract with PT Bank UOB Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the interest variable rate loan obtained from United Overseas Bank Limited.

The IRS contract has a notional amount of US\$ 30 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and will be expired at 24 April 2018.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

Based on new agreement of loan facility dated 27 March 2015, the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 15 million (previous agreement dated 28 August 2014 with maximum limit of US\$ 14.5 million). The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

Perjanjian tertanggal 18 Agustus 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 45 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,29% - 2,75% (2014: 1,93%).

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan facility* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Mei 2017 - Agustus 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* ("IRS") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS\$ 15 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan akan berakhir pada 20 Agustus 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Perjanjian tertanggal 2 November 2015, dengan fasilitas yang tersedia berupa:

- Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 50 miliar. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,25% diatas Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Korporasi BCA.

18. BANK LOANS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)**

The agreement dated 18 August 2015, with the available commitment is term loan facility with maximum limit of US\$ 45 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2015 and 2014 were in US Dollars currency with the annual interests rates of 2.29% - 2.75% (2014: 1.93%).

The revolving loan facility due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan facility due with several installments starting in May 2017 - August 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 23 September 2015, The Company entered into interest rate swap ("IRS") contract with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the interest variable rate loan obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

The IRS contract has a notional amount of US\$ 15 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and will be expired at 20 August 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Central Asia Tbk.

The agreement dated 2 November 2015, with the available facilities as follows:

- *Local Credit facility (Overdraft) with maximum limit of Rp 50 billion. Annual interest rate for this facility is 0.25% above prime lending rate based on corporate loan segment.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 500 miliar. Jangka waktu penarikan untuk fasilitas ini adalah 1 minggu, 2 minggu atau 1 bulan dengan suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Konfirmasi dan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit yang telah ditandatangani oleh Perusahaan.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,60% - 8,75%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2016.

Perjanjian tertanggal 29 Desember 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu maksimum Rp 1 triliun. Jangka waktu penarikan untuk fasilitas ini adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan dengan suku bunga tahunan adalah 1,75% diatas JIBOR.

Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,46%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dan suku bunga tahunan 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Uncommitted Money Market Line facility with maximum limit of Rp 500 billion. Withdrawal terms for this facility are 1 week, 2 weeks or 1 month with the annual interest rate determined by Confirmation and Drawdown Letter and Promissory Notes signed by the Company.*

The outstanding amount for uncommitted Money Market Line facility as at 31 December 2015 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 8.60% - 8.75%.

These facilities are not secured and valid until 2 November 2016.

The agreement dated 29 December 2015, with the available commitment is Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp 1 trillion. Withdrawal terms for Time Loan Revolving facility are 1 month, 3 months or 6 months with the annual interest rate is 1.75% above JIBOR.

The Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The outstanding amount for Time Loan Revolving facility as at 31 December 2015 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 10.46%.

This facility is not secured and valid until 2 November 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

DBS Bank Ltd.

On 19 December 2014, the Company entered into loan facility agreements with DBS Bank Ltd.

The available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 25 million and the annual interest rate 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (lanjutan)

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,02%.

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Perjanjian tertanggal 2 April 2012, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 10 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 2 April 2015.

Perjanjian tertanggal 30 Mei 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 31 Juli 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 20 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,03% - 2,34% (2014: 1,93% - 1,95%).

18. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (continued)

The outstanding amount as at 31 December 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rate of 2.02%.

The revolving loan facility due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The Company entered into loan facility agreements with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

The agreement dated 2 April 2012, with the available commitment was revolving loan facility with maximum limit of US\$ 10 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

This facility was not secured and expired at 2 April 2015.

The agreement dated 30 May 2013, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

The agreement dated 31 July 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 20 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2015 and 2014 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.03% - 2.34% (2014: 1.93% - 1.95%).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (lanjutan)

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Perjanjian tertanggal 25 September 2014, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah. Suku bunga tahunan untuk komitmen dalam Dolar AS adalah 1,80% diatas LIBOR atau dalam Rupiah 1,80% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 25 September 2015.

Perjanjian tertanggal 19 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,02% (2014: 2,03% - 2,04%).

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 1 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

18. BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
(continued)**

The revolving loan facility due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The agreement dated 25 September 2014, with the available commitment was revolving loan facility with maximum limit of US\$ 25 million or its equivalent to Rupiah currency. The annual interest rate for US Dollar commitment was 1.80% above LIBOR or 1.80% above JIBOR for the Rupiah commitment.

This facility was not secured and expired at 25 September 2015.

The agreement dated 19 October 2015, with the available commitment is revolving facility with maximum limit of US\$ 25 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2015 and 2014 were in US Dollars currency with the annual interest rate was 2.02% (2014: 2.03% - 2.04%).

The revolving loan facility due within 1 month after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 29 Juni 2015 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,70% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,91%.

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 1 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia tertanggal 1 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 4 April 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pokok *uncommitted short term credit* sebesar maksimum Rp 150 miliar, dengan sub-sub fasilitas sebagai berikut:

- *Import letter of credit* dan/atau jaminan perbankan sebesar maksimum Rp 135 miliar atau ekuivalennya dalam Dolar AS dan/atau mata uang asing lainnya yang disetujui oleh bank, atau/dan
- *Revolving credit* dan/atau jaminan perbankan dalam mata uang Rupiah sebesar maksimum Rp 150 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 2% diatas *cost of fund* bank.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 29 June 2015, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.70% above JIBOR or 1.70% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date of amendment.

The outstanding amount as at 31 December 2015 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 9.91%.

The revolving loan facility due within 1 month after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank DBS Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank DBS Indonesia dated 1 July 2014, which was part of the credit agreement dated 4 April 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the uncommitted short term credit main facility with maximum limit of Rp 150 billion with the following sub facilities:

- *Import letter of credit and/or bank guarantee with maximum limit of Rp 135 billion or its equivalent in US Dollar currency and/or other foreign currencies approved by the bank, or/and*
- *Revolving credit and/or bank guarantee in Rupiah currency with maximum limit of Rp 150 billion.*

Annual interest rate for this Rupiah facility was 2% above bank's cost of fund.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 5 April 2015.

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Commonwealth tertanggal 11 Agustus 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 13 Juni 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar maksimum AS\$ 15 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas *Demand Loan* dalam Dolar AS adalah 1,90% di atas LIBOR 3 (tiga) bulan atau dalam Rupiah 1,50% di atas SBI 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 13 September 2015.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 28 September 2015, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.
- Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS\$ 10 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2016.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 8 Desember 2015, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dan/atau *Usance SKBDN* dengan total pagu maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 30 September 2016.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

This facility was not secured and expired at 5 April 2015.

PT Bank Commonwealth

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Commonwealth dated 11 August 2014, which was part of the credit agreement dated 13 June 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum limit of US\$ 15 million or its equivalent in Rupiah currency.

Annual interest rate for the Demand Loan facility for US Dollar was 1.90% above 3 (three) months LIBOR or 1.50% above 3 (three) months SBI in Rupiah.

This facility was not secured and valid until 13 September 2015.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated 28 September 2015, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit and/or Sight SKBDN facility with maximum limit of US\$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transaction with maximum limit of US\$ 10 million.*

These facilities are not secured and valid until 21 April 2016.

PT Bank Permata Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Permata Tbk dated 8 December 2015, which was part of the credit agreement dated 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries obtained a Sight letter of credit and/or Usance letter of credit and/or Sight SKBDN and/or Usance SKBDN with a total maximum limit of Rp 25 billion.

This facility is not secured and valid until 30 September 2016.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2016 (2014: 15 Januari 2015, 2013: 15 Januari 2014).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%	8% - 9%	7% - 9%	Discount rate
Tingkat gaji masa datang	8%	8%	7.5%	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	435,949	365,480	272,303	Pension benefits and other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>133,022</u>	<u>117,683</u>	<u>102,434</u>	Other long-term employee benefits
Saldo akhir	568,971	483,163	374,737	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(56,048)</u>	<u>(55,394)</u>	<u>(40,161)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>512,923</u></u>	<u><u>427,769</u></u>	<u><u>334,576</u></u>	Non-current portion

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban	439,308	368,692	275,207	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(3,359)</u>	<u>(3,212)</u>	<u>(2,904)</u>	Fair value of plan assets
	<u><u>435,949</u></u>	<u><u>365,480</u></u>	<u><u>272,303</u></u>	

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 15 January 2016 (2014: 15 January 2015, 2013: 15 January 2014).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	365,480	272,303	366,787	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	-	-	7,067	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK No.24 (Revised 2013)</i>
Saldo awal, disajikan kembali	365,480	272,303	373,854	<i>Restated beginning balance</i>
Biaya jasa kini	50,715	39,943	42,232	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	28,359	22,706	18,060	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(258)	(262)	(537)	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	-	-	(104,924)	<i>Gains on curtailment and settlement</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	143	(27)	224	<i>Return on plan asset, excluding amounts included in interest expense/(income)</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(11,481)	(1,950)	(85,407)	<i>Change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman kewajiban	19,860	50,669	40,968	<i>Experience adjustment on obligations</i>
Perubahan dampak batas dalam aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(148)	148	-	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(16,721)	(18,050)	(14,968)	<i>Contributions and benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	2,801	<i>Transfer to affiliated companies</i>
Saldo akhir	435,949	365,480	272,303	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(21,677)</u>	<u>(21,536)</u>	<u>(15,281)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>414,272</u>	<u>343,944</u>	<u>257,022</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	368,692	275,207	379,217	Beginning balance
Biaya jasa kini	50,715	39,943	42,232	Current service cost
Biaya bunga	28,359	22,706	18,060	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	8,231	48,867	(44,439)	Actuarial losses/(gains)
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(16,689)	(18,031)	(14,939)	Contributions and benefit paid
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	-	-	(104,924)	Gains on curtailment and settlement
Saldo akhir	<u>439.308</u>	<u>368.692</u>	<u>275.207</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	3,212	2,904	5,363	Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	258	262	537	Expected return on plan assets
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(143)	27	(224)	Actuarial (losses)/gains
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	32	19	29	Contributions and benefit paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	(2,801)	Transfer to affiliated companies
Saldo akhir	<u>3.359</u>	<u>3.212</u>	<u>2.904</u>	Ending balance

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 115 juta (2014: Rp 289 juta, 2013: Rp 313 juta).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 115 million (2014: Rp 289 million, 2013: Rp 313 million).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>Investasi/Investment</u>						
	<u>2015</u>		<u>2014</u>		<u>2013</u>		
Instrumen ekuitas	1,447	43.07%	1,331	41.44%	1,277	43.98%	Equity instruments
Instrumen utang	1,781	53.03%	1,578	49.13%	1,525	52.52%	Debt instruments
Lain-lain	131	3.90%	303	9.43%	102	3.50%	Others
	<u>3,359</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,212</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,904</u>	<u>100.00%</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kurang dari satu tahun	21,698	21,584	18,244	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	27,151	18,230	20,993	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	145,816	106,849	81,983	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>7,148,744</u>	<u>5,993,389</u>	<u>3,723,573</u>	Beyond five years
	<u>7,343,409</u>	<u>6,140,052</u>	<u>3,844,793</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2015 are as follows:

**Dampak pada kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(33,735)	38,568	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	79,585	(67,839)	Future salary increases

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pension imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 74.545 juta.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the period ending 31 December 2016 are Rp 74,545 million.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	117,683	102,434	96,169	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba tahun berjalan	45,514	39,267	40,772	Charged to profit for the year
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	<u>(30,175)</u>	<u>(24,018)</u>	<u>(34,507)</u>	Contributions and benefits paid
Saldo akhir	133,022	117,683	102,434	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(34,371)</u>	<u>(33,858)</u>	<u>(24,880)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>98,651</u></u>	<u><u>83,825</u></u>	<u><u>77,554</u></u>	Non-current portion

Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

The amounts charged are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	43,827	36,656	34,762	Current service cost
Biaya bunga	8,436	6,652	4,943	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	<u>(6,749)</u>	<u>(4,041)</u>	<u>1,067</u>	Net actuarial (gains)/losses recognised during the year
	<u><u>45,514</u></u>	<u><u>39,267</u></u>	<u><u>40,772</u></u>	

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

	<u>2015, 2014 dan/and 2013</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Masyarakat	<u>319,913,912</u>	<u>20.32%</u>	<u>159,957</u>	Public
	<u><u>1.574.745.000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>787.373</u></u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.574.745.000 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,574,745,000 shares.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015	2014	2013	
Agio saham				<i>Shares premium</i>
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	132,090	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)	(3,990)	(3,990)	<i>Share issuance costs, net</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	47,464	<i>Employee stock options exercised</i>
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	<i>Capitalisation to share capital</i>
	<u>49,764</u>	<u>49,764</u>	<u>49,764</u>	
 Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	 33,712	 33,712	 33,712	 <i>Accumulated compensation cost of employee stock options</i>
 Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	 (3,173)	 (3,173)	 (3,173)	 <i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	<i>Difference in equity transactions of subsidiary</i>
	<u><u>83,603</u></u>	<u><u>83,603</u></u>	<u><u>83,603</u></u>	

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controlling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	2015	2014	2013	
PT Kimia Tirta Utama	149,584	138,528	119,546	<i>PT Kimia Tirta Utama</i>
PT Sari Lembah Subur	84,881	83,553	76,851	<i>PT Sari Lembah Subur</i>
PT Sari Aditya Loka	60,754	68,240	68,140	<i>PT Sari Aditya Loka</i>
PT Suryaindah Nusantarapagi	31,071	33,589	28,995	<i>PT Suryaindah Nusantarapagi</i>
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	22,418	23,349	20,130	<i>PT Gunung Sejahtera Dua Indah</i>
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	21,827	23,772	20,327	<i>PT Gunung Sejahtera Puti Pesona</i>
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	14,696	16,247	12,908	<i>PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur</i>
PT Karya Tanah Subur	12,727	15,438	14,604	<i>PT Karya Tanah Subur</i>
PT Persadabina Nusantaraabadi	7,686	7,479	5,910	<i>PT Persadabina Nusantaraabadi</i>
PT Lestari Tani Teladan	7,684	7,005	5,000	<i>PT Lestari Tani Teladan</i>
PT Perkebunan Lembah Bhakti	<u>643</u>	<u>774</u>	<u>716</u>	<i>PT Perkebunan Lembah Bhakti</i>
	<u><u>413,971</u></u>	<u><u>417,974</u></u>	<u><u>373,127</u></u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 157.500 juta atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

24. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2014 sebesar Rp 1.127.518 juta atau Rp 716 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 24 April 2015. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 384.238 juta atau Rp 244 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Oktober 2014, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 September 2014.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2014, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2013 sebesar Rp 810.993 juta atau Rp 515 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Mei 2014. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 251.959 juta atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2013, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2013.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2012 sebesar Rp 1.078.700 juta atau Rp 685 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Mei 2013. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 362.191 juta atau Rp 230 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Oktober 2012, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 September 2012.

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2015, 2014 and 2013 is Rp 157,500 million or 20% of the Company's issued and paid up capital.

24. DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 April 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2014 profit of Rp 1,127,518 million or Rp 716 (full amount) per share to the shareholders registered as at 24 April 2015. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 384,238 million or Rp 244 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 October 2014 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 17 September 2014.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 April 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2013 profit of Rp 810,993 million or Rp 515 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 May 2014. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 251,959 million or Rp 160 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2013 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 9 September 2013.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2012 profit of Rp 1,078,700 million or Rp 685 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 May 2013. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 362,191 million or Rp 230 (full amount) per share to the shareholders registered as at 19 October 2012 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 21 September 2012.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ Net revenue			Laba bruto/ Gross profit			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
Sumatera	6,065,414	7,636,519	6,318,360	1,041,343	1,562,385	1,465,269	Sumatera
Kalimantan	5,653,258	7,267,396	6,048,170	1,292,177	2,448,985	1,820,738	Kalimantan
Sulawesi	<u>7,375,691</u>	<u>6,639,228</u>	<u>3,343,511</u>	<u>738,308</u>	<u>863,585</u>	<u>806,143</u>	Sulawesi
Kantor pusat dan lainnya	19,094,363	21,543,143	15,710,041	3,071,828	4,874,955	4,092,150	Head office and other
Eliminasi	3,019	2,038	-	(3,796)	(3,572)	1	Eliminations
	<u>(6,038,166)</u>	<u>(5,239,350)</u>	<u>(3,035,042)</u>	<u>14,066</u>	<u>81,473</u>	<u>(9,155)</u>	
	<u>13,059,216</u>	<u>16,305,831</u>	<u>12,674,999</u>	<u>3,082,098</u>	<u>4,952,856</u>	<u>4,082,996</u>	
	Laba tahun berjalan/ Profit for the year			Total aset/ Total assets			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
Sumatera	586,947	1,012,149	899,921	4,891,367	4,618,753	4,190,690	Sumatera
Kalimantan	113,707	1,152,950	1,001,086	13,671,345	12,577,604	10,310,314	Kalimantan
Sulawesi	<u>258,504</u>	<u>253,677</u>	<u>426,122</u>	<u>5,305,324</u>	<u>5,073,485</u>	<u>4,228,821</u>	Sulawesi
Kantor pusat dan lainnya	959,158	2,418,776	2,327,129	23,868,036	22,269,842	18,729,825	Head office and other
Eliminasi	10,580	203,793	(182,772)	2,100,855	1,253,939	734,374	Eliminations
	<u>(274,054)</u>	<u>(497)</u>	<u>(240,473)</u>	<u>(4,456,520)</u>	<u>(4,964,427)</u>	<u>(4,499,768)</u>	
	<u>695,684</u>	<u>2,622,072</u>	<u>1,903,884</u>	<u>21,512,371</u>	<u>18,559,354</u>	<u>14,964,431</u>	

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

26. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	2015	2014	2013	
Minyak sawit mentah dan turunannya	11,531,883	14,397,248	11,478,596	Crude palm oil and its derivatives
Inti sawit dan turunannya	1,524,314	1,898,216	1,187,566	Palm kernel and its derivatives
Lainnya	<u>3,019</u>	<u>10,367</u>	<u>8,837</u>	Others
	<u>13,059,216</u>	<u>16,305,831</u>	<u>12,674,999</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

26. NET REVENUE (continued)

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	<u>2015</u>		<u>2014</u>		<u>2013</u>		
Pihak ketiga							Third parties
PT Intibenua Perkasatama	1,414,844	10.83%	2,055,552	12.61%	1,491,354	11.77%	PT Intibenua Perkasatama
PT Wilmar Nabati Indonesia	537,767	4.12%	1,455,345	8.92%	2,433,827	19.20%	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>5,719,452</u>	<u>43.80%</u>	<u>9,781,209</u>	<u>59.99%</u>	<u>8,749,818</u>	<u>69.03%</u>	Others (each < 10%)
	7,672,063	58.75%	13,292,106	81.52%	12,674,999	100.00%	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	<u>5,387,153</u>	<u>41.25%</u>	<u>3,013,725</u>	<u>18.48%</u>	-	-	Related parties (see Note 6b)
	<u><u>13,059,216</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>16,305,831</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>12,674,999</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	<u>2015</u>		<u>2014</u>		<u>2013</u>		
Beban produksi berdasarkan sifat:							<i>Cost of production by nature:</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	5,514,525		6,987,787		4,634,674		<i>Raw materials used and processing costs</i>
Biaya panen dan pemeliharaan	2,842,494		2,694,985		2,218,436		<i>Harvesting and maintenance costs</i>
Penyusutan	780,467		641,367		482,378		<i>Depreciation</i>
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	542,056		538,196		473,111		<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	279,578		253,462		198,737		<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan perawatan pabrik	242,923		245,198		185,043		<i>Factory repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>201,913</u>		<u>161,451</u>		<u>131,678</u>		<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	10,403,956		11,522,446		8,324,057		<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:							<i>Finished goods:</i>
Awal	556,516		387,045		654,991		<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(983,354)</u>		<u>(556,516)</u>		<u>(387,045)</u>		<i>Ending</i>
	<u><u>9,977,118</u></u>		<u><u>11,352,975</u></u>		<u><u>8,592,003</u></u>		

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rincian berdasarkan sifat:				<i>Details by nature:</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	231,278	248,437	191,768	<i>Salaries and employee benefits</i>
Pengembangan lingkungan sosial	91,918	94,747	87,182	<i>Community development</i>
Penyusutan	87,471	75,394	68,969	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	53,335	56,554	46,613	<i>Tax expense</i>
Honorarium tenaga ahli	41,934	47,039	39,930	<i>Professional fees</i>
Keselamatan dan lingkungan kerja	39,870	42,174	33,080	<i>Safety and environment</i>
Pelatihan dan rekrutmen	35,463	42,179	30,236	<i>Training and recruitment</i>
Overhead kantor	25,103	28,219	20,601	<i>Office overhead</i>
Perjalanan dinas	17,616	17,076	13,978	<i>Business travelling</i>
Riset dan pengembangan	9,460	6,043	7,331	<i>Research and development</i>
Ekspedisi	3,553	5,416	5,632	<i>Expedition</i>
Lain-lain	54,411	19,270	40,722	<i>Others</i>
	<u>691,412</u>	<u>682,548</u>	<u>586,042</u>	

Beban penjualan

Selling expenses

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut. *Mainly represent freight and delivery charges.*

29. BIAYA PENDANAAN

29. FINANCE COST

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bunga pinjaman bank	103,082	77,348	56,324	<i>Interest of bank loans</i>
Komitmen fasilitas bank	22,427	18,732	16,090	<i>Commitment of bank facility</i>
	<u>125,509</u>	<u>96,080</u>	<u>72,414</u>	

30. PENGHASILAN BUNGA

30. INTEREST INCOME

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang jangka panjang	19,320	3,071	3,148	<i>Long-term receivables</i>
Jasa giro	8,376	11,390	8,211	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	-	4,132	3,249	<i>Time deposits</i>
Lain-lain	80	-	-	<i>Others</i>
	<u>27,776</u>	<u>18,593</u>	<u>14,608</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHERS, NET

	2015	2014	2013	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:				Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	64,962	83,300	55,884	<i>Income from cooperation of plasma program</i>
Pendapatan cangkang kelapa sawit	56,953	66,563	20,487	<i>Income from oil palm shell</i>
Pendapatan klaim	4,929	6,184	3,707	<i>Claim income</i>
Pengembalian iuran pensiun	3,718	1,881	2,106	<i>Pension contribution refund</i>
Pendapatan sewa	3,067	2,833	2,073	<i>Rental income</i>
Penjualan bibit	409	2,127	670	<i>Sales of seeds</i>
Pengembalian dan bunga restitusi pajak	169	3,575	391	<i>Tax refund and interest</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai	-	-	7,445	<i>Reversal of provision for impairment</i>
Lain-lain	50,870	21,669	3,699	<i>Others</i>
	185,077	188,132	96,462	
Beban lain-lain, terdiri dari:				Other expenses, are as follows:
Penyisihan proyek pengembangan lahan dan tanaman	(189,604)	(46,317)	(1,330)	<i>Provision of area development project and plantation</i>
Lain-lain	(14)	(64)	(538)	<i>Others</i>
	(189,618)	(46,381)	(1,868)	
	(4,541)	141,751	94,594	

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	2015	2014	2013	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	619,107	2,504,467	1,802,193	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,574,745,000	1,574,745,000	1,574,745,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	393.15	1.590.40	1.144.43	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		
	2015		2014		2013		
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	4,494	15	17,975	5	8,047	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,269	-	4,288	-	1,781	-	Trade receivables
Piutang jangka panjang	42,445	-	7,959	-	8,678	-	Long term receivables
Piutang lain-lain	888	-	866	-	752	-	Other receivables
	<u>51,096</u>	<u>15</u>	<u>31,088</u>	<u>5</u>	<u>19,258</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Uang muka pelanggan	(11,727)	-	-	-	-	-	Advances from customers
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(1,096)	(510)	(4,272)	(245)	(2,877)	(1,528)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	(135,000)	-	(150,000)	-	Short-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(96,039)	-	(50,833)	-	(28,125)	-	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(410,002)	-	(171,042)	-	(46,875)	-	Long-term bank loans
	<u>(518,864)</u>	<u>(510)</u>	<u>(361,147)</u>	<u>(245)</u>	<u>(227,877)</u>	<u>(1,528)</u>	
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>(467,768)</u>	<u>(495)</u>	<u>(330,059)</u>	<u>(240)</u>	<u>(208,619)</u>	<u>(1,528)</u>	Total net monetary liabilities
	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	<u>2015</u>		<u>2014</u>		<u>2013</u>		
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas		62,198		223,670		98,089	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		45,095		53,340		21,706	Trade receivables
Piutang jangka panjang		585,523		99,010		105,774	Long term receivables
Piutang lain-lain		12,254		10,779		9,167	Other receivables
		<u>705,070</u>		<u>386,799</u>		<u>234,736</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Uang muka pelanggan		(161,777)		-		-	Advances from customers
Utang usaha dan liabilitas lain-lain		(22,150)		(56,188)		(53,697)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		-		(1,679,400)		(1,828,350)	Short-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(1,324,860)		(632,367)		(342,816)	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		(5,655,984)		(2,127,758)		(571,359)	Long-term bank loans
		<u>(7,164,771)</u>		<u>(4,495,713)</u>		<u>(2,796,222)</u>	
Jumlah liabilitas moneter bersih		<u>(6,459,701)</u>		<u>(4,108,914)</u>		<u>(2,561,486)</u>	Total net monetary liabilities

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila kurs mata uang asing liabilitas moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2015 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 484.477 juta (2014: turun/naik sebesar Rp 308.169 juta, 2013: turun/naik sebesar Rp 192.111 juta).

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If the foreign exchange rate of the net monetary liabilities as at 31 December 2015 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 484,477 million (2014: decrease/increase by Rp 308,169 million, 2013: decrease/increase by Rp 192,111 million).

34. PIUTANG JANGKA PANJANG

34. LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga				Third party
PT Agro Maju Raya	99,557	99,010	105,774	PT Agro Maju Raya
Pihak berelasi				Related party
(lihat Catatan 6c)	<u>487,119</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	(see Note 6c)
	<u><u>586,676</u></u>	<u><u>99,010</u></u>	<u><u>105,774</u></u>	

Tagihan kepada PT Agro Maju Raya berupa obligasi sehubungan pelepasan entitas anak pada tahun 2010. Sisa jumlah pokok obligasi sebesar AS\$ 7.959.008 (2014: AS\$ 8.677.846, 2013: AS\$ 9.374.124), dengan bagian lancar sebesar AS\$ 742.128 (2014: AS\$ 718.838, 2013: AS\$ 696.278). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020. Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

Bond receivables to PT Agro Maju Raya is in connection with the disposal of subsidiary in 2010. The remaining principal amount of the bond receivables is amounted to US\$ 7,959,008 (2014: US\$ 8,677,846, 2013: US\$ 9,374,124), with current portion of US\$ 742,128 (2014: US\$ 718,838, 2013: US\$ 696,278). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020. The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

**35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM**

**35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS**

a. Penjamin utang petani plasma

Entitas anak sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 13).

a. Guarantor of plasma farmers' loans

A subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, under KKPA scheme, guarantees repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 13).

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 540 miliar (2014: Rp 1.402 miliar, 2013: Rp 1.357 miliar).

b. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 540 billion (2014: Rp 1,402 billion, 2013: Rp 1,357 billion).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)**

c. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Telah ditetapkan tersangka yaitu koperasi setempat. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik dan ekspor ke pihak berelasi, dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

**35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)**

c. Lawsuits

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. A defendant, local cooperative, had been notified. However, at the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties and export to related party, and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga dan penjualan ekspor pihak berelasi, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga relatif tidak signifikan dan penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 1 minggu, 1 bulan dan 3 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka panjang adalah dengan jadwal cicilan mulai Januari 2016 sampai dengan Agustus 2018, sedangkan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 7.733 miliar (2014: Rp 4.427 miliar, 2013: Rp 2.723 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya sebesar Rp 1.173 miliar (2014 dan 2013: nihil) telah dilindungi nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman bank melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah atau mata uang asing, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pinjaman dan secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 5.556 juta (2014: turun/naik sebesar Rp 3.906 juta, 2013: turun/naik sebesar Rp 2.937 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales and related party export sales transaction, while the third parties export sales amount is relatively not significant and the cash receipt is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The maturity profile for short-term borrowings is 1 week, 1 month and 3 months from drawn down date and for long-term borrowings is due with several installments starting in January 2016 to August 2018, whereas for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 7,733 billion (2014: Rp 4,427 billion, 2013: Rp 2,723 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes, whilst the remaining Rp 1,173 billion (2014 and 2013: nil) had been hedged into fixed interest rate.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk arising from bank loans through considering the usage of credit facilities in Rupiah or foreign currency, hedge the loan interest rate fluctuation and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2015, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 5,556 million (2014: decrease/increase by Rp 3,906 million, 2013: decrease/increase by Rp 2,937 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah pinjaman	7,732,824	4,426,933	2,722,940	<i>Total borrowing</i>
Kas dan setara kas	<u>(294,441)</u>	<u>(611,181)</u>	<u>(709,090)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>7.438.383</u>	<u>3.815.752</u>	<u>2.013.850</u>	<i>Consolidated net borrowing</i>
Total aset	21,512,371	18,559,354	14,964,431	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(9,813,584)	(6,725,576)	(4,701,077)	<i>Total liabilities</i>
<i>Goodwill</i>	<u>(55,951)</u>	<u>(55,951)</u>	<u>(55,951)</u>	<i>Goodwill</i>
Kekayaan berwujud bersih	<u>11,642,836</u>	<u>11,777,827</u>	<u>10,207,403</u>	<i>Consolidated capital employed</i>
Rasio <i>gearing</i> (%)	<u>64%</u>	<u>32%</u>	<u>20%</u>	<i>Gearing ratio (%)</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as Consolidated net borrowings divided by Consolidated capital employed.

The gearing ratio as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follow:

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jakarta Head Office

Jl. Puloayang Raya Blok OR I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930 - Indonesia

Phone : (62-21) 4616555

Fax : (62-21) 4616682, 4616689

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : www.astra-agro.co.id